

ANNUAL REPORT 2014



PT PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK



Daftar Isi

Table of Contents

01. Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi <i>The Board of Commissioners and The Board of Directors Report</i>	34 Direksi <i>The Board of Directors</i>	60 Realisasi Target Proyeksi 2014 <i>Realization of 2014 Projection Target</i>
1 Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Report</i>	37 Komite Audit <i>Audit Committee</i>	61 Prospek Usaha dan Target Proyeksi 2015 <i>Business Prospects and 2015 Projection Target</i>
3 Laporan Direksi <i>The Board of Directors Report</i>	42 Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	62 Aspek Pemasaran dan Produksi <i>Marketing and Production Aspects</i>
02. Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	43 Audit Internal <i>Internal Audit</i>	63 Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
6 Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company In Brief</i>	45 Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	63 Transaksi Material dan Benturan Kepentingan <i>Material and Conflict Interest Transaction</i>
6 Kegiatan Usaha <i>Line of Business</i>	45 Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	64 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Agreement Related Capital Investments</i>
7 Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	49 Perkara Hukum <i>Legal Issue</i>	64 Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts Happened After Accountant Report Date</i>
7 Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	49 Sanksi Administrasi dari Otoritas <i>Administrative Sanction from Authority</i>	64 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan <i>Changes in Regulation Provision Impacted to The Company</i>
8 Profil Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners Profile</i>	49 Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code Ethic and the Company's Culture</i>	64 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan <i>Changes in Accounting Policies and Its Impact on Financial Statements</i>
11 Profil Direksi <i>The Board of Directors Profile</i>	51 Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistle Blowing System</i>	06. Komitmen dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
16 Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	04. Kinerja 2014 <i>Performance 2014</i>	07. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan <i>Statement of Responsibility of The Board of Commissioners and The Board of Directors on Annual Report</i>
17 Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	53 Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	08. Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>
18 Struktur Perusahaan <i>Corporate Structure</i>	55 Informasi Saham <i>Share Information</i>	
19 Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	56 Peristiwa Penting 2014 <i>Significant Events 2014</i>	
30 Kronologis Pencatatan Saham <i>Company's Listing Chronology</i>	05. Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Manajemen Discussion and Analysis</i>	
30 Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	57 Tinjauan Operasional <i>Operational Overview</i>	
31 Peta Lokasi Proyek <i>Projects Location Map</i>	57 Analisa Kinerja Keuangan <i>Finance Performance Analysis</i>	
03. Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>	59 Tingkat Kolektibilitas <i>Collectibility Receivable Rate</i>	
32 Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	60 Struktur dan Manajemen Permodalan dan Kemampuan Pembayaran Hutang Perusahaan <i>Capital Structure and The Company's Loan Payment Capability</i>	

**Laporan Dewan Komisaris
dan Laporan Direksi**

*The Board of Commissioners
and The Board of Directors Report*





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Stakeholders yang Kami Hormati,

Sebelum Saya menyampaikan laporan ini, marilah kita panjatkan puji syukur kepada TUHAN Yang Maha Esa, karena atas besar kasih dan rahmat-Nya kita telah melewati tahun 2014 yang lalu dengan aman dan damai. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada tahun 2014 yang lalu tepatnya di bulan Juli, kita bangsa Indonesia telah secara bersama-sama menggunakan hak suara kita untuk menentukan pemimpin bangsa ini, yang mana proses tersebut dapat kita lalui dengan baik.

Dalam kesempatan ini, saya mewakili Dewan Komisaris yang ada juga sangat berterimakasih kepada para pemegang saham dan para stakeholder terhormat atas kepercayaannya kepada Perusahaan, serta terimakasih kepada jajaran Direksi yang ada yang telah menunjukkan loyalitas kerjanya dalam mengelola Perusahaan ini dengan sebaik-baiknya. Meskipun secara ekonomi nasional sempat mengalami masa "wait and see" dari para investor baik lokal maupun luar negeri, namun pada tahun 2014 ini, Perusahaan masih dapat beroperasi secara normal bahkan masih dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Kinerja Direksi

Kami menilai kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan selama tahun 2014 ini sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan profit Perusahaan yang cukup signifikan pada tahun ini. Selain itu, Direksi juga telah melakukan beberapa pengembangan untuk menyempurnakan beberapa aspek kerja yang sudah berjalan selama ini.

Suasana kerja yang sangat harmonis dan kondusif yang ditunjukkan dari tingkat *turnover* karyawan yang semakin dapat diminimize juga telah menjadi salah satu indikator kami dalam menilai tata kelola Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Dengan dibantu oleh Komite Audit, Saya mewakili Dewan Komisaris mengatakan bahwa secara keseluruhan sistem pengendalian intern baik pengendalian keuangan, pengendalian operasional dan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan telah cukup baik. Namun, kami juga menghimbau agar Direksi tetap selalu melakukan peningkatan dalam hal tata kelola Perusahaan seiring dengan semakin membesarnya bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

Dear Shareholders and Stakeholders,

First of all, let us give all the glory to the Lord Almighty, because of His great love and mercy we have passed 2014 with a safely and peacefully. As we know back in July 2014, we as the nation of Indonesia used our voting rights to determine the future leaders of this nation, and we went through the process very well.

On this special occasion, on behalf of the Board of Commissioners, I am are very grateful to our respectable shareholders and stakeholders for their trust in the Company, and to thank the Board of Directors, who have showed loyalty in managing the Company as well as possible. Although the national economy has gone through a period of "wait and see" from local and international investors, but in 2014, the Company still operated normally and even achieved our targets.

Director's Performance

We consider the performance of Directors in conducting the Company's operation in 2014 to be excellent. This is reflected by the significant increase of the Company's profit in this year. Furthermore, the Directors have also done some development to enhance number of current work aspects.

The harmonious and conducive work environment shown by employee turnover has minimized also as one of our indicators to evaluate the Board of Directors in conducting the corporate governance.

With the assistance of the Audit Committee, I represent the Board of Commissioners stated that the overall of internal control system including financial control, operational control and the Company's compliance to the relevant regulations, and also the risk management systems applied by the Company have been fairly well. However, we also appealed the Board of Directors to always improve the corporate governance in line with the Company's business growing in the future.

Prospek Usaha

Berdasarkan data dari Cushman & Wakefield berkaitan dengan tingkat penyebaran kondominium di daerah Jakarta dan sekitarnya, diketahui 72,6% dari pasokan yang ada berada di wilayah sekunder Jakarta. Sementara di kawasan CBD (Kuningan, Sudirman, Thamrin, Gatot Subroto dan Satrio atau pusat bisnis) berkontribusi 19,5% dan kawasan primer (Kebayoran Baru, Senayan, Menteng, Pondok Indah, Permata Hijau dan Kemang) sebanyak 7,9%. Hal ini menunjukkan bahwa rencana manajemen yang bermaksud untuk melakukan pengembangan apartemen yang berada di kawasan Menteng dan di kawasan Gatot Subroto adalah sangat tepat.

Selain mengutamakan keuntungan Perusahaan, diharapkan manajemen juga selalu dapat meningkatkan kualitas produk dan kualitas waktu karena kedua hal tersebut merupakan faktor yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris

Sebagai penutup laporan ini, kami sampaikan bahwa pada tahun 2014 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan.

Demikian kami sampaikan laporan Dewan Komisaris ini, sebagai akhir kata, sekali lagi kami ucapkan terimakasih kepada seluruh pemegang saham, stakeholders, manajemen dan karyawan PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak atas kepercayaan, dukungan, kerja keras, ketekunan dan profesionalitasnya untuk menjadikan Pikko Land lebih baik lagi. Mari kita persatukan visi dan misi kita untuk menjadikan Pikko Land lebih solid dan semakin bersinar di tahun-tahun yang akan datang.

Business Prospects

According to data from Cushman & Wakefield related to the spread rate of condominiums in Jakarta and surrounding areas, known to 72.6% of the existing supply is in the secondary area of Jakarta. While in the CBD (Kuningan, Sudirman, Thamrin, Gatot Subroto and Satrio or business center) contributed 19.5% and the primary area (Kebayoran Baru, Senayan, Menteng, Pondok Indah, Permata Hijau and Kemang) 7.9%. It shows that management plan to develop apartments located in the Menteng area in the Gatot Subroto is very proper.

In addition to maintaining the profit of the Company, management is expected to always be able to improve product and time quality because both of these factors are very important and influence greatly the operating activities of the Company.

Composition of Board of Commissioners

As the closing of this report, we submit that in 2014 there was no change in the composition of the Board of Commissioners of the Company.

Thus we submit the report of Board of Commissioners, as the final words, once again we would like to thank all shareholders, stakeholders, management and employees of PT Pikko Land Development Tbk and Subsidiaries for the trust, support, hard work, perseverance and professionalism to make Pikko Land better again. Let us unite our vision and mission to make Pikko Land better and shine throughout the coming years.



Husni Thamrin Mukti
Komisaris Utama President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan para Stakeholders yang Kami Hormati,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Berkat rahmat TUHAN yang Maha Esa tentunya tidak pernah terlepas dari kita selama melewati tahun 2014 yang lalu. Dan seharusnya kita untuk selalu bersyukur dan berterimakasih kepada-Nya. Selain itu, semuanya tidak terlepas dari kepercayaan dan dukungan para pemegang saham dan seluruh stakeholder yang telah diberikan kepada kami selama ini yang telah menjadikan Perusahaan ini semakin hari semakin bertumbuh.

The blessings of the Lord Almighty certainly follow us amazingly during 2014. And more the reason we are always grateful to Him. Besides that, we are thankful for the trust and support of our shareholders and all stakeholders given to us that made this Company grows.

Kinerja dan Kendala Perusahaan di Tahun 2014

The Company's Performance and Challenges in 2014

Dapat dikatakan tahun 2014 ini, secara keseluruhan sektor ekonomi makro Indonesia mengalami perlambatan untuk sesaat karena adanya proses pemilihan umum pada bulan Juli yang lalu. Khusus untuk sektor properti lebih terpengaruh lagi dengan adanya kebijakan LTV yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun 2013.

It can be said the year 2014, the whole sector of Indonesia's macro economy slowed for a moment because of the electoral process in the last July. Especially the property sector was more affected by LTV policy set by Bank Indonesia at the end of 2013.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap berusaha mencari strategi yang efektif untuk meningkatkan penjualan sehingga Perusahaan dan Entitas Anak masih dapat menjaga stabilitas pendapatan usaha yang tercatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp 685,03 miliar pada tahun 2014 dan Rp 640,03 miliar pada tahun 2013. Bahkan untuk laba bersih mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 37,35% dari Rp 376,81 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 517,56 miliar pada tahun 2014.

However, the Company was always searching for an effective strategy to escalate the sales in order for the Company and its Subsidiaries to maintain the stability of the recorded revenue in consolidated statements of comprehensive income respectively, amounted of Rp 685.03 billion in 2014 and Rp 640.03 billion in 2013. Moreover for the net income has significant increased amounted of 37.35% from Rp 376.81 billion in 2013 become Rp 517.56 billion in 2014.

Selain itu pada tahun 2014 yang lalu, baik Perusahaan secara langsung ataupun melalui Anak Perusahaan telah mendapatkan beberapa lahan baru, beberapa diantaranya terletak di prime area Jakarta.

Beside that, in 2014, either directly by the Company or through its Subsidiaries have gained some new land, some of that located at prime area of Jakarta.

Prospek Usaha

Sebagaimana kita ketahui tahun 2015 ini akan diberlakukan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dengan tujuan menciptakan Asean sebagai sebuah pasar tunggal dan kesatuan basis produksi. Hal ini akan berdampak positif terhadap harga properti, "Harga properti di Indonesia yang tadinya, hanya 10% dari harga di Singapura, akan naik. Bisa naik dari saat ini, yaitu 50% sampai 100% (sebagai dampak MEA yang akan dimulai pada tahun 2015)," kata Matius Yusuf, pengamat properti, dalam diskusi seputar industri properti Tanah Air, Rabu, 4 Juni 2014.

Selain itu dengan adanya MEA tersebut juga memberikan peluang peningkatan permintaan di sektor properti. Sedangkan stimulasi dari dalam negeri sendiri, Bank Indonesia mengajukan target pertumbuhan ekonomi 2015 di 5,6% dengan target pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada kisaran 5,4-5,8%. Dan dengan didukung adanya fokus pada pembangunan infrastruktur seperti MRT, jalan tol dan busway akan memberikan peluang kepada sektor properti kembali bertumbuh di tahun 2015 ini.

Oleh karena itu, bagi Perusahaan memandang tahun 2015 adalah saat yang tepat untuk melakukan penambahan beberapa proyek baru.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pengembangan tata kelola yang selaras dengan aspek kegiatan usaha Perusahaan senantiasa dilakukan secara berkesinambungan. Rapat manajemen dan rapat koordinasi pun senantiasa dilakukan guna mensinkronisasi dan menghindari terjadinya konflik antar departemen, serta untuk mengontrol tingkat pencapaian target/budget yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kode etik dan budaya kerja Perusahaan juga senantiasa disosialisasi dalam berbagai kesempatan agar dapat menjadi pedoman dalam setiap langkah karyawan sehingga mampu mengembangkan kemampuan dirinya secara maksimal untuk maju bersama dengan Perusahaan.

Perusahaan juga selalu terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun melalui system pelaporan pelanggaran baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal Perusahaan, guna meningkatkan kualitas pelayanan dan produk Perusahaan. Hal ini kami berlakukan juga kepada karyawan baik dari level Direksi sampai dengan level Staff, sehingga dapat mendidik setiap personal agar menjadi lebih profesional baik secara kemampuan intelijen maupun emosional.

Business Prospects

As we know in 2015 will be enforced an Asean Free Trade Area (AFTA) with the aim of creating Asean as a single market and production base unity. It will positively impact the property price, "Property prices in Indonesia which is only 10% of the price in Singapore, will rise. And can rise from 50% up to 100% from the current price (as the result of AFTA which will begin in 2015)," said Matius Jusuf, property analyst, in discussion of the properti industry in this Country, Wednesday, June 4, 2014.

Moreover, the AFTA also give an opportunity to the increasing on demand of property sector. While stimulation from domestic, Bank Indonesia proposed target for 2015 economic growth of 5.6%, with a growth target of Gross Domestic Bruto (GDP) in the range 5.4% to 5.8%. This is supported by focusing on infrastructure development such as MRT, toll roads and busway will provide a chance to the property sector to regrow in 2015.

Therefore, the Company view 2015 as a good year to advance the property industry by adding several new projects.

Implementation of Good Corporate Governance

Development of good corporate governance in line with the aspects of the Company's business activities are always continuously carried out. Management meeting and coordination meeting was always done to synchronize and avoid any conflict between departments, as well as to control the achievement of the target/budget predetermined.

Ethic code and the Company's culture have also been constantly socialized on numerous occasions in order to guide every step of the employees so that they can develop themselves maximally to move forward together with the Company.

The Company has always been open to constructive criticism and suggestions through the whistle blowing system either from inside or from outside of the Company, to improve the service and product quality of the Company. This is relevant to all employees from the Staff level to the Directors, thus to educate every person to become more professional and have both intelligence ability and emotional ability.

Komposisi Anggota Dewan Direksi**Composition of Board of Directors**

Pada tahun 2014, Perusahaan belum memutuskan untuk melakukan perubahan susunan Direksi Perusahaan.

In 2014, the Company has not decided to change the composition of the Directors.

Demikian Saya sampaikan laporan ini, sekali lagi atas nama Direksi PT Pikko Land Development Tbk, kami mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya atas kepercayaan dan dukungan yang sangat besar dari para pemegang saham dan stakeholder. Tak lupa kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan saran yang diberikan, kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, kepada seluruh pihak lainnya yang telah menjalin kerjasama. Dengan tekad yang bulat dan kerjasama yang kompak, mari kita wujudkan Perusahaan untuk menjadi lebih baik dan berkembang selalu dimasa yang akan datang.

Here we submitted this report, once again, on behalf of the Board of Directors of PT Pikko Land Development Tbk, I am deeply grateful for the abiding trust and support of our honorable shareholders and stakeholders. We would also like to thank our Board of Commissioners for their valuable guidance and advice, to all of our employees for their hard work and dedication in implementing their duties and responsibilities to keep pursuing vision and mission of the Company, all related parties that maintain good cooperation with the Company, as well as for their contribution. With our willpower and unified cooperation, let us realize our dream in making the Company better and grow in size and profits continuously in the future.



Nio Yantony
Direktur Utama *President Director*

Profil Perusahaan
Company Profile





Riwayat Singkat Perusahaan

Company In Brief

Nama Name	: PT Pikko Land Development Tbk
Alamat Address	: Sahid Sudirman Residence 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10220
No. Telpn Telp No.	: 62-21-52970288
No. Fax Faximile No.	: 62-21-29022888
Alamat Surat Elektronik Email	: kwan_silvana@yahoo.com
Laman Website	: pikkoland.com
Kode Saham Shares Code	: RODA

PT Pikko Land Development Tbk (d/h PT Royal Oak Development Asia Tbk) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Roda Panggon Harapan berdasarkan Akta No. 83 tanggal 15 Oktober 1984 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakimandan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2260.HT.01.01.Th.85 tanggal 24 April 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, Tambahan No. 1098 tanggal 6 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2012 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, semula PT Royal Oak Development Asia Tbk menjadi PT Pikko Land Development Tbk dan semula di Jakarta Selatan menjadi Jakarta Pusat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62923.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012.

PT Pikko Land Development Tbk (formerly PT Royal Oak Development Asia Tbk) was called PT Roda Panggon Harapan based on Notarial Deed No. 83 dated October 15, 1984 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2260.HT.01.01.Th.85 dated April 24, 1985 and was published in Supplement No. 1098 of the State Gazette No. 72 dated September 6, 1985. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated October 5, 2012 of Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta, concerning, the changes of name and location from PT Royal Oak Development Asia Tbk to PT Pikko Land Development Tbk and from South Jakarta to Central Jakarta. These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-62923.AH.01.02. Year 2012 dated December 7, 2012.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, Pasal 3 Akta No. 102 tanggal 14 Desember 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi perdagangan umum, peragenan, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, perikanan, pertanian, real estat, perkebunan dan pertambangan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan unit apartemen.

In accordance with the Articles of Association, Art 3 of Deed No. 102 dated December 14, 2007 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta, the scope activities of the Company are general trading, agency, contractor, industrial, transportation, printing, agriculture, real estate, plantations and mining. Currently, the Company's main activities are development and sale of real estate and investment in shares of stocks and some property assets such as land and apartment units.

Visi dan Misi

Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi dan pemimpin pasar dari Bisnis Pengembangan Properti di Indonesia dan Internasional dengan menawarkan kualitas dan layanan secara berkesinambungan dan optimal.

To become an engine of economic development and market leader of the Property Development Business in Indonesia and International by offering quality and services continuously and optimal.

MISI Mission

- Memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal tempat tinggal, perkantoran, pusat perbelanjaan dan komersial.

To fulfill customers' needs for residential, offices, shopping centers and commercial developments.

- Memberikan nilai kehidupan yang lebih tinggi melalui pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan di bidang pembangunan proyek.

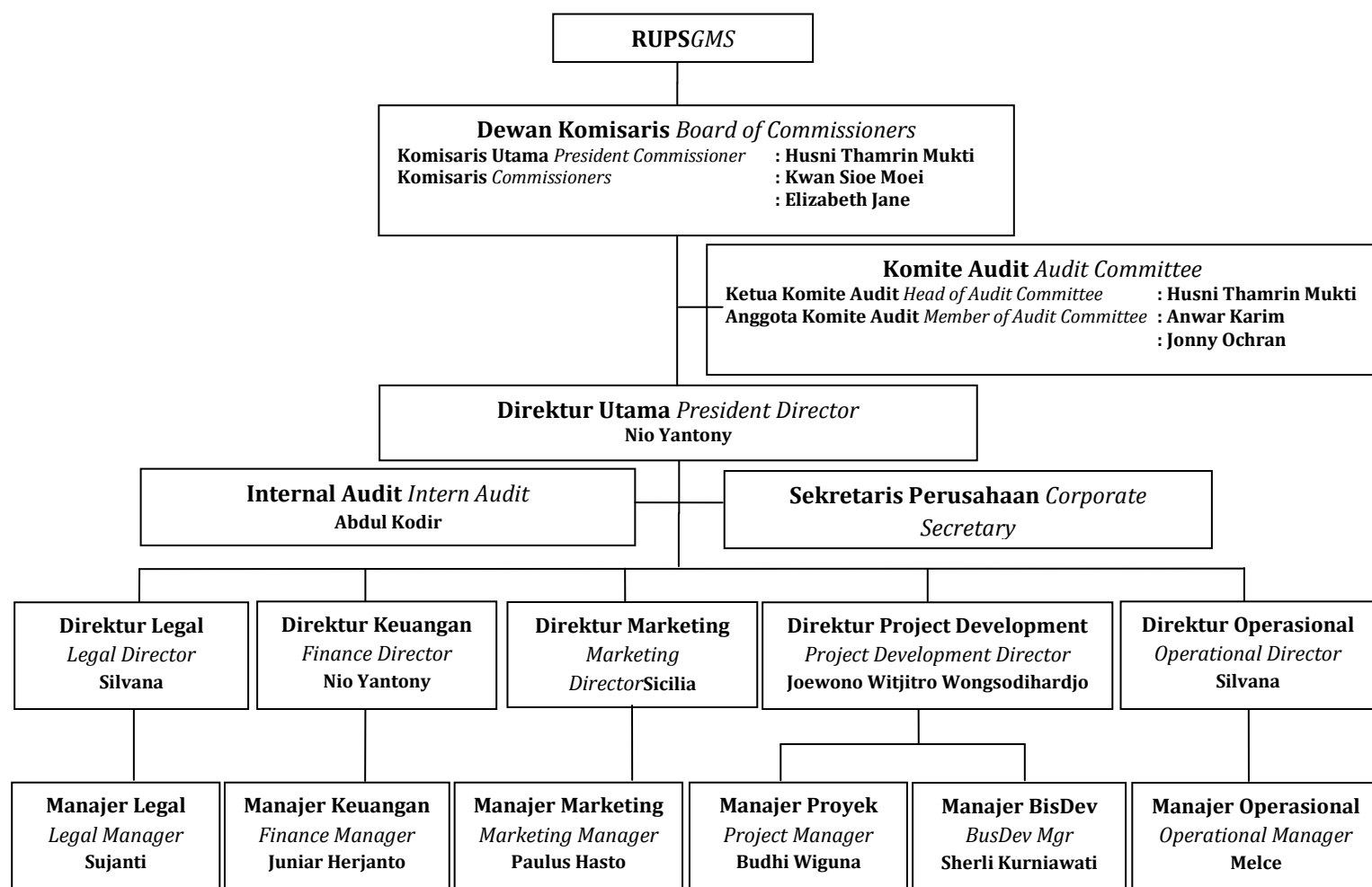
To provide higher values of living through achieving sustainable growth in development projects.

- Menciptakan gedung yang menjadi simbol untuk mempercantik Kota Jakarta dan Indonesia.

Create landmark buildings to beautify the landscape City of Jakarta and Indonesia.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile

Husni Thamrin Mukti

Komisaris Utama/Independen *President/Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Mentok pada tahun 1950. Lulus tahun 1977, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran. Memulai karirnya di kantor Akuntan Publik terakhir di Kantor Akuntan Publik Drs Utomo Mulia & Co., korespondensi dari SGV Group Philippines, sejak tahun 1974 - 1980. Tahun 1980-1990 bergabung di PT Indovest, joint venture antara Investment Banking dengan The First National Bank of Chicago, The Mitsubishi Bank, Ltd., The Nikkor Securities Co., Ltd., The National Australia Bank dan Bank Dagang Negara terakhir dengan jabatan General Manager Divisi Operation. Tahun 1990-1999 Direktur PT Bank Indovest Tbk. Tahun 1991 - 1999 Komisaris PT Indovest Sekurites. Tahun 1999 - sekarang Ketua Tim Likuidasi PT Bank Indovest Tbk (DL). Tahun 2002-2013 Direktur Utama PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta. Tahun 2003 - sekarang Komisaris Independen PT Voksel Elektrik, Tbk. Tahun 2006 - 2007 Managing Director PT Jatropa Plantation. Disamping itu dari tahun 2007 sampai saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Cipta Niaga Perkasa, dari tahun 2008 menjabat sebagai Komisaris PT Citra Kebun Raya Agri Tbk dan PT Pikko Land Development Tbk, dandari tahun 2013 - sekarang kembali menjabat sebagai Komisaris di PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama/Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2011 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun dengan pemegang saham Perusahaan.

Selama tahun 2014, belum ada seminar/pelatihan yang diikuti oleh beliau.

Indonesian Citizen, born in Mentok in 1950. Graduating in 1977, with a Bachelor of Accountancy Economics, Padjadjaran University. Began his career in public accountant firm with the last at Public Accounting Firm Drs Utomo & Co., Correspondent with SGV Group Philippines, since 1974 - 1980. For 1980-1990 joined PT Indovest, joint venture between Investment Banking and The First National Bank of Chicago, The Mitsubishi Bank, Ltd., The Nikkor Securities Co., Ltd., The National Australia Bank and Bank Dagang Negara recently as General Manager of the Operations Division. For 1990-1999 as Director of PT Bank Indovest Tbk. In 1991 - 1999 as Commissioner of PT Indovest Sekurites. In 1999 - present as Chairman of PT Bank Indovest Tbk Liquidation Team (DL). In 2002-present as a Director of PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta. In 2003 - present as Independent Commissioner of PT Voksel Elektrik Tbk. In 2006 - 2007 as Managing Director of Jatropa Plantation. Beside that, from 2007 until today also serves as President Director of PT Cipta Niaga Perkasa, since 2008 served as Commissioner of PT Citra Kebun Raya Agri Tbk and PT Pikko Land Development Tbk, and since 2013-present rehired as Commissioner of PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta.

He was first appointed as President/Independent Commissioner, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 45 dated October 26, 2011 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

He also does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioner, Board of Directors or the shareholders of the Company.

During 2014, he has not attend any seminar or training.

Kwan Sioe Moei**Komisaris** *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1952 Pada tahun 1999 – 2003, menjabat sebagai Direktur Utama PT Multi Kreasi Kharisma. Dan sampai dengan sekarang menjabat sebagai Komisaris Utama dan / atau Komisaris di beberapa Perusahaan diantaranya adalah PT Megatama Karya Gemilang, PT Mitrabakti Perkasamulia, PT Multi Kreasi Kharisma, PT Simpruk Arteri Realty dan PT Pikko Land Development Tbk.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1952. In 1999-2003, as President Director of PT Multi Kreasi Kharisma. And up to now serving as Commissioner and / or Commissioner in some companies which are PT Megatama Karya Gemilang, PT Mitrabakti Perkasamulia, PT Multi Kreasi Kharisma, PT Simpruk Arteri Realty and PT Pikko Land Development Tbk.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2012 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

She was first appointed as Commissioner, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 8 dated October 5, 2012 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Sicilia Alexander Setiawan, salah satu anggota Direksi Perusahaan.

She has a family relationship with Sicilia Alexander Setiawan, member of the Company's Board of Director.

Selama tahun 2014, belum ada seminar/pelatihan yang diikuti oleh beliau.

During 2014, she has not attend any seminar or training.

Elizabeth Jane**Komisaris Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1969. Lulus tahun 1992, dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Surabaya dan pada tahun 1998 dengan gelar Master Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta. Memulai karirnya sebagai Manager Internal Audit di PT Kasogi International Tbk dari tahun 1992 - 1995 dan sebagai General Manager Controller dari tahun 1995 - 1997 di perusahaan yang sama. Sejak tahun 1997 - 1999 dan 2004 - 2007 sebagai Chief Executive Officer PT Kridaperdana Indagraha Tbk. Selain itu pada tahun 1999 - 2009 juga menjabat sebagai Direktur PT Jesindo Putra Sanjaya sekaligus sebagai Direktur PT Intan Sakti Wiratama pada tahun 1999-2010. Sampai dengan sekarang masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kusuma Pratama Prima sejak tahun 2002, sebagai Financial Controller PT Surya Gading Mas Sakti sejak tahun 2003, sebagai Direktur PT Kantaraya Utama sejak 2010 dan sebagai Komisaris PT Pikko Land Development Tbk sejak tahun 2011.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2011 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi ataupun dengan pemegang saham Perusahaan.

Selama tahun 2014, belum ada seminar/pelatihan yang diikuti oleh beliau.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1969. Graduated in 1992, with a Bachelor of Management Economics, University of Surabaya and then in 1998 with a Master of Management, University of Trisakti, Jakarta. Starting her career as Manager Internal Audit at PT Kasogi International Tbk from 1992 to 1995. And as General Manager of Controller for 1995 - 1997 in the same company. Since 1997 - 1999 and 2004 - 2007 as Chief Executive Officer of PT Kridaperdana Indagraha Tbk. In addition in the year 1999 - 2009 has also served as Director of PT Jesindo Putra Sanjaya and Director of PT Intan Sakti Wiratama in 1999-2010. Up to now still serves as President Commissioner of PT Kusuma Pratama Prima since 2002, as Financial Controller PT Surya Gading Mas Sakti since 2003, as Director of PT Kantaraya Utama since 2010 and as a Commissioner of PT Pikko Land Development Tbk since 2011.

She was first appointed as Commissioner, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 45 dated October 26, 2011 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

She also does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioner, Board of Directors or the shareholders of the Company.

During 2014, she has not attend any seminar or training.

Profil Direksi

The Board of Directors Profile

Nio Yantony

Direktur Utama *President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Lulus tahun 1984, dengan gelar Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta. Memulai karirnya sebagai Direktur Keuangan Varia Motor dari tahun 1981 - 1983. Dan sebagai Direktur Utama PT Naga Motor dari tahun 1984 - 1994. Tahun 1994 - 2003 menjabat sebagai Direktur PT Bank Harda Internasional. Sejak tahun 2003 - sekarang sebagai CEO di Perusahaan-perusahaan Pikko Group. Sejak tahun 2011 - sekarang sebagai Direktur Utama PT Pikko Land Development Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated in 1984 with a Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta. Starting his career as Finance Director of Varia Motor for 1981-1983. And as the President Director of PT Naga Motor from 1984 to 1994. In 1994 - 2003 serving as Director of PT Bank Harda International. Since 2003 - now as CEO in companies Pikko Group. Since 2011 - now as President Director of PT Pikko Land Development Tbk.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2011 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

He was first appointed as President Director, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 45 dated October 26, 2011 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

Tugas utama yang di emban oleh Nio Yantony sebagai direktur utama adalah menjalankan, mengawasi dan memastikan bahwa perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan, sekaligus menyelaraskan kondisi perusahaan dengan kondisi pasar/ekonomi makro yang terjadi. Serta memimpin rapat direksi, mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan yang di perlukan untuk perusahaan. Selain itu beliau juga juga bertanggungjawab dalam bidang keuangan Perusahaan serta mengatur kondisi Perusahaan agar selalu tetap likuid dan memenuhi kewajiban keuangan dan pelaporan kepada stakeholder terkait.

The main task conducted by Nio Yantony as president director are running, supervising and ensuring that the Company runs in accordance with the objective and strategies have set at the same time aligning Company condition with market condition/macro economic happened. Also leading a board meeting, make decisions and set policies for the Company's need. Beside that, he also responsible in the finance division of the Company and manage the Company's condition always be liquid and fulfill all of its finance and reporting obligations to the related stakeholders.

Beliau merupakan pemegang saham tidak langsung dari Pikko Land Corporation.

He is an indirect shareholder of Pikko Land Corporation.

Selama tahun 2014, belum ada seminar/pelatihan yang diikuti oleh beliau.

During 2014, he has not attend any seminar or training.

Ginawan Chondro
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tahun 1954. Memulai karirnya sebagai Direktur di Istana Motor pada tahun 1974 - 1982. Pada tahun 1982 - 1994 menempati posisi Direktur Utama Istana Motor. Sejak tahun 1986 - sekarang sebagai Direktur Utama PT Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI) , dan sejak tahun 2011- sekarang sebagai Direktur PT Pikko Land Development Tbk.

Indonesian citizen, born in Magelang in 1954. Starting his career as a Director at Istana Motor in 1974-1982. In 1982 - 1994 as President Director of Istana Motor. Since 1986 - now as President Director of PT Citra Nusa Insan Cemerlang (CNI), and since 2011 - now as Director of PT Pikko Land Development Tbk.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2011 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

He was first appointed as Director, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 45 dated October 26, 2011 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

Tugas yang dijalankan Ginawan Chondro sebagai anggota Direksi adalah mengawasi Perusahaan agar berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan, sesuai peraturan pasar modal baik yang ditetapkan oleh OJK maupun BEI, tetap berada dalam kondisi independen dan tidak merugikan pemegang saham minoritas.

The duties performed by Ginawan Chondro as a member of the Board of Directors is overseeing that the Company runs in accordance with the set targets, in accordance with capital market regulation laid down by OJK and IDX, remain in independent condition and not detrimental to minority shareholders.

Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris ataupun dengan pemegang saham Perusahaan.

He also does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioner, Board of Directors or the shareholders of the Company.

Selama tahun 2014, belum ada seminar/pelatihan yang diikuti oleh beliau.

During 2014, he has not attend any seminar or training.

Sicilia Alexander Setiawan
Direktur*Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979. Lulus tahun 2000, dengan gelar Bachelor of Science Bentley College, Massachusetts, USA. Memulai karirnya sebagai Promotion Manager PT Primatama Nusa Indah dari tahun 2001 - 2003, dan kemudian pada tahun 2003 - 2007 menjabat sebagai Deputy Managing Director di Perusahaan yang sama. Selain itu pada tahun 2002 - 2004 juga menjabat sebagai Promotion Manager PT Triwarsana - Production House dan pada tahun 2003 - 2006 sebagai Assistant Sales Manager PT Multi Kreasi Kharisma. Pada tahun 2008 - sekarang menjabat sebagai Komisaris PT Sendang Asri Kencana dan juga sebagai Direktur Marketing KSO - Sahid Multi Pratama Gemilang dan PT Citra Pratama Propertindo. Sejak tahun 2011 - sekarang sebagai Direktur PT Pikko Land Development Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1979. Graduated in 2000 with a Bachelor of Science from Bentley College, Massachusetts, USA. Starting her career as a Promotion Manager of PT Nusa Indah Primatama in 2001 - 2003, and then in the year 2003 - 2007 served as Deputy Managing Director at the same company. In 2002 - 2004 also served as the Promotion Manager of PT Triwarsana - Production House and in 2003 - 2006 as an Assistant Sales Manager PT Multi Kreasi Kharisma. In 2008 - now serves as Commissioner of PT Sendang Asri Kencana and also as Marketing Director of KSO Sahid Multi Pratama Gemilang and PT Citra Pratama Propertindo. Since 2011 - now as Director of PT Pikko Land Development Tbk.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2011 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

She was first appointed as Director, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 45 dated October 26, 2011 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

Tugas yang dijalankan Sicilia Alexander Setiawan sebagai anggota Direksi adalah bertanggungjawab pada bidang pemasaran, termasuk melakukan koordinasi dan melaksanakan program-program tanggung jawab sosial perusahaan dan peningkatan brand image Perseroan.

The duties performed by Sicilia Alexander Setiawan as a member of the Board of Directors is responsible in the marketing division, including coordinating and conducting the corporate social responsibility programs and improving the Company brand image.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Kwan Sioe Moei, salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perusahaan.

She has a family relationship with Kwan Sioe Moei, member of the Company's Board of Commissioner.

Selama tahun 2014, belum ada seminar/pelatihan yang diikuti oleh beliau.

During 2014, she has attend marketing and enterpreneur seminar at Mulia Hotel.

Silvana**Direktur Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1964. Lulus tahun 1988, dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Surabaya. Memulai karirnya sebagai General Manager di PT Pikko Pacific dari tahun 1988 - 1993. Dan sebagai Wakil Direktur PT Pikko Pacific dari tahun 1993 - 2000. Sejak tahun 1994 - 2001 sebagai Direktur PT Mitrabakti Perkasamulia. Pada tahun 1995 - 2001 sebagai Direktur PT Karyamandiri Ciptasatria dan sebagai Komisaris PT Karyamandiri Ciptasatria pada tahun 2001 - 2006. Selain itu sejak tahun 1996 - 1998 sebagai Komisaris PT Bank Pikko Tbk, dan sebagai Direktur Utama PT Danasupra Erapacific Tbk. sejak tahun 1999 - 2011. Sejak tahun 2011 - sekarang sebagai Direktur PT Pikko Land Development Tbk.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 45 tanggal 26 Oktober 2011 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

Tugas yang dijalankan Silvana sebagai anggota Direksi adalah bertanggungjawab pada bidang hukum dan operasional, diantaranya memastikan penerapan sistem hukum Perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, mewakili Perseroan untuk pembahasan masalah hukum Perseroan.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Joewono Witjitro Wongsodihardjo, salah satu anggota Direksi Perusahaan.

Selama tahun 2014, beliau telah menghadiri acara Halal Bihalal dan Workshop "Economic Outlook Pasca Pemilu 2014" yang diadakan oleh KPEI, IDX dan KSEI dan Workshop "ASEAN Top Companies : The Growth Story Continues - But At What Cost?" yang diadakan oleh Standard & Poor's Ratings Services dan Pefindo Credit Rating Agency.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1964. Graduated in 1988 with a Bachelor of Management Economics, University of Surabaya. Starting her career as a General Manager at PT Pikko Pacific from 1988 to 1993. And as Deputy Director of PT Pikko Pacific from 1993 to 2000. Since 1994 - 2001 as Director of PT Mitrabakti Perkasamulia. In 1995 - 2001 as Director of PT Karyamandiri Ciptasatria and as a Commissioner of PT Karyamandiri Ciptasatria in the year 2001-2006. Beside that, since the year 1996 - 1998 as a Commissioner of PT Bank Pikko Tbk, and as the President Director of PT Danasupra Erapacific Tbk since the year 1999 to 2011. Since 2011 - now as Director of PT Pikko Land Development Tbk.

She was first appointed as Director, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 45 dated October 26, 2011 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

The duties performed by Silvana as a member of the Board of Directors is responsible in legal and operational area, included ensuring the legal implementation of the Company in accordance with predetermined terms, representing the Company to discuss about the Company's legal issues.

She has a family relationship with Joewono Witjitro Wongsodihardjo, member of the Company's Board of Directors.

During 2014, she attend Halal Bihalal and Workshop of "Economic Outlook Pasca 2014 Election" by KPEI, IDX and KSEI and "ASEAN Top Companies: The Growth Story Continues - But At What Cost?" workshop by Standard & Poor's Ratings Services and Pefindo Credit Rating Agency.

Joewono Witjitro Wongsodihardjo
Direktur Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1963. Lulus tahun 1989, dengan gelar Sarjana Teknik Sipil Universitas Brawijaya, Malang. Memulai karirnya sebagai Site Manager CV Trias Tunggal dari tahun 1988 - 1990. Pada tahun 1990 - 1991 sebagai Project Manager PT Multi Sejahtera Propertindo, dan pada tahun 1991 - 2000 sebagai Direktur pada Perusahaan yang sama. Selain itu pada tahun 1996 - 2000 dan tahun 2003 - 2008 menjabat sebagai Komisaris PT Triputri Natatama, pada tahun 1997 - 2000 sebagai Wakil Komisaris Utama PT Pikko Pacific sekaligus sebagai Direktur PT Dharma Sarana Nusa Pratama dan pada tahun 1998 - 2001 juga menjabat sebagai Direktur PT Binajaya Ekaperkasa. Pada tahun 2000 - 2001 sebagai Direktur PT Madah Pacific, dilanjutkan sebagai Chief Executive Officer PT Multi Asa Satu dari tahun 2001 s.d. tahun 2004. Dari tahun 2004 - 2010 sebagai Direktur PT Jakarta Realty. Sejak tahun 2010-sekarang masih menjabat sebagai Direktur KSO Sahid Megatama Karya Gemilang, dan sejak tahun 2011 - sekarang sebagai Komisaris PT Pikko Land Development Tbk.

Beliau pertama kali ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termaktub dalam Akta No. 8 tanggal 22 Oktober 2012 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

Tugas yang dijalankan Joewono Witjitro Wongsodihardjo sebagai anggota Direksi adalah bertanggungjawab pada bidang proyek, mulai dari memastikan studi kelayakan untuk pengembangan proyek baru dibuat secara akurat, memastikan perijinan proyek diselesaikan sesuai dengan peraturan, hingga melaksanakan dan mengontrol pembangunan proyek yang berkualitas, tepat waktu dan efisien.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Silvana, salah satu anggota Direksi Perusahaan.

Selama tahun 2014, belum ada seminar/pelatihan yang diikuti oleh beliau.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1963. Graduated in 1989 with a Bachelor of Civil Engineering, University of Brawijaya, Malang. Starting his career as a Site Manager CV Trias Single for 1988-1990. In 1990 - 1991 as Project Manager of PT Multi Sejahtera Propertindo, and in 1991 - 2000 as a Director at the same company. Beside that in 1996 - 2000 and in 2003 - 2008 served as Commissioner of PT Triputri Natatama, in 1997 - 2000 as Vice President Commissioner of PT Pikko Pacific and also as the Director of PT Dharma Sarana Nusa Pratama and in 1998 - 2001 has also served as Director of PT Binajaya Ekaperkasa. In 2000 - 2001 as Director of PT Madah Pacific, continued as a Chief Executive Officer of PT Multi Asa Satu from 2001 till 2004. From 2004 - 2010 as Director of PT Jakarta Realty. Since 2010-now serves as Director of KSO Sahid Megatama Karya Gemilang, and since 2011 - 2012 as a Commissioner of PT Pikko Land Development Tbk.

He was first appointed as Director, resulted from the Extraordinary General Meeting of Shareholders as set out in Deed No. 8 dated October 5, 2012 from Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta.

The duties performed by Joewono Witjitro Wongsodihardjo as a member of the Board of Directors is responsible in project area, starting from ensuring the feasibility study of the new project is developed accurately, finishing the project permits on time and in line with the rule, until the implementing and controlling the project development qualified, on time and efficient.

He has a family relationship with Silvana, member of the Company's Board of Directors.

During 2014, he has not attend any seminar or training.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber daya manusia (SDM) merupakan kekuatan inti PT Pikko Land Development Tbk. Kemampuan kepemimpinan para individu harus berintegrasi secara sinergi dan sejalan dengan bisnis, serta sesuai dengan target Perusahaan. Oleh karena itu proses rekrutmen, jumlah karyawan, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan kesejahteraan karyawan selalu menjadi perhatian Perusahaan melalui Direktorat SDM.

Human resources (HR) is a core strength of PT Pikko Land Development Tbk. Leadership ability of the individual must integrate synergistically and in line with the business and the Company target. Therefore recruitment process, number of employees, competence development, career path and welfare of the employees has always been the main concern of the Company through its Human Resources Directorate.

Rekrutmen

Recruitment

Perusahaan memberikan peluang seluas-luasnya bagi lulusan perguruan tinggi terbaik yang ingin mengembangkan karirnya di perusahaan, dengan tidak diskriminatif terhadap jenis kelamin, suku, golongan, atau agama. Proses seleksi baru akan dilakukan sesuai dengan bidang tersedia dan potensi yang dimiliki masing-masing lulusan.

The Company provide the broadest opportunities for the best college graduates who want to pursue a career in the Company, without any discrimination against gender, race, class, or religion. The selection process has begun in accordance with the available field and the best potential graduates.

Jumlah Karyawan

Number of Employees

Jumlah rata-rata karyawan PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak selama tahun 2014 adalah sebanyak 346 orang dan 2013 adalah sebanyak 278 orang.

The number of employees of PT Pikko Land Development Tbk and its Subsidiaries in 2014 is 346 persons and 2013 is 278 persons.

Pengembangan Kompetensi

Competence Development

Pengelolaan dan pengembangan SDM secara terpadu dan terarah dilakukan melalui proses pemetaan, penggalan kompetensi, penyesuaian dan reorganisasi karyawan menuju paradigma human capital. Melalui proses ini, Perusahaan menempatkan SDM sebagai mitra strategis yang mengedepankan intelektualitas, bukan lagi sebagai "biaya" melainkan sebagai sebuah aset yang bernilai tinggi, yaitu human capital.

Management and human resource development in an integrated and targeted through process of mapping, trenching of competence, adjustments and reorganization of the employees towards a paradigm of human capital. Through this process, the Company placed HR as a strategic partner that emphasizes intellectual, no longer as a "cost" but rather as a valuable asset, namely human capital.

Jenjang Karir

Career Path

Perusahaan sangat mengutamakan program "promosi dari dalam". Oleh karena itu potensi dari masing-masing karyawan secara kapabilitas, integritas dan etika kerjanya akan terus dianalisa untuk menentukan kesempatannya dalam mendapatkan promosi ke jenjang yang lebih tinggi.

The Company prioritizes programs "promotion from within". Therefore, the potential of each employee's capability, integrity and work ethic constantly being analyzed to give them chances in gaining higher level promotion.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan SDM tercermin pada :

- pendapatan rata-rata yang sesuai dengan pasar atau lebih,
- mengikutsertakan karyawan dalam program badan penyelenggara jaminan sosial,
- program outing karyawan,
- bonus tahunan
- pemberian fasilitas kesehatan ,
- Tunjangan Hari Raya, dan
- bantuan sosial.

Welfare of The Employees

Prosperity of HR is reflected on :

- average income in accordance with the market or more,
- involve employees in the social security program,
- employees outing program,
- yearly bonus
- provision of health facilities,
- Holiday Allowance , and
- social assistance.

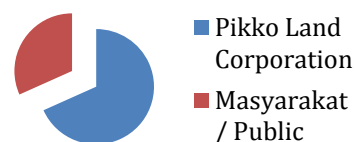
Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Struktur Kepemilikan Saham RODA padatanggal 31 Desember 2014

Ownership Structure of RODA as of December 31, 2014

Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pikko Land Corporation	9,284,338,900	68.31%
Masyarakat Public	4,307,789,309	31.69%
Jumlah Total	13,592,128,209	100.00%



Number of Shares

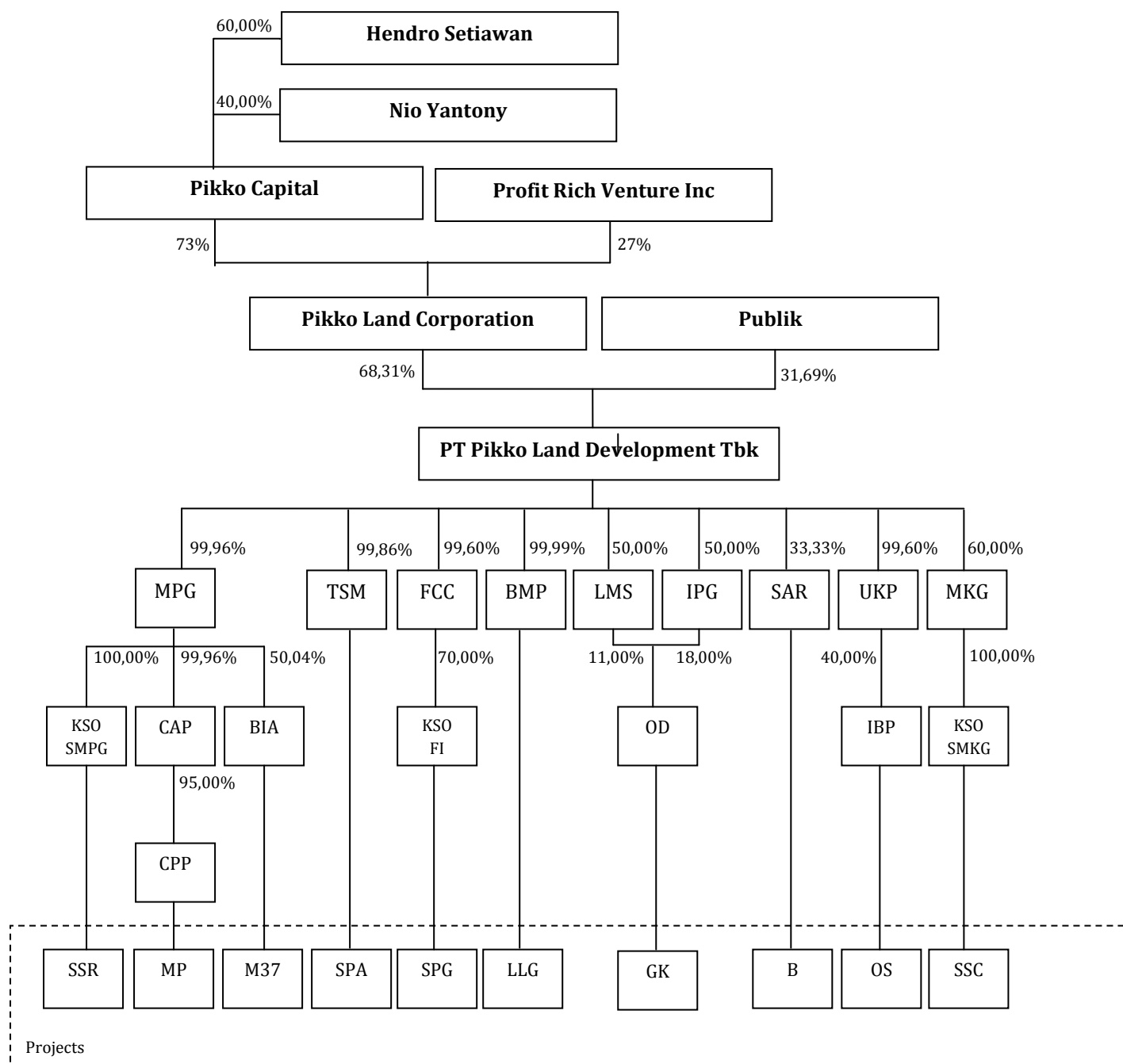
Kepemilikan Publik <i>Public Ownership</i>	%
Perorangan Dalam Negeri <i>Individual Domestic</i>	3.71%
Pendanaan Mutual Fund	0.96%
Asuransi Insurance	4.78%
Perusahaan Dalam Negeri <i>Institutional Domestic</i>	0.06%
Perusahaan Luar Negeri <i>Institutional Foreigner</i>	22.19%
Perorangan Luar Negeri <i>Individual Foreigner</i>	0.00%
Jumlah Total	31.69%

Pada tanggal 31 Desember 2014, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak ada yang memiliki saham PT Pikko Land Development Tbk.

As of December 31, 2014, the Company's Board of Commissioner and Board of Directors has no shares in PT Pikko Land Development Tbk.

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



Anak Perusahaan Subsidiaries

MPG	PT Multi Pratama Gemilang
TSM	PT Tiara Sakti Mandiri
FCC	PT Fortuna Cahaya Cemerlang
BMP	PT Bangun Megah Pratama
LMS	PT Lumbung Mas Sejahtera
IPG	PT Indo Prakarsa Gemilang
UKP	PT Unggul Kencana Persada
MKG	PT Megatama Karya Gemilang
GSM	PT Graha Sentra Makmur
CAP	PT Citra Agung Pratama
CPP	PT Citra Pratama Propertindo

Asosiasi Associated

SAR	PT Simpruk Arteri Realty
OD	PT Oceania Development
IBP	PT Indo Bangun Persada

Kerjasama Operasi Joint Venture

KSO SMPG	Sahid Multipratama Gemilang
KSO FI	Fortuna Indonesia
KSO SMKG	Sahid Megatama Karya Gemilang

Proyek Projects

SSR	Sahid Sudirman Residence
MP	Maple Park
M37	Menteng 37
SPA	Signature Park
SPG	Signature Park Grande
LLG	Lebak Lestari Garden
GK	Grand Kemayoran
B	Botanica Residence
OS	Office Sultan
SSC	Sahid Sudirman Center

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Multi Pratama Gemilang

PT Multi Pratama Gemilang (MPG) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 32, tanggal 28 Juli 2004, dibuat di hadapan Andrea Gunady, S.H., notaris di Jakarta.

PT Multi Pratama Gemilang (MPG) is a limited company established based on the Deed No. 32, dated July 28, 2004, by Andrea Gunady, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MPG adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, perbengkelan, pertanian, pertambangan, pengangkutan, periklanan, jasa dan agen.

The purpose, objectives and business activities of MPG are in the field of trading, construction, industrial, workshop, agriculture, mining, transportation, advertising, services and agency.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh MPG adalah melakukan penjualan dan pembangunan apartemen Sahid Sudirman Residence yang terletak di Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat. Proyek Sahid Sudirman Residence telah dimulai sejak tahun 2006.

The main business activity of MPG is to sell and develop apartment units of Sahid Sudirman Residence which is located at Jl. Jend. Sudirman No. 86, Central Jakarta. Sahid Sudirman Residence project was started in 2006.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, progress pembangunan Sahid Sudirman Residence telah mencapai 100%. Sumber pendanaan pembangunan Sahid Sudirman Residence diperoleh dari internal dan pinjaman dari PT Bank Panin Tbk.

As of December 31, 2014, the progress project development of Sahid Sudirman Residence has achieved 100%. Funding resources of Sahid Sudirman Residences project obtained from internal and PT Bank Panin Tbk loan.

Susunan permodalan MPG adalah sebagai berikut :

Capital structure of MPG is as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (per Saham <i>Shares</i> Rp 1.000.000)		
		Saham Shares	Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	2.499	2.499.000.000	99,96%
2.	Nio Yantony	1	1.000.000	0,04%
Jumlah Modal Ditempatkan <i>Total Issued Capital</i>		2.500	2.500.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Stocks</i>		7.500	7.500.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MPG adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioners and Board of Director of MPG are as follows :

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Sicilia Alexander Setiawan
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Susilowati
Direktur <i>Director</i>	: Nio Yantony

PT Tiara Sakti Mandiri

PT Tiara Sakti Mandiri (TSM) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 31 Maret 2008, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta.

PT Tiara Sakti Mandiri (TSM) is a limited company established based on the Deed No. 98 dated March 31, 2008, by Robert Purba, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha TSM adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, pertambangan, jasa dan konsultasi.

The purpose objectives and business activities of TSM are in the field of development, trading, industrial, land transportation, workshop, printing, agriculture, fisheries, husbandry, mining, services and consulting.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh TSM adalah melakukan pembangunan dan penjualan apartment Signature Park yang terletak di Jl. MT. Haryono No. 22, Jakarta Selatan. Proyek Signature Park telah dimulai sejak tahun 2009.

The main business activity of TSM is to develop and sell the apartment unit of Signature Park which is located at Jl. MT. Haryono No. 22, South Jakarta. Signature Park Project was started in 2009.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, progress pembangunan Signature Park telah mencapai 100%. Sumber pendanaan pembangunan Signature Park diperoleh dari internal dan pinjaman dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

As of December 31, 2014, the progress project development of Signature Park has achieved 100%. Funding resources of Signature Park project obtained from internal and PT Clipan Finance Indonesia Tbk loan.

Susunan permodalan TSM adalah sebagai berikut:

Capital structure of TSM is as follows :

No.	Pemegang Saham Shareholders	Nilai NominalNominal Value (per SahamSharesRp 1.000.000)		
		Saham Shares	Rp	%
Modal DasarAuthorized Capital		1.000	1.000.000.000	
Modal DitempatkanIssued Capital				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	699	699.000.000	99,86%
2.	Nio Yantony	1	1.000.000	0,14%
Jumlah Modal Ditempatkan Total Issued Capital		700	700.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Portfolio Stocks		300	300.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi TSM adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of TSM are as follows :

Komisaris *Commissioner*
Direktur *Director*

: Sicilia Alexander Setiawan
: Nio Yantony

PT Fortuna Cahaya Cemerlang

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 108 tanggal 14 Juli 2008, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta.

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC) is a limited company established based on the Deed No. 108 dated July 14, 2008, by Robert Purba, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha FCC adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, pertambangan, jasa dan konsultasi.

The purpose, objectives and business activities of FCC are in the field of development, trading, industrial, land transportation, workshop, printing, agriculture, fisheries, husbandry, mining, services and consulting.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh FCC adalah melakukan pembangunan dan penjualan apartement Signature Park Grande dan Green Signature yang terletak di Jl. MT. Haryono, Cawang, Jakarta Selatan, melalui Badan Kerjasama Operasi - Fortuna Indonesia. Proyek Signature Park Grande dimulai pada tahun 2010 dan Proyek Green Signature dimulai pada tahun 2012.

The main business activity of FCC is to develop and sell the apartment units of Signature Park Grande and Green Signature which located at Jl. MT. Haryono, Cawang, South Jakarta, through the Joint Operating - Fortuna Indonesia. Signature Park Grande project was started in 2010 and the Green Signature project was started in 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Signature Park Grande dan Green Signature, sedang dalam tahap pondasi. Sumber pendanaan pembangunan Signature Park Grande dan Green Signature masih berasal dari internal.

As of December 31, 2014, Signature Park Grande and Green Signature are under foundation stage. Funding resources of Signature Park Grande and Green Signature obtained from internal.

Susunan permodalan FCC adalah sebagai berikut :

Capital structure of FCC is as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (per Saham <i>Shares</i> Rp 1.000.000)		
		Saham <i>Shares</i>	Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	249	249.000.000	99,60%
2.	Hendro Setiawan	1	1.000.000	0,40%
Jumlah Modal Ditempatkan <i>Total Issued Capital</i>		250	250.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Stocks</i>		750	750.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi FCC adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of FCC are as follows :

Komisaris *Commissioner*
Direktur *Director*

: Sicilia Alexander Setiawan
: Nio Yantony

PT Bangun Megah Pratama

PT Bangun Megah Pratama (BMP) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 50, tanggal 22 Februari 2008 dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bangun Megah Pratama (BMP) is a limited company established based on the Deed No. 50, dated February 22, 2008, by Robert Purba, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BMP adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, pertambangan, jasa dan konsultasi.

The purpose, objectives and business activities of BMP are in the field of development, trading, industrial, land transportation, workshop, printing, agriculture, fisheries, husbandry, mining, services and consulting.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh BMP adalah melakukan pembangunan dan penjualan kompleks apartement dan fasilitas pendukungnya yang terletak di Lebak Bulus, Jakarta Selatan yang telah dimulai pada tahun 2008.

The main business activity of BMP is to develop and sell of units of apartment and create supporting facilities which the residential is located at Lebak Bulus, South Jakarta which had begun in 2008.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, proyek ini dalam tahap perencanaan dan perijinan. Sumber pendanaan proyek ini masih berasal dari internal.

As of December 31, 2014, this project is under planning and permit stage. Funding resources of this project obtained from internal.

Susunan permodalan BMP adalah sebagai berikut :

Capital structure of BMP is as follows :

No.	Pemegang Saham Shareholders	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (per Saham <i>Shares</i> Rp 1.000.000)		
		Saham Shares	Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	9.999	9.999.000.000	99,99%
2.	Hendro Setiawan	1	1.000.000	0,01%
Jumlah Modal Ditempatkan <i>Total Issued Capital</i>		10.000	10.000.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Stocks</i>		-	-	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BMP adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of BMP are as follows :

Komisaris Commissioner
Direktur Director

: Hendro Setiawan
: Nio Yantony

PT Lumbung Mas Sejahtera

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 110, tanggal 30 April 2008, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta.

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS) is a limited company established based on the Deed. 110, dated April 30, 2008, by Robert Purba, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha LMS adalah berusaha di bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, pertambangan, jasa dan konsultasi.

The purpose, objectives and business activities of LMS are in the field of development, trading, industrial, land transportation, workshop, printing, agriculture, fisheries, husbandry, mining, services and consulting.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh LMS adalah melakukan pembangunan dan penjualan superblok yang berlokasi di Kemayoran, Jakarta Pusat dengan nama sementara "Kota Baru Bandar Kemayoran/Grand Kemayoran" melalui Anak Perusahaan LMS yaitu PT Oceania Development.

The main business activity of LMS is to develop and sell unit superblok which is located at Kemayoran, central Jakarta with the temporary name "Bandar Kemayoran New Town / Grand Kemayoran", through subsidiary of LMS, PT Oceania Development.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, proyek ini dalam tahap pra operasi. Rencananya sumber pendanaan proyek ini berasal dari internal dan pinjaman bank.

As of December 31, 2014, this project is in preoperating stage. Funding resources planning of this project obtained from internal and bank loan.

Susunan permodalan LMS adalah sebagai berikut :

Capital structure of LMS is as follows :

No.	Pemegang Saham Shareholders	Nilai NominalNominal Value (per Saham SharesRp 1.000.000)		
		Saham Shares	Rp	%
Modal DasarAuthorized Capital		5.000	5.000.000.000	
Modal DitempatkanIssued Capital				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	625	625.000.000	50,00%
2.	Hendro Setiawan	375	375.000.000	30,00%
3.	Nio Yantony	250	250.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan Total Issued Capital		1.250	1.250.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Portfolio Stocks		3.750	3.750.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi LMS adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of LMS are as follows :

Komisaris Commissioner
Direktur Director

: Sicilia Alexander Setiawan
: Nio Yantony

PT Indo Prakarsa Gemilang

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 20 Juni 2007, dibuat di hadapan Andrea Gunady, S.H., notaris di Jakarta.

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG) is a limited company established based on the Deed No. 20 dated June 20, 2007, by Andrea Gunady, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IPG adalah sebagai berikut berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, perbengkelan, pertanian, pertambangan, pengangkutan, periklanan, jasa dan agen.

The purpose, objectives and business activities of IPG are in the field of development, trading, industrial, workshop, agriculture, mining, transportation, advertising, services and agency.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh IPG adalah melakukan pembangunan dan penjualan superblok yang berlokasi di Kemayoran, Jakarta Pusat dengan nama sementara "Kota Baru Bandar Kemayoran/Grand Kemayoran" melalui Anak Perusahaan IPG yaitu PT Oceania Development.

The main business activity of IPG is to develop and sell unit superblok which is located at Kemayoran, central Jakarta with the temporary name "Bandar Kemayoran New Town / Grand Kemayoran", through subsidiary of IPG, PT Oceania Development.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, proyek ini dalam tahap pra operasi. Rencananya sumber pendanaan proyek ini berasal dari internal dan pinjaman bank.

As of December 31, 2014, this project is in preoperating stage. Funding resources planning of this project obtained from internal and bank loan.

Susunan permodalan IPG adalah sebagai berikut :

Capital structure of IPG is as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (per Saham <i>Shares</i> Rp 1.000.000)		
		Saham <i>Shares</i>	Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	250	250.000.000	50,00%
2.	Sicilia Alexander Setiawan	125	125.000.000	25,00%
3.	Rita Suhardiman	125	125.000.000	25,00%
Jumlah Modal Ditempatkan <i>Total Issued Capital</i>		500	500.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Stocks</i>		500	500.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi IPG adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of IPG are as follows :

Komisaris *Commissioner*
Direktur *Director*

: Sicilia Alexander Setiawan
: Rita Suhardiman

PT Unggul Kencana Persada

PT Unggul Kencana Persada (UKP) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 5 Juni 2008, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta.

PT Unggul Kencana Persada (UKP) is a limited company established based on the Deed No. 11 dated June 5, 2008, by Robert Purba, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha UKP adalah sebagai berikut berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, jasa dan konsultasi.

The purpose, objectives and business activities of UKP are in the field of development, trading, industrial, transportation, services and consulting.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh UKP adalah melakukan pembangunan dan penjualan unit perkantoran yang berlokasi di Sudirman, Jakarta Pusat, melalui anak Perusahaan UKP yaitu PT Indo Bangun Persada.

The main business activity of UKP is to develop and sell office unit which is located at Sudirman, Central Jakarta, through subsidiary of UKP, PT Indo Bangun Persada.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, proyek ini dalam tahap pra operasi. Rencananya sumber pendanaan proyek ini berasal dari internal dan pinjaman bank.

As of December 31, 2014, this project is in preoperating stage. Funding resources planning of this project obtained from internal and bank loan.

Susunan permodalan UKP adalah sebagai berikut :

Capital structure of UKP is as follows :

No.	Pemegang Saham Shareholders	Nilai NominalNominal Value (per SahamSharesRp 1.000.000)		
		Saham Shares	Rp	%
Modal DasarAuthorized Capital		1.000	1.000.000.000	
Modal DitempatkanIssued Capital				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	249	249.000.000	99,60%
2.	Nio Yantony	1	1.000.000	0,40%
Jumlah Modal Ditempatkan Total Issued Capital		250	250.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Portfolio Stocks		750	750.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi UKP adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of UKP are as follows :

Komisaris
Commissioner
Direktur
Director

: Hendro Setiawan
: Nio Yantony

PT Megatama Karya Gemilang

PT Megatama Karya Gemilang (MKG) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 103 tanggal 30 April 2008, dibuat di hadapan Robert Purba, S.H., notaris di Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MKG adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, perikanan, peternakan, pertambangan, jasa dan konsultasi.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh MKG adalah pembangunan dan penjualan unit perkantoran Sahid Sudirman Center yang terletak di Kawasan Segitiga Emas, Jl. Jend. Sudirman no.86, melalui Badan Kerjasama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang. Proyek Sahid Sudirman Center telah dimulai pada tahun 2012.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, progress pembangunan Sahid Sudirman Center telah mencapai 37%. Sumber pendanaan pembangunan Sahid Sudirman Center diperoleh dari internal.

Susunan permodalan MKG adalah sebagai berikut :

PT Megatama Karya Gemilang (MKG) is a limited company established based on the Deed No. 103 dated 30 April 2008, by Robert Purba, SH, notary in Jakarta.

The purpose, objectives and business activities of MKG are in the field of development, trading, industrial, land transportation, workshop, printing, agriculture, fisheries, animal husbandry, mining, services and consulting.

The main business activity of MKG is to develop and sell office unit of Sahid Sudirman Center which is located in the Golden Triangle, Jl. Jend. Sudirman 86, through the Joint Operation Sahid Megatama Karya Gemilang. Sahid Sudirman Center project was started in 2012.

As of December 31, 2014, the progress project development of Sahid Sudirman Center has achieved 37%. Funding resources of Sahid Sudirman Center project obtained from internal.

Capital structure of MKG is as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (per Saham <i>Shares</i> Rp 1.000.000)		
		Saham <i>Shares</i>	Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		5.000	5.000.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>				
1.	PT Pikko Land Development Tbk	750	750.000.000	60,00%
2.	PT Mahanusa Metropolitan Development	500	500.000.000	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan <i>Total Issued Capital</i>		1.250	1.250.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Stocks</i>		3.750	3.750.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi MKG adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of MKG are as follows :

Komisaris Utama President Commissioner	: Kwan Sioe Moei
Komisaris Commissioner	: Widjaja Tannady
Direktur Utama President Director	: Nio Yantony
Direktur Director	: Jason Tan
Direktur Director	: Hendry Leo

PT Citra Agung Pratama

PT Citra Agung Pratama (CAP) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 25 Agustus 2004, dibuat di hadapan Andrea Gunady, S.H., notaris di Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CAP adalah berusaha dalam perdagangan, pembangunan, industri, pertambangan, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh CAP adalah penjualan dan pembangunan unit apartemen Maple Park yang berlokasi di Sunter, Jakarta Pusat melalui anak Perusahaan CAP yaitu PT Citra Pratama Propertindo. Proyek Maple Park telah dimulai pada tahun 2006.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, progress pembangunan Maple Park telah mencapai 100%. Sumber pendanaan pembangunan Maple Park diperoleh dari internal dan pinjaman bank dari PT Bank Mutiara.

Susunan permodalan CAP adalah sebagai berikut :

PT Citra Agung Pratama (CAP) is a limited company established based on the Deed No. 27 dated August 25, 2004, by Andrea Gunady, SH, notary in Jakarta.

The purpose, objectives and business activities of CAP are in the field of trading, construction, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, workshops and services (except legal and tax services in the field).

The main business activity of CAP is to sell and develop apartment unit of Maple Park which is located at Sunter, Central Jakarta through subsidiary of CAP, PT Citra Pratama Propertindo. Maple Park project was started in 2006.

As of December 31, 2014, the progress project development of Maple Park has achieved 100%. Funding resources of Maple Park project obtained from internal and PT Bank Mutiara loan.

Capital structure of CAP is as follows :

No.	Pemegang Saham Shareholders	Nilai NominalNominal Value (per SahamSharesRp 1.000.000)		
		Saham Shares	Rp	%
Modal DasarAuthorized Capital		10.000	10.000.000.000	
Modal DitempatkanIssued Capital				
1.	PT Multi Pratama Gemilang	2.499	2.499.000.000	99,96%
2.	Susilowati	1	1.000.000	0,04%
Jumlah Modal Ditempatkan Total Issued Capital		2.500	2.500.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel Portfolio Stocks		7.500	7.500.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CAP adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of CAP are as follows :

Komisaris Utama President Commissioner	: Kwan Sioe Moei
Komisari Commissioner	: Alice Neonardi
Direktur Utama President Director	: Nio Yantony
Direktur Director	: Sicilia Alexander Setiawan

PT Citra Pratama Propertindo

PT Citra Pratama Propertindo (CPP) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 61 tanggal 18 Februari 1982, dibuat di hadapan Raden Muhamad Hendarmawan, S.H., notaris di Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha CPP adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum termasuk ekspor, import, lokal, distributor, supplier, properti dan agen termasuk agen perjalanan, kontraktor/pemborong termasuk perencanaan, pelaksana dan pengawas pemborong bangunan.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh CPP adalah melakukan penjualan dan perencanaan, pelaksana dan pengawas pemborong bangunan apartemen Maple Park yang berlokasi di Sunter, Jakarta Pusat. Proyek Maple Park telah dimulai pada tahun 2006.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, progress pembangunan Maple Park telah mencapai 100%. Sumber pendanaan pembangunan Maple Park diperoleh dari internal dan pinjaman bank dari PT Bank Mutiara.

Susunan permodalan CPP adalah sebagai berikut :

PT Citra Pratama Propertindo (CPP) is a limited company established based on the Deed No. 61 dated February 18, 1982, by Raden Muhamad Hendarmawan, SH, notary in Jakarta.

The purpose, objectives and business activities of CPP are in the field of general trading including export, import, local, distributors, suppliers, property and agency including travel agent, contractors / subcontractors including planners, implementers and supervisors building contractor.

The main business activity of CPP is to sell and also to plan, implement and control of the contractor of Maple Park which is located at Sunter, Central Jakarta. Maple Park project has started in 2006.

As of December 31, 2014, the progress project development of Maple Park has achieved 100%. Funding resources of Maple Park project obtained from internal and PT Bank Mutiara loan.

Capital structure of CPP is as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (per Saham <i>Shares</i> <i>Rp 1.000.000</i>)		
		Saham <i>Shares</i>	Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>				
1.	PT Multi Pratama Gemilang	950	950.000.000	95,00%
2.	Melvin Leonardi	5	50.000.000	5,00%
Jumlah Modal Ditempatkan <i>Total Issued Capital</i>		1.000	1.000.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Stocks</i>		-	-	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi CPP adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioner and Board of Director of CPP are as follows :

Komisaris Utama President Commissioner	: Kwan Sioe Moei
Komisari Commissioner	: Alice Neonardi
Direktur Utama President Director	: Nio Yantony
Direktur Director	: Sicilia Alexander Setiawan

PT Bangun Inti Artha

PT Bangun Inti Artha (BIA) adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan Akta No. 37 tanggal 31 Mei 2012, dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bangun Inti Artha (BIA) is a limited company established based on the Deed No. 37 dated May 31, 2012, by Rudy Siswanto, SH, notary in Jakarta.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BIA adalah berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian, pengangkutan dan pertanian.

The purpose, objectives and business activities of BIA are in the field of trading, construction, services, industrial, transportation and agriculture.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh BIA adalah melakukan penjualan dan pembangunan gedung apartemen yang berada di kawasan Menteng, Jakarta Pusat.

The main business activity of BIA is to sell and to develop apartment units which is located at Menteng, Central Jakarta.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, proyek ini dalam tahap pra operasi. Rencananya sumber pendanaan proyek ini berasal dari internal dan pinjaman bank.

As of December 31, 2014, this project is in preoperating stage. Funding resources planning of this projects obtained from internal and bank loan.

Susunan permodalan BIA adalah sebagai berikut :

Capital structure of BIA is as follows :

No.	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (per Saham <i>Shares</i> Rp 1.000.000)		
		Saham <i>Shares</i>	Rp	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>				
1.	PT Multi Pratama Gemilang	1.251	1.251.000.000	50,04%
2.	PT Wijaya Wisesa Realty	1.249	1.249.000.000	49,96%
Jumlah Modal Ditempatkan <i>Total Issued Capital</i>		2.500	2.500.000.000	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel <i>Portfolio Stocks</i>		7.500	7.500.000.000	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BIA adalah sebagai berikut :

Composition of Board of Commissioners and Board of Directors of BIA are as follows :

Komisaris Utama President Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner
Komisaris Commissioner

: Herry Wijaya
 : Budiman Muliadi
 : Joewono Witjitro Wongsodihardjo
 : Jennifer Wirawan

Direktur Utama President Director
Direktur Director
Direktur Director
Direktur Director

: Nio Yantony
 : Hendry Leo
 : Christofer Wibisono
 : Wesley Wijaya

Kronologis Pencatatan Efek dan Lembaga

Company's Listing Chronology

Krononologi Pencatatan Saham <i>Stock Listing Cronological</i>	Tanggal <i>Date</i>	Jumlah Saham <i>Number of Stock</i>	Akumulasi Jumlah Saham <i>Accumulated Total Stock</i>
Penawaran Perdana <i>Innitial Public Offering</i>	28 Sep 2001	150.000.000	591.000.000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Right Issue</i>	17 Jan 2008	12.883.800.000	13.474.800.000
Konversi Waran Seri II <i>Serie II of Warrants Conversion</i>	2011	581	13.474.800.581
Konversi Waran Seri II <i>Serie II of Warrants Conversion</i>	2012	943.500	13.475.744.081
Konversi Waran Seri II <i>Serie II of Warrants Conversion</i>	2013	116.384.128	13.592.128.209

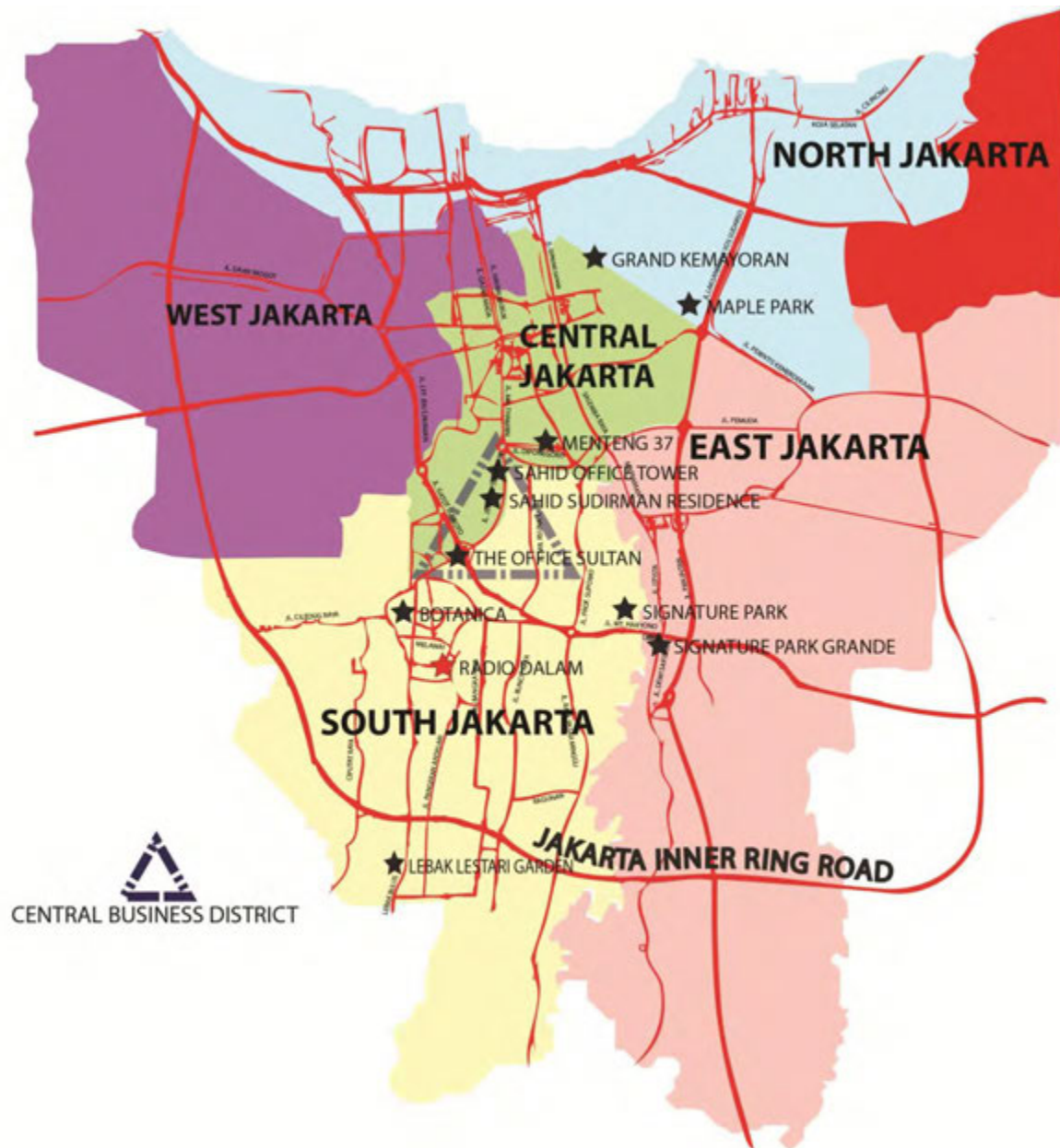
Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Jasa <i>Service</i>	Biro Administrasi Efek <i>Stock Administration Bureau</i>	Jasa Kustodian <i>Custody Services</i>	Pasar Modal <i>Capital Stock</i>	Jasa Keuangan <i>Financial Services</i>
Nama <i>Name</i>	PT Sinartama Gunita	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	PT Bursa Efek Indonesia	Otoritas Jasa Keuangan
Alamat <i>Address</i>	Gedung BII, Menara III Lt. 12 Jl. MH Thamrin Kav. 22/51 Jakarta - 10350	Gedung BEI, Menara I Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190	Gedung BEI, Menara I Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190	Gedung Soemitro Djojohadikusumo Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4 Jakarta - 10710
Biaya <i>Cost</i>	Rp 10.000.000,- per tahun/ per annum	Rp 10.000.000,- per tahun/per annum	Rp 250.000.000,- per tahun/ per annum	Rp 88.392.857,- per tahun/ per annum
Periode <i>Period</i>	12.2013 - 11. 2014	2014	2014	2014

Peta Lokasi Proyek

Projects Location Map



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance





Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan saran kepada Direksi sehubungan pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait tata kelola perusahaan, implementasi pengendalian internal dan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners execute the functions of controlling of the Company management policy and the operation of the Company which conducted by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors in connection with the operational, particularly related to corporate governance, internal control implementation and adherence to laws and regulations in force.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain mencakup:

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners, among others, include:

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. 2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan oleh manajemen. 3. Memberikan nasehat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Memimpin RUPS serta memberikan pendapat, saran dan pandangan mengenai perkembangan kegiatan Perusahaan. 5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris. 6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To supervise the management policies, the course of the management of the Company and the business of the Company which conducted by the Board of Directors.</i> 2. <i>Examining, reviewing and signing the Company Long Term Plan, Work Plan and Budget, periodical reports and annual reports prepared by management.</i> 3. <i>Providing an advice to the Board of Directors, including the supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan, Budget, Articles of Association and its clause, the General Meeting of Shareholders Decisions and the regulations in force.</i> 4. <i>Leading the GMS and also provide opinions, suggestions and views on the improvement activities of the Company.</i> 5. <i>Compiling annual work program of the Board of Commissioners.</i> 6. <i>Providing the report of the monitoring task that was made to the General Meeting of Shareholders.</i> |
|--|---|

Prosedur, Dasar Penetapan dan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Procedures, Remuneration of the Board of Commissioners Determination Procedure

Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan (remunerasi) bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

The amount of honorarium and allowance (remuneration) for members of Board of Commissioners is set by GMS.

RUPS Tahunan tahun buku 2013 Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2014 telah menyetujui remunerasi bagi Dewan Komisaris tahun 2014 naik setinggi-tingginya 20% yang berlaku untuk periode Juni 2014 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2014.

Realisasi besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris di tahun 2014 sebesar Rp 588,16 juta.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Komisaris; atau atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, Rapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Komisaris yang hadir. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Keputusan yang diambil harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara setuju paling sedikit lebih dari 50% dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir berhak mengeluarkan 1 suara untuk setiap anggota lain yang diwakilinya.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris bersama Direksi telah mengadakan 4 kali rapat, tabel berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

The Company's annual GMS for financial year 2013 held on June 4, 2014 approved the maximum increase of 20% of the remuneration of Board of Commissioners for 2014 which applied from June 2014 until the closing of annual GMS financial year 2014.

Realization of the remuneration to the Board of Commissioners in 2014 amounted to Rp 588.16 million.

Board of Commissioners Meetings

In accordance with the Company Article Association, the Board of Commissioners may hold meetings any time if deemed necessary by one or more than one members of Board of Commissioners; or written request by one or more than one members of Board of Commissioners; or written request by 1 (one) or more than one of shareholders which together represent 10% or more of the total shares with voting rights.

Board of Commissioners' Meeting is lead by President Commissioner, in case President Commissioner cannot attend or absent, the Meeting will be lead by other member of Board of Commissioners elected by and from among the members of the Board of Commissioners in attendance. A member of Board of Commissioners can be represented at a meeting only by other member with power of attorney letters.

The meeting of the Board of Commissioners is legal and valid for making decisions, if attended by more than 50% of the total member of the Board of Commissioners. The resolution shall made by consensus agreement or based on agreed voting voice with minimum more than 50% of the total issued voice in the meeting. Each member of Board of Commissioners has a right to issue 1 voice for other represented member.

For 2014, Board of Commissioners and Directors has held 4 times of meetings, the following table is the attendance rate of Board of Commissioners and Directors.

Jabatan Position	Nama Name	Data Hadir Attendance Rate	%
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Husni Thamrin Mukti	4/4	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Kwan Sioe Moei	4/4	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Elizabeth Jane	4/4	100%
Direktur Utama <i>President Director</i>	Nio Yantony	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Ginawan Chondro	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Sicilia Alexander Setiawan	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Silvana	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Joewono Witjitro Wongsodihardjo	4/4	100%

Direksi

The Board of Directors

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan dengan menyusun strategi bisnis dan menerapkan program kerja terkait kegiatan bisnis dan kepentingan lainnya dengan mengacu kepada pencapaian sasaran-sasaran Perusahaan dalam jangka pendek, medium dan panjang yang telah ditetapkan. Hal tersebut mencakup tanggung jawab atas pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) dan sistem manajemen risiko. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS.

The Board of Directors of the Company are responsible for managing the Company by set up the business strategy and implementing the work program related the business activities and other interests to achieve the purpose of the Company in the short, medium and long term which has established. There are including responsibility for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and risk management systems. Board of Directors shall be accountable for performance of its duties to the shareholders in the AGM.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Secara spesifik, hal tersebut mencakup upaya untuk peningkatan produktivitas, mutu, efektivitas dan efisiensi dalam rangka memaksimalkan tingkat pencapaian laba dan menjaga kesinambungan usaha.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible for directing and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company. Specifically, it includes efforts to increase productivity, quality, effectiveness and efficiency in order to maximize profits and maintain attainment levels of business continuity.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Besaran Remunerasi Direksi

RUPS Tahunan tahun buku 2013 Perusahaan yang dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2014 telah menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Komisaris Perusahaan untuk menentukan gaji, tunjangan, tantiem, bagi masing-masing anggota Direksi untuk periode Juni 2014 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2014.

Procedures, Remuneration of the Board of Directors Determination Procedure

The Company's annual GMS for financial year 2013 held on June 6, 2014 approved to grant the authority to the Company's Commissioner to determine remuneration of the Directors for period June 2014 until the closing of annual GMS financial year 2014.

Dewan Komisaris Perusahaan menyadari kebutuhan untuk mempertahankan Direksi yang berkualitas dalam mengelola Perusahaan dan Anak Perusahaan, tingkat remunerasi yang menarik adalah salah satu faktor yang berpengaruh. Oleh karena itu, Dewan Komisaris telah menetapkan kerangka kebijakan untuk menetapkan remunerasi Direksi harus sejalan dengan hasil kinerja yang telah dicapai oleh Direksi dalam mengelola Perusahaan dan Anak Perusahaan, sehingga dengan demikian hal tersebut juga akan menjadi motivator bagi Direksi untuk memberikan yang terbaik dalam mengelola Perusahaan dan anak Perusahaan.

The Company's Board of Commissioner realize the need to maintain qualified Directors to manage of the Company and its Subsidiaries, attractive remuneration level is one of the influence factors. Therefore, the Board of Commissioners has set a policy framework for setting the Directors' remuneration should be in line with the results of the performance achieved by the Board of Directors to manage the Company and its Subsidiaries, and thus it will also be a motivator factor for the Board of Directors to provide the best in managing the Company and its Subsidiaries.

Realisasi besaran remunerasi untuk Dewan Direksi di tahun 2014 sebesar Rp 5.130,77 juta.

Realization of the remuneration to the Board of Directors in 2014 amounted to Rp 5,130.77 million.

Rapat Dewan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan Rapat Dewan Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi; atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih anggota Dewan Direksi; atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rapat Dewan Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, Rapat dipimpin oleh seorang anggota Komisaris yang dipilih oleh dan dari antara anggota Dewan Direksi yang hadir. Seorang anggota Dewan Direksi dapat diwakili dalam Rapat hanya oleh anggota Dewan Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 50% dari jumlah anggota Dewan Direksi. Keputusan yang diambil harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat atau berdasarkan pemungutan suara setuju paling sedikit lebih dari 50% dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Dewan Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 suara untuk setiap anggota lain yang diwakilinya.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Direksi bersama Komisaris telah mengadakan 4 kali rapat, tabel berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Board of Directors Meetings

In accordance with the Company Article Association, the Board of Directors may hold meetings any time if deemed necessary by one or more than one members of Board of Directors; or written request by one or more than one members of Board of Directors; or written request by 1 (one) or more than one of shareholders which together represent 10% or more of the total shares with voting rights.

Board of Directors' Meeting leaded by President Director, in case President Director cannot attend or absent, the Meeting leaded by other member of Board of Directors who elected by and from among the members of the Board of Directors in attendance. A member of Board of Directors can be represented at a meeting only by other member with power of attorney letters.

The meeting of the Board of Directors is legal and valid for making decisions, if attended by more than 50% of the total member of the Board of Directors. The resolution shall made by consensus agreement or based on agreed voting voice with minimum more than 50% of the total issued voice in the meeting. Each member of Board of Directors has a right to issue 1 voice for other represented member.

For 2014, Board of Directors and Commissioners has held 4 times of meetings, the following table is the attendance rate of Board of Commissioners and Directors.

Jabatan Position	Nama Name	Data Hadir Attendance Rate	%
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Husni Thamrin Mukti	4/4	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Kwan Sioe Moei	4/4	100%
Komisaris <i>Commissioner</i>	Elizabeth Jane	4/4	100%
Direktur Utama <i>President Director</i>	Nio Yantony	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Ginawan Chondro	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Sicilia Alexander Setiawan	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Silvana	4/4	100%
Direktur <i>Director</i>	Joewono Witjitro Wongsodihardjo	4/4	100%

Sepanjang tahun 2014, Dewan Direksi telah mengadakan 12 kali rapat, tabel berikut adalah tingkat kehadiran Direksi yang ada.

For 2014, Board of Directors and Commissioners has held 12 times of meetings, the following table is the attendance rate of the Directors.

Jabatan Position	Nama Name	Data Hadir Attendance Rate	%
Direktur Utama <i>President Director</i>	Nio Yantony	12/12	100%
Direktur <i>Director</i>	Ginawan Chondro	12/12	100%
Direktur <i>Director</i>	Sicilia Alexander Setiawan	12/12	100%
Direktur <i>Director</i>	Silvana	12/12	100%
Direktur <i>Director</i>	Joewono Witjitro Wongsodihardjo	12/12	100%

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2013 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang diadakan pada tanggal yang sama yaitu 6 Juni 2014.

RUPS Tahunan

1. Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Direksi mengenai hasil usaha tahun 2013) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan (termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan/Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Lianny, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 17 Maret 2014 No. 04120414SA dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
3. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba yaitu atas laba yang ada sampai dengan saat ini masih belum dapat dibagikan kepada pemegang saham dan akan dipergunakan terlebih dahulu untuk kepentingan internal Perusahaan dan Anak Perusahaan.
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik Independen serta honorarium Akuntan Publik Independen tersebut dan persyaratan lain yang akan melakukan Audit tahun buku 2014.
5. a. Memberikan gaji atau honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan naik setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan bagi Dewan Komisaris saat ini, untuk periode Juni 2014 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2015.

Realization the 2014 GMS Result

In 2014, the Company held once AGMS for the financial year 2013 and once EGMS on June 6, 2014.

Annual GMS

1. *Approval and endorsement of the Company's Annual Report (including the Board of Directors Report regarding operating result in 2013) and the Board of Commissioners Monitoring Report for the financial year ended December 31, 2013.*
2. *Approval and endorsement of the Company's financial statements, including the Statement of Financial Position / Balance Sheet and Income Statement for the year ended December 31, 2013 which have been audited by Public Accountant Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny, as stated in its report dated March 17, 2014 Number 04120414SA with an unqualified opinion, as well as providing liability release and fully discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for managerial and supervisory actions that have been undertaken during the year ended December 31, 2013, as long as such actions are reflected in the Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2013.*
3. *Approval of the usage of profit using which is until now still not be distributed to shareholders and used for internal purposes of the Company and its Subsidiaries.*
4. *Authorize the Board of Directors to determine an Independent Public Accountants and its honorarium and other requirements which will audit for year 2014.*
5. a. *Set a maximum increase of 20% (twenty percent) of the amount and type of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners, for the period from June 2014 until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2015.*

- b. Memberikan kuasa kepada Komisaris Perseroan, untuk menentukan dan menetapkan gaji, tunjangan dan tantiem, bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk periode bulan Juni 2014 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan berikutnya pada tahun 2015.

- b. *Authorized the Board of Commissioners, to determine and establish the salary, allowances and bonus for each member of the Board of Directors of the Company for the period from June 2014 until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2015.*

RUPS Luar Biasa

Menyetujui pemberian kuasa dengan masa berlaku selama dua tahun kepada Direksi untuk memberikan *corporate guarantee* (jaminan Perusahaan) atau aset Perusahaan dalam rangka untuk memperoleh pinjaman dari pihak bank atau lembaga keuangan non bank atau pihak ketiga lainnya untuk keperluan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Extraordinary GMS

Authorized the board of Director which valid for two years to provide corporate guarantee or assets of the Company in order to obtain loans from banks or other financial institution or other third party for purposes of business activities of the Company and Subsidiaries.

Seluruh keputusan RUPS di atas telah dilaksanakan dengan baik oleh Direksi.

All the above decision AGM has been implemented properly by the Board of Directors.

Kebijakan mengenai Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Perusahaan menetapkan kebijakan mengenai penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dari beberapa faktor pencapaian diantaranya adalah pertumbuhan perusahaan yang dinilai berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit, pencapaian budget penjualan yang ditetapkan pada awal tahun, pencapaian target progress pembangunan, serta suasana kerja yang kondusif dan harmonis.

Policy on Directors Performance Assessment

The Company established a policy regarding the assessment of the performance of members of the Board of Directors of several factors among others the achievement of the Company's growth assessed based on the audited consolidated financial statements, the achievement of sales budget set at the beginning of the year, the achievement of development progress, as well as a conducive and harmonious of working atmosphere.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perusahaan dibentuk berdasarkan Peraturan No. IX.1.5 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Audit Committee established by Regulation IX.1.5 as set forth in the attachment Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee and Jakarta Stock Exchange Regulation No. Kep-305/BEJ/07-2004 on Registration of Shares and Equity besides Shares Issued by Listed Company.

Komposisi Komite Audit

Committee Audit Composition

Ketua Head
Anggota (setelah 1 Oktober 2014)
Member (after October 1, 2014)
Anggota (sebelum 1 Oktober 2014)
Member (before October 1, 2014)

: Husni Thamrin Mukti
: Anwar Karim
Jonny Ochran
: Faisal Pohan
Yani Sunarti

Husni Thamrin Mukti

Warga Negara Indonesia, lahir di Mentok pada tahun 1950. Lulus tahun 1977, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran. Memulai karirnya di kantor Akuntan Publik terakhir di Kantor Akuntan Publik Drs Utomo Mulia & Co., Correspondent with SGV Group Philippines, sejak tahun 1974 - 1980. Tahun 1980-1990 bergabung di PT Indovest, joint venture antara Investment Banking dengan The First National Bank of Chicago, The Mitsubishi Bank, Ltd., The Nikkor Securities Co., Ltd., The National Australia Bank dan Bank Dagang Negara terakhir dengan jabatan General Manager Divisi Operation. Tahun 1990-1999 Direktur PT Bank Indovest Tbk. Tahun 1991 - 1999 Komisaris PT Indovest Sekurites. Tahun 1999 - sekarang Ketua Tim Likuidasi PT Bank Indovest Tbk (DL). Tahun 2002-sekarang Direktur Utama PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta. Tahun 2003 - sekarang Komisaris Independen PT Voksel Elektrik, Tbk. Tahun 2006 - 2007 Managing Director PT Jatrophia Plantation. Disamping itu dari tahun 2007 sampai saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Cipta Niaga Perkasa, dari tahun 2008 menjabat sebagai Komisaris PT Citra Kebun Raya Agri Tbk dan PT Pikko Land Development Tbk, dandari tahun 2013 - sekarang kembali menjabat sebagai Komisaris di PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta.

Dasar hukum penunjukkan Husni Thamrin Mukti sebagai Ketua Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 124/Dir-RODA/III/2011 tanggal 17 Maret 2011 dengan masa tugas dari tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan masa yang belum dapat ditentukan tergantung kepada hasil kerjanya.

Anwar Karim

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1961. Lulus tahun 1981, dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta. Tahun 1981 sampai dengan tahun 1985 bergabung di bagian Accounting PT Propan Raya Jakarta. Pada tahun 1987 sampai dengan 2005 bergabung sebagai Accounting Lippo Group dan kemudian dilanjut sebagai Auditor di Lippo Bank sampai dengan tahun 2009. Pada tahun 2009 sampai 2010 sebagai Admin Marketing di PT Ecostar Engineering. Pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 bergabung di PT Lelco Trindo Nusantara sebagai Finance dan Accounting. Sejak tahun 2013 sampai sekarang sebagai Finance dan Accounting di PT Primer Eka Properti.

Indonesian citizen, born in Mentok in 1950. Graduated in 1977, with a Bachelor of Accountancy Economics, Padjadjaran University. Began his career in public accountant firm at Public Accounting Firm Drs Utomo & Co., Correspondent with SGV Group Philippines, since 1974 - 1980. For 1980-1990 joined PT Indovest, joint venture Investment Banking and The First National Bank of Chicago, The Mitsubishi Bank, Ltd., The Nikkor Securities Co., Ltd., The National Australia Bank and Bank Dagang Negara recently as General Manager of the Operations Division. For 1990-1999 as Director of PT Bank Indovest Tbk. In 1991 - 1999 as Commissioner of PT Indovest Sekurites. In 1999 - present as Chairman of PT Bank Indovest Tbk Liquidation Team (DL). In 2002-present as a Director of PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta. In 2003 - present as Independent Commissioner of PT Voksel Elektrik Tbk. In 2006 - 2007 as Managing Director of Jatrophia Plantation. Beside that, since 2007 until today also serves as President Director of PT Cipta Niaga Perkasa, since 2008 served as Commissioner of PT Citra Kebun Raya Agri Tbk and PT Pikko Land Development Tbk, and since 2013-present rehired as Commissioner of PT Arthabuana Margausaha Finance, Jakarta.

The legal basis for the appointment of Husni Thamrin Mukti as Head of the Audit Committee is Board of Commissioners Decree No. 124/Dir-RODA/III/2011 dated March 17, 2011 with assignment period from March 17, 2011 until the unidentified period regarding to his performance.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1961. Graduated in 1981, with a Bachelor of Economic from the University of Indonesia, Jakarta. In 1981 until 1985 joined as Accounting of PT Propan Raya Jakarta. In 1987 until 2005 served as an Accounting at Lippo Group and then continued as an Auditor at Lippo Bank until 2009. In 2009 until 2010 as Admin Marketing of PT Ecostar Engineering. In 2010 until 2013 joined at PT Lelco Trindo Nusantara as Finance and Accounting. 7 as a Legal Officer at PT Top Sky International. Since 2013 until now as Finance and Accounting at PT Primer Eka Properti.

Dasar hukum penunjukkan Anwar Karim sebagai Anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 447/Dir-RODA/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014 dengan masa tugas dari tanggal 1 Oktober 2014 sampai dengan masa yang belum dapat ditentukan tergantung kepada hasil kerjanya.

The legal basis for the appointment of Anwar Karim as Member of the Audit Committee is Board of Commissioners Decree No. 447/Dir-RODA/X/2014 dated October 1, 2014 with assignment period from October 1, 2014 until the unidentified period regarding to his performance.

Jonny Ochran

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1973. Lulus tahun 2000, dengan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Bandung Raya, Bandung. Memulai karirnya pada tahun 1996 sebagai Marketing di PT Dos Ni Roha. Pada tahun 2001 sampai dengan 2006 bergabung di PT Danasupra Erapacific Tbk bagian Asuransi. Tahun 2006 sampai 2013 di bagian Operasional PT Sendang Asri Kencana.

Indonesian citizen, born in Bandung in 1973. Graduated in 2000 with a Bachelor of Economic from Bandung Raya University, Bandung. Starting his career in 1996 as a Marketing of PT Dos Ni Roha. In 2001 until 2006 joined PT Danasupra Erapacific Tbk in Insurance Dept. In 2006–2013 joined as Operational of PT Sendang Asri Kencana.

Dasar hukum penunjukkan Jonny Ochran sebagai Anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 447/Dir-RODA/X/2014 tanggal 1 Oktober 2014 dengan masa tugas dari tanggal 1 Oktober 2014 sampai dengan masa yang belum dapat ditentukan tergantung kepada hasil kerjanya.

The legal basis for the appointment of Yani Sunarti as Member of the Audit Committee is Board of Commissioners Decree No. 447/Dir-RODA/X/2014 dated October 1, 2014 with assignment period from October 1, 2014 until the unidentified period regarding to his performance.

Faisal Pohan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1980. Lulus tahun 2005, dengan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta. Tahun 2005 bergabung di PT Air Kite Cargo sebagai Legal and HR Supervisor. Tahun 2006 menjabat sebagai Legal Officer di PT Multi Ganesha Makmur. Pada tahun 2007 sebagai Legal Officer pada PT Top Sky International.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1980. Graduated in 2005, with a Bachelor of Law from the University of Pancasila, Jakarta. In 2005 he joined PT Air Kite Cargo as Legal and HR Supervisor. In 2006 served as a Legal Officer at PT Multi Ganesha Makmur. In 2007 as a Legal Officer at PT Top Sky International.

Dasar hukum penunjukkan Faisal Pohan sebagai Anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 124/Dir-RODA/III/2011 tanggal 17 Maret 2011 dengan masa tugas dari tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan masa yang belum dapat ditentukan tergantung kepada hasil kerjanya.

The legal basis for the appointment of Faisal Pohan as Member of the Audit Committee is Board of Commissioners Decree No. 124/Dir-RODA/III/2011 dated March 17, 2011 with assignment period from March 17, 2011 until the unidentified period regarding to his performance.

Dengan ditugaskannya Anwar Karim dan Jonny Ochran menunjukkan bahwa masa tugas Faisal Pohan dan Yani Sunarti telah berakhir pada tanggal tersebut yaitu 1 Oktober 2014.

By the assignment of Anwar Karim and Jonny Ochran, those shown the assignment period of Faisal Pohan and Yani Sunarti have ended on the date, October 1, 2014.

Yani Sunarti

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1974. Lulus tahun 1999, dengan gelar Sarjana Manajemen Keuangan dan Perbankan dari STIE Perbanas, Jakarta. Memulai karirnya pada tahun 1999 sebagai Customer Service dari PT KSM. Pada tahun 2000 bergabung di LM Patra sebagai staf Keuangan. Tahun 2003 sampai dengan saat ini bekerja sebagai Accounting di PT Rapi Cipta Indah.

Indonesian citizen, born in Jakarta in 1974. Graduated in 1999 with a Bachelor of Finance and Banking Management from Perbanas, Jakarta. Starting her career in 1999 as a Customer Service of PT KSM. In 2000 joined LM Patra as a Finance Staff. In 2003 - current as an Accounting at PT Cipta Indah Neat.

Dasar hukum penunjukan Yani Sunarti sebagai Anggota Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 124/Dir-RODA/III/2011 tanggal 17 Maret 2011 dengan masa tugas dari tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan masa yang belum dapat ditentukan tergantung kepada hasil kerjanya.

The legal basis for the appointment of Yani Sunarti as Member of the Audit Committee is Board of Commissioners Decree No. 124/Dir-RODA/III/2011 dated March 17, 2011 with assignment period from March 17, 2011 until the unidentified period regarding to her performance.

Dengan ditugaskannya Anwar Karim dan Jonny Ochran menunjukkan bahwa masa tugas Faisal Pohan dan Yani Sunarti telah berakhir pada tanggal tersebut yaitu 1 Oktober 2014.

By the assignment of Anwar Karim and Jonny Ochran, those shown the assignment period of Faisal Pohan and Yani Sunarti have ended on the date, October 1, 2014.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Committee Audit Independency

All members of the Audit Committee are from independent parties who do not have any financial, management, ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company, which could affect its ability to act independently.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan piagam komite audit Perusahaan, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 kali dalam 3 bulan, yang hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota.

Committee Audit Meeting

In accordance with the Company's audit committee charter, the Audit Committee held a regular meeting at least once in 3 months, which can only be implemented if attended by more than ½ (one of two) of total members.

Pada tahun 2014 Komite Audit Perusahaan mengadakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut :

In 2014 the Audit Committee held 4 (four) meetings with the attendance of each member as follows :

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Data Hadir <i>Attendance</i>	%
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Husni Thamrin Mukti	4/4	100%
Anggota <i>Member</i>	Faisal Pohan / Anwar Karim	4/4	100%
Anggota <i>Member</i>	Yani Sunarli / Jonny Ochran	4/4	100%

Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2014

Committee Audit Activities In 2014

Pada tahun 2014, 4 (empat) kali Rapat Komite Audit diatas telah melakukan pokok pembahasan sebagai berikut :

In 2014, 4 (four) time of Committee Audit Meeting above have discussed about :

- penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, yaitu: laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014, laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014;
- review of financial information to be released by the Company, which was: audited consolidated financial report for financial years ended in December 31, 2012, interim consolidated financial statements for 3 (three) months period ended March 31, 2014, interim consolidated financial statements for 6 (six) months period ended June 30, 2014, and interim consolidated financial statements for 9 (nine) months period ended September 30, 2014;

- penelaahan independensi dan obyektivitas KAP Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny yang mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014, serta penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;
- penelaahan atas laporan dan temuan Audit Internal, efektifitas pengendalian internal;
- penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; dan hal-hal lainnya yang dipandang perlu.

Rangkuman hasil rapat-rapat Komite Audit telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.
- Komite Audit telah pula menelaah dan dapat menerima Laporan Keuangan Konsolidasi interim Perseroan (tidak diaudit) untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014, periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014, dan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, yang menurut hemat Komite Audit telah dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan sesuai dengan peraturan Bapepam dan LK.
- Fungsi audit internal telah melaksanakan tanggung jawab tugasnya, dan tidak melaporkan adanya temuan-temuan audit yang signifikan atas pelaksanaan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur dari baik Perseroan, maupun Entitas Anak, yang dapat berpengaruh buruk terhadap operasional dan kinerja perusahaan.
- Komite Audit tidak menerima adanya laporan mengenai ketidakpatuhan terhadap ketentuan Pasar Modal dan peraturan-peraturan yang berlaku lainnya selama tahun 2014.
- Menurut hemat Komite Audit, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh bagian dari Perseroan.

Saat ini, Perusahaan belum memiliki Komite lainnya selain Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

- *independence and objectivity assessment of Mulyamin, Sensi, Suryanto & Lianny Registered Public Accountant who audited the Company's financial report for financial years ended in December 31, 2014, and review of assessment adequacy conducted by the accountant to ensure that every vital risk has been considered*
- *review of the report and findings of Internal Audit, internal audit effectiveness;*
- *review of the compliance rate of the Company to the regulations in capital market and other regulations related to the Company's activities, and other matters viewed necessary.*

The summary of meeting results of Audit Committee had been reported to the Board of Commissioners are as follows :

- *The Company's and its Subsidiaries Consolidated Financial Report for the financial years ended December 31, 2014 have audited by Registered Public Accountant of Morhan & Rekan, in accordance with the applied accounting principles and with an Unqualified Opinion.*
- *Audit Committee had also reviewed and accepted the Company's interim Consolidated Financial Report (unaudited) for the 3 (three) months period ended March 31, 2014, for 6 (six) months period ended June 30, 2014, and for 9 (nine) months period ended September 30, 2014, which according to Audit Committee, was made in accordance with the applied accounting principles and the regulations of Bapepam and LK.*
- *Internal Audit function had conducted their responsibilities, and reported no significant audit findings of the implementation of policies and procedures from the Company or Subsidiaries, which may inflict the Company's operations and performance badly.*
- *Audit Committee received no report of incompliance of Capital Market regulations and other applied regulations throughout 2014.*
- *According to the opinion of Audit Committee, Company had conducted the principles of good corporate governance in every department of the Company.*

Currently, the Company has no other Committee beside Audit Committee which under the Board of Commissioners.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas untuk mendukung terciptanya citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap stakeholder. Sekretaris Perusahaan memiliki akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan dan menguasai peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal khususnya yang berkaitan dengan masalah keterbukaan informasi.

The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director and tasked to support configuration of the Company's good image consistently and continuously through the effective communication program with all stakeholders. The Corporate Secretary has access to The Company's material and relevant information and has a good grip of capital market regulations especially related with disclosure of information.

Jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Silvana berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 296/RODA-Dir/VIII/2012 tertanggal 1 Agustus 2012.

The Corporate Secretary position is held by Silvana based on Director Decree No. 296/RODA-Dir/VIII/2012 dated August 1, 2012.

Silvana

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1964. Lulus tahun 1988, dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Surabaya. Memulai karirnya sebagai General Manager di PT Pikko Pacific dari tahun 1988 - 1993. Dan sebagai Wakil Direktur PT Pikko Pacific dari tahun 1993 - 2000. Sejak tahun 1994 - 2001 sebagai Direktur PT Mitrabakti Perkasamulia. Pada tahun 1995 - 2001 sebagai Direktur PT Karyamandiri Ciptasatria dan sebagai Komisaris PT Karyamandiri Ciptasatria pada tahun 2001 - 2006. Selain itu sejak tahun 1996 - 1998 sebagai Komisaris PT Bank Pikko Tbk, dan sebagai Direktur Utama PT Danasupra Erapacific Tbk. sejak tahun 1999 - 2011. Sejak tahun 2011 - sekarang sebagai Direktur PT Pikko Land Development Tbk.

Indonesian citizen, born in Surabaya in 1964. Graduated in 1988 with a Bachelor of Management Economics, University of Surabaya. Starting her career as a General Manager at PT Pikko Pacific from 1988 to 1993. And as Deputy Director of PT Pikko Pacific from 1993 to 2000. Since 1994 - 2001 as Director of PT Mitrabakti Perkasamulia. In 1995 - 2001 as Director of PT Karyamandiri Ciptasatria and as a Commissioner of PT Karyamandiri Ciptasatria in the year 2001-2006. Besides that, since the year 1996 - 1998 as a Commissioner of PT Bank Pikko Tbk, and as the President Director of PT Danasupra Erapacific Tbk since the year 1999 to 2011. Since 2011 - now as Director of PT Pikko Land Development Tbk.

Adapun tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dijalankan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

The duties of the Corporate Secretary for the year 2014 are as follows :

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal. - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan (investor relation). - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan stakeholder yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan (public relation). - Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan dan Pelaksanaannya. | <ul style="list-style-type: none"> - <i>Follows the capital market progress in particular the capital market regulations.</i> - <i>Provides the public services with any information needed by investors related to the condition of the Company (investor relation).</i> - <i>Provides the public services with any information needed by stakeholders related to the condition of the Company (public relation).</i> - <i>Provides input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market and its Regulation and Implementation.</i> |
|--|---|

- Sebagai penghubung atau contact person antara Perusahaan dengan OJK (d/h Bapepam-LK) dan masyarakat.
- As a liaison or contact person between the Company and OJK (formerly Bapepam-LK) and public.

Audit Internal

Internal Audit

Fungsi audit internal di Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang berada di bawah Direktur Utama. Divisi internal audit bersifat independen dan tidak terlibat dalam operasional secara langsung.

The Company's internal audit function conducted by the Internal Audit Division which under President Director. Internal Audit is independent and not directly involved in the operation.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perusahaan, tugas dan tanggungjawab unit Internal Audit meliputi :

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit unit includes :

- | | |
|--|---|
| a) Menyusun rencana audit tahunan dan perencanaan penugasan audit yang berbasis risiko. | a) Establish annual audit planning and risk basis audit assignment planning. |
| b) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan. | b) Examine and evaluate the implementation of internal control and management risk system in line with the Company's policy. |
| c) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. | c) Perform inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities. |
| d) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat manajemen. | d) Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined to all levels of management. |
| e) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Presiden Direktur dan kepada Dewan Komisaris. | e) Prepare audit report result and submit to President Director and the Board of Commissioners. |
| f) Memantau, menganalisis, melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. | f) Monitor, analyze, report the implementation of the recommendation. |
| g) Bekerja sama dengan Komite Audit. | g) Cooperate with Audit Committee. |
| h) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan. | h) Compile a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken. |
| i) Melaksanakan penugasan khusus bila diperlukan. | j) Carry out special assignments as needed. |

Kualifikasi yang ditetapkan untuk menjadi internal audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

Qualifications set to be the Company's internal audit are as follows :

- | | |
|--|--|
| a) Integritas, profesional, independen, jujur dan obyektif. | a) Integrity, professional, independence, honest and objective. |
| b) Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan. | b) Having knowledge and technical audit experience and other relevant disciplines. |
| c) Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. | c) Having knowledge about capital market regulation and other related rules. |

- | | |
|--|---|
| d) Kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. | d) <i>Ability to interact and communicate both verbally and writing.</i> |
| e) Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal. | e) <i>Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.</i> |
| f) Mematuhi kode etik Audit Internal. | f) <i>Adhere ethic code of Internal Audit.</i> |
| g) Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan / putusan pengadilan. | g) <i>Maintain information confidentiality and/or the Company's data related performance of Audit Internal duties and responsibilities unless required by legislation or determination/decision of the court.</i> |
| h) Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko. | h) <i>Understand the principles of good corporate governance and risk management.</i> |
| i) Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus. | i) <i>Willing to improve knowledge, skills and abilities his/her professionalism continuously.</i> |

Saat ini Perusahaan baru memiliki 1 orang auditor internal yang sekaligus menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit yaitu Abdul Kodir, berdasarkan Keputusan Direksi No. 352/Dir-RODA/I/2012 tanggal 2 Januari 2012.

Currently, the Company has 1 internal auditor who also served as Head of Internal Audit Division, Abdul Kodir, by Directors Decree No. 352/Dir-RODA/I/2012 dated January 2, 2012.

Abdul Kodir

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 4 April 1964. Memulai kariernya sebagai Internal Auditor di PT Artha Prima pada tahun 1985 - 1990. Kemudian dilanjut sebagai Finance Accounting Manager di PT Bank Pikko Tbk pada tahun 1990 - 2004. Sejak tahun 2004 - 2011 sebagai Finance Accounting Manager di PT Pembangunan Indah Jaya. Dan sejak 2012 - sampai dengan sekarang sebagai Internal Auditor di PT Pikko Land Development Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta, April 4, 1964. Starting his career as an Internal Auditor at PT Artha Prima in 1985-1990. Then continued as Finance Accounting Manager at PT Bank Pikko Tbk in 1990-2004. Since 2004 - 2011 as Finance Accounting Manager at PT Pembangunan Indah Jaya. And since 2012 - up to now as Internal Auditor at PT Pikko Land Development Tbk.

Audit internal dilakukan dengan ruang lingkup keseluruhan kegiatan Perusahaan yang difokuskan pada aspek dan unsur kegiatan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi terhadap Perusahaan dan stakeholder. Divisi Internal Audit melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai sesuai rencana, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.

Internal Audit conducted with the overall scope of the Company's activities which focused on the activities aspects and elements that have a high degree risks to the Company and its stakeholders. Audit Internal Division performs independently monitoring function with adequate task coverage according to plan, implementation and monitoring audit results.

Pelaksanaan penilaian atas kecukupan dan efektivitas pengendalian intern telah tertuang dalam setiap penugasan dan fokus audit yang ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi risiko pada masing-masing aktivitas, yaitu :

Implementation of assessing the adequacy and effectiveness of internal control has been stated in every assignments and audit focus is determined based on the results of risk evaluation on each activities, namely :

- | | |
|--|--|
| a) Menilai Efektivitas Manajemen Risiko | a) <i>Asses the Management Risk Effectiveness</i> |
| b) Menilai Kecukupan dan Efektivitas Pengendalian Intern | b) <i>Asses the Adequacy and Effectiveness of Internal Control</i> |

Setiap hasil pemeriksaan telah diterbitkan laporan temuan yang termasuk didalamnya rekomendasi perbaikan yang perlu ditindaklanjuti oleh masing-masing departemen yang bersangkutan. Laporan tersebut juga telah dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Every examination results has published findings reports including the improvement recommendation which needs to be followed up by each related departments. The reports has reported to President Director with the copy to the Board of Commissioners and Audit Committee.

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Mekanisme pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan tertuang dalam Standar Operation Procedures yang meliputi prosedur penjualan dan administrasi penjualan, prosedur untuk proses PPJB dan AJB, prosedur penerimaan pembayaran dari konsumen, prosedur pengadaan barang, prosedur penentuan kontraktor, prosedur permintaan pembayaran, prosedur pembayaran, prosedur akuntansi dan perpajakan serta prosedur ketaatan peraturan.

The mechanism of financial and operation control of the Company set forth in the Standard Operation Procedures covering the sale and sales administrative procedures, PPJB and AJB procedures, the receive of payment from customer procedure, procurement procedure, contractor determination procedure, payment request procedure, payment procedure, accounting procedure and taxation and regulation compliance procedure.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perusahaan telah baik dan memadai. Namun demikian, semua prosedur pengendalian terus menerus ditinjau untuk memastikan bahwa sistem pengendalian intern tersebut masih efektif dan memadai dalam upaya melindungi investasi pemegang saham dan aset-aset Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors considers that the internal control system operated by the Company is good and sufficient. However, all control procedures continually reviewed to ensure that the internal control system is effective and sufficient in order to protect shareholders' investment and the Company's assets.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Audit Internal secara berkala melakukan review terhadap sistem manajemen Perusahaan berdasarkan hasil temuan-temuan Audit Internal dan Komite Audit yang ada dan berdasarkan laporan pengaduan dari pihak intern Perusahaan maupun ekstern Perusahaan.

To identify, measure, monitor and control the Company's risks, Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Internal Audit regularly review the Company's management system based on the findings of Internal Audit and Audit Committee and based on complaints reported from intern or external party of the Company.

Jenis-jenis Risiko yang Dihadapi dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks Faced and How to Manage

A. Risiko Keuangan

A. Financing Risk

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Exchange Risk

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

The Company impacted foreign exchange rate that incurred from currencies exposure particularly USD foreign exchange rate.

Namun risiko ini telah diminimalisasi oleh Perusahaan dengan cara setiap transaksi baik yang telah maupun yang akan dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya diupayakan dalam bentuk mata uang Rupiah.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, khususnya pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya.

Untuk mengurangi risiko atas perubahan suku bunga, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan pendanaan internal untuk pembangunan beberapa proyek yang akan datang, seperti dana dari proyek yang sudah selesai dan dana dari calon konsumen proyek yang bersangkutan itu sendiri.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk mengatasi risiko ini Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- memberikan potongan harga yang lebih tinggi untuk konsumen yang membeli dengan cara bayar cash keras daripada dengan cara bayar bertahap,
- menerapkan strategi uang muka yang cukup besar sehingga sisa angsuran yang perlu dibayarkan oleh konsumen menjadi lebih ringan, dan
- menerapkan jumlah pembayaran minimum yang sudah dilakukan oleh konsumen/calon konsumen yang ingin melakukan serah terima unit.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

However the Company has minimized the risk by seeking any kind of transactions that have been or will be made by the Company and its Subsidiaries in Rupiah currency.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to the changes of market interest rates, particularly loans from banks and other financial institutions

To reduce the risk of interest rates changes, the Company and Subsidiaries conducted internal funding for development upcoming projects, such as the funding from projects that have been completed and prospects customer of the related projects.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

To mitigate this risk the Company and Subsidiaries:

- *provided higher rebates for customers who buy by paying hard cash than by installments,*
- *implemented strategies higher down payment that impacted to the remaining installments paid by consumers more lighter, and*
- *applied the minimum payment amount that has been done by the customer who wants to do the handover of the unit.*

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitor and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

B. Risiko Pasar

Pangsa pasar yang cukup besar dan yang masih bertumbuh secara signifikan menjadi daya tarik bagi pihak lain untuk terjun ke dalam industri yang sama dengan yang digeluti oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan saat ini. Situasi seperti ini berdampak pada meningkatnya persaingan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan :

- selalu berusaha untuk memberikan produk yang inovatif dan memiliki nilai tambah kepada konsumen,
- melakukan ekspansi dan diversifikasi secara produk dan lokasi,
- memberikan respon yang dinamis terhadap perubahan pasar, dan
- memberikan "after sales service" yang optimal dan berkelanjutan.

C. Risiko OperasionalRisiko Kinerja Anak Perusahaan

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan anak perusahaan diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil, kerugian usaha, dan sebagainya. Penurunan kegiatan usaha dan penghasilan anak perusahaan secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Menyikapi kondisi ini, Perseroan secara aktif melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap anak-anak perusahaannya dengan cara melakukan seleksi terhadap kontraktor, menerapkan sistem usaha yang baik untuk mengurangi risiko bisnis, sekaligus secara aktif memperbaharui informasi dan memperkuat akuntabilitas untuk pengambilan keputusan bisnis di lingkungan anak perusahaan.

Risiko Sistem dan Teknologi

Risiko sistem dan teknologi timbul sebagai akibat adanya ketidaksesuaian sistem dan teknologi dalam operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan. Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi penuh antara satu sama lain dapat menimbulkan gangguan dalam sinkronisasi dan konsolidasi pelaporan bisnis Perusahaan dan Anak Perusahaan.

B. Market Risk

Substantial market and still has significant growth appeal to others to plunge into the similar industry with the Company and Subsidiaries. This situation affected of increasing of market competition.

To address this risk, the Company and Subsidiaries:

- *always trying to provide innovative products and have added values to the customers,*
- *expansion and diversification of the products and locations,*
- *provide dynamic responses to the market changes, and*
- *provide optimal and sustainable "after sales service".*

C. Operational RiskSubsidiary Performance Risk

The factors that could adversely affect the financial performance of the subsidiaries such as the inability to meet the targets, unstable macroeconomic conditions, business losses, and etc. Decline in business activity and income of subsidiaries directly will reduce the Company's revenue.

Facing these conditions, the Company is actively monitoring and managing all Subsidiaries by the selection of the contractor, implementing good business systems to reduce the business risk, and actively update information and strengthen accountability for business decision making in Subsidiaries environment.

System and Technology Risk

Systems and technology risks arise as a result of the mismatch in operating systems and technologies of the Company and Subsidiaries. Complexity of the system that have not been fully integrated each other can cause interference in synchronization and consolidated reporting the Company and Subsidiaries.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan kebijakan, sistem dan prosedur serupa dengan Induk Perusahaan serta batas waktu pelaporan dari setiap Anak Perusahaan.

To address this risk, the Company and Subsidiaries implemented similar policies, systems and procedures to the Parent Company as well as the reporting deadline of each Subsidiary.

Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)

Risiko SDM berkaitan dengan penyimpangan hasil dari tingkat produktivitas yang diharapkan karena adanya variabel yang mempengaruhi produktivitas kerja. Untuk mengelola tenaga kerja yang banyak dengan berbagai macam latar belakang usia dan pendidikan, Perseroan akan mengalami tantangan dalam mencapai tujuan Perusahaan jika SDM tersebut tidak dikelola dengan baik. Indikator keberhasilan pengelolaan SDM dapat dilihat antara lain dari tingkat produktivitas yang tinggi, tingkat pergantian karyawan yang rendah dan tingkat mangkir atau absensi yang rendah.

Human Resource (HR) Risk

HR risks associated with the deviation of the results from the expected level of productivity because of the variables that affect to the labor productivity. To manage the workforce with a lot of various ages and educational backgrounds, the Company will encounter challenges in achieving the Company's objectives when HR is not managed properly. Indicator of the success of human resource management can be seen, among others, from the high level of productivity, lower employee turnover and low level of absents.

Dalam mengelola risiko SDM, Perseroan selalu menempatkan SDM sebagai asset utama dalam mencapai tujuan Perusahaan dan Anak Perusahaan, yang didukung dengan pemberian remunerasi yang kompetitif dengan perusahaan sejenis.

In managing of HR risk, the Company has always placed HR as the main asset to achieve the objectives of the Company and Subsidiaries, which are supported by with similar companies.

D. Risiko Eksternal

D. External Risk

Risiko Lingkungan

Risiko sosial dan politik yang timbul dalam pengembangan properti dapat terdiri dari berbagai jenis, diantaranya peraturan pemerintah tentang pembatasan pemilikan properti oleh warga negara asing, aturan perpajakan, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), bencana alam, kejahatan dan terorisme yang seluruhnya berada diluar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Environment Risk

Social and political risks in the property development can arise from various types, such as government regulations of restrictions on property ownership by foreigners, taxation rules, Center for Financial Transaction Reports and Analysis Center (INTRAC), natural disasters, crime and terrorism, which are out of control of the Company and Subsidiaries.

Perusahaan dan Anak Perusahaan selalu berusaha memenuhi ekspektasi seluruh pemegang kepentingan sebelum memulai suatu proyek. Melalui implementasi standar-standar terbaik dan terencana, risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diminimalisasi dengan tetap memperkirakan force majeure yang mungkin terjadi. Seluruh proyek akan diasuransikan, serta senantiasa memperhatikan faktor lingkungan sehingga terjadi keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian alam.

The Company and Subsidiaries are always trying to exceed the expectations of all the stakeholders before starting a project. Through the implementation of the best and planned standards, the risks that may arise can be minimized even with possible estimate force majeure that may occur. The entire project will be insured, and always pay attention to balance environmental factors between development and nature conservation.

Risiko Hukum

Dalam hubungan bisnis antara Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga terdapat potensi timbulnya sengketa atau perkara hukum. Dalam hal kondisi tersebut terjadi dan bernilai material, maka dapat mempengaruhi kegiatan

Law Risk

In the business relationship between the Company and Subsidiaries with any third parties have any potential for disputes or legal proceedings. In terms of these conditions occur and has material value, it can affect the business activities and the

usaha dan pencapaian target Perusahaan. Selanjutnya, adanya perubahan kebijakan hukum yang ditetapkan oleh regulator yang harus dipatuhi oleh obyek hukum, juga dapat memberikan risiko hukum bagi Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Company achievement. Furthermore, a change in legal policy set by the regulator to be followed by a legal object, can also provide legal risks for the Company and Subsidiaries.

Untuk meminimalisasi dampak risiko hukum, Perseroan secara seksama mengikuti semua peraturan pemerintah dan hukum yang berlaku, dan memastikan bahwa setiap proyeknya telah memenuhi seluruh unsur hukum.

To minimize the impact of legal risk, the Company complied the all government regulations and laws, and ensure that each project has met all legal elements.

Berdasarkan hasil review Komite Audit dan Internal Audit selama tahun 2014, tidak ditemukan risiko yang terkonsentrasi secara signifikan.

Based on the Audit Committee and Internal Audit review results in 2014, no concentrate significant of risk has found.

Perkara Hukum

Legal Issue

Perseroan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama tidak terlibat dari perkara hukum atau gugatan apapun yang akan memperlambat kegiatan Perseroan dan berdampak pada operasional Perseroan.

The Company and the members of Board of Commissioners and Board of Directors, individually or together are not involved with any lawsuits that will slow down the Company's activities and made an impact to the operational of the Company.

Sanksi Administrasi dari Otoritas

Administrative Sanction from Authority

Pada tahun 2014, Perusahaan tidak menerima sanksi administrasi dari otoritas manapun.

In 2014, the Company didn't receive any administration sanction from any authority.

Kode Etik dan Budaya Kerja Perusahaan

Code Ethic and the Company's Culture

Perusahaan senantiasa berupaya menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perusahaan telah memiliki kode etik yang dinamakan Kode Etik PIKKO. Kode Etik ini merupakan pedoman internal perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan terhadap peraturan-peraturan perusahaan bagi seluruh karyawan Perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para stakeholders.

The Company strives to run the business in line with the good corporate governance principles. To achieve the goal, the Company has an ethic code namely PIKKO Ethic Code. The ethic code is the Company's internal guidance that contains systems of values, business ethic, work ethic, commitment, and enforcement of the Company's rules for all employees of the Company in running the business and other activities, and in interacting with stakeholders.

Kode Etik PIKKO wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh segenap karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai Tetap/Non Tetap/Outsourcing).

PIKKO Ethic Code must be obeyed and implemented by all employees of the Company and its Subsidiaries including Board of Commissioners and Directors and Permanent Employees/Non Permanent/Outsourcing.

Kode Etik PIKKO terdiri dari :

- a) Bertindak profesional
- b) Menjadi panutan dan saling mengingatkan kepada bawahan, atasan, rekan kerja dan mitra kerja untuk melaksanakan Kode Etik PIKKO
- c) Menjaga hubungan baik antar sesama karyawan
- d) Menjaga kerahasiaan Perusahaan
- e) Menjaga keamanan kerja
- f) Melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup
- g) Melakukan pencatatan, pelaporan dan pengadministrasian pekerjaan dengan baik, jujur dan akurat
- h) Mencegah terjadinya benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan
- i) Tidak memberi atau menerima hadiah dalam bentuk apapun, secara langsung maupun tidak langsung dari pihak manapun, yang terkait dengan tugas dan tanggungjawab
- j) Bertindak sebagai narasumber, sepanjang untuk kepentingan Perusahaan
- k) Tidak mengungkapkan informasi yang tidak benar mengenai Perusahaan
- l) Tidak menggunakan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi
- m) Tidak menyalahgunakan Corporate Identity, untuk kepentingan pribadi

Dalam rangka sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai Kode Etik PIKKO, telah dilakukan sosialisasi Kode Etik melalui penyampaian secara langsung oleh Divisi HR kepada setiap karyawan baru serta coaching yang dilakukan oleh atasan karyawan. Pelanggaran terhadap Kode Etik PIKKO akan dikenakan sanksi yang tegas sesuai dengan peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku.

Tata nilai budaya kerja Perusahaan tertuang di dalam Budaya PIKKO, sebagai acuan perilaku yang berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi sampai dengan Pegawai Tetap/Non Tetap/Outsourcing.

PIKKO Ethic Code consists of :

- a) Professionalism
- b) Being a role model and remind each other to subordinates, superiors, colleagues and partners to implement the Ethic Code
- c) Maintain good relations among fellow employees
- d) Maintain the confidentiality of the Company
- e) Maintain safety work
- f) Protect the healthy, natural resources and the environment
- g) Perform job recording, reporting and administrating well, honest and accurately.
- h) Prevent conflict of interest that could harm of the Company
- i) Do not give or accept any kind of gifts, directly or indirectly from any party, related the duties and responsibilities
- j) Act as a speaker, as long as to the Company's concerns
- k) Do not reveal any incorrect information of the Company
- l) Do not use the Company's asset for personal benefit
- m) Do not misapply Corporate Identity for personal benefit

In order to socialization and internalization of PIKKO Ethic Code values, has conducted through directly inform by HR Division to every new employees and coach by superior of the employee. Violation of the PIKKO Ethic Code will be penalized in accordance with the applicable of the Company's regulation and policies.

The Company work culture values stated in PIKKO Culture, as a reference behavior which applies to all employees of the Company and its Subsidiaries from the Board of Commissioners, Directors, to Permanent Employees/Non Permanent/Outsourcing.

Budaya PIKKO terdiri dari 4 point penting yaitu :

- a) Profesionalisme, meningkatkan kompetensi dan memberikan hasil terbaik.
- b) Integritas, jujur, tulus, ikhlas, disiplin, konsisten dan bertanggungjawab.
- c) Orientasi pelanggan, memberikan layanan terbaik melalui kemitraan yang sinergis.
- d) Perbaikan Tidak Henti, senantiasa melakukan penyempurnaan, kreatif dan inovatif.

PIKKO Culture consist of 4 significant point :

- a) *Professionalism, competence improvisation and giving the best.*
- b) *Integrity, honest, genuine, sincere, disciplined, consistent and responsible.*
- c) *Customer oriented, provide the best services through synergistic partnership.*
- e) *Continuously Improvement, always make improvement, creative and innovative.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Implementasi Whistle Blowing System dengan nama "WBS" merupakan salah satu mekanisme deteksi dini atas terjadinya suatu pelanggaran di Perusahaan yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang merusak image Perusahaan. WBS merupakan komitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas dalam bentuk partisipasi aktif untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Whistle Blowing System implementation namely "WBS" is one of the early detection mechanism on the occurrence of violation in the Company which may cause financial loss including ruin of the Company's image. WBS is a commitment to make a clean working environment and integrity in the form of active participation to report any violation that occurred within the Company.

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut :

Reports submitted through the WBS is reporting the following offenses :

- a) Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, penyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap perusahaan.
- b) Pelanggaran peraturan/hukum, yaitu melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
- c) Benturan kepentingan, yaitu situasi dimana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Komite, pegawai tetap/non tetap/outsourcing karena berkedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perusahaan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perusahaan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis Perusahaan.

- a) *Cheating, is the dishonest act and guile, among others, fraud, extortion, falsification, concealment or destruction of documents/statements or using false documents, which is done by a person/group who raise potential loss or real loss to the Company.*
- b) *Violation of the rules/law, is act/ offense action which threatened by sanction under the applicable laws both internal and external.*
- c) *Conflict of interest, is a situation wherein the member of Board of Directors, member of Board of Commissioners, member of Committee, permanent employees/non permanent/outsourcing cause of his occupation, position and authority in the Company has personal interest that could affect the tasks mandated by the Company objectively, so create a conflict between personnel interest and/or group and/or family with the Company's economic interest.*

- | | |
|--|--|
| <p>d) Penyuapan/gratifikasi, yaitu menerima sesuatu dalam bentuk apapun yang berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggungjawabnya di Perusahaan.</p> <p>e) Kelakuan tidak etis, yaitu perbuatan atau tindakan yang dilakukan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kode etik Perusahaan.</p> | <p>d) <i>Bribery/gratuity, is to receive anything regardless of the number/values from other parties related to the position/authority/responsibility in the Company.</i></p> <p>e) <i>Unethical behavior, is action or behavior which cannot be justified ethically such as the Company's ethic code violation.</i></p> |
|--|--|

Pelaporan WBS dapat dilakukan dengan sarana :

- 1) **Telepon***Telephone*
- 2) **Alamat Surat Elektronik***Email*
- 3) **Alamat Surat***Correspondence Address*

WBS reporting can be done by :

: 021-52970288
: kwan_silvana@yahoo.com
: Sahid Sudirman Residence Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220

Selama tahun 2014, Perusahaan tidak menerima laporan WBS.

During 2014, the Company did not receive any WBS reporting.

Kinerja 2014
2014 Performance





Ikhtisar Keuangan

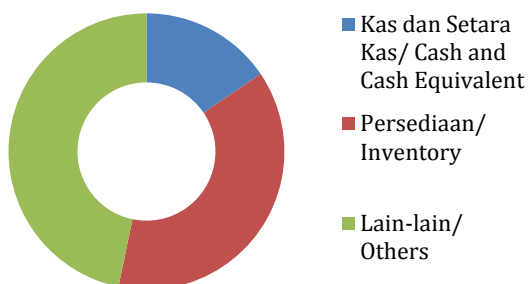
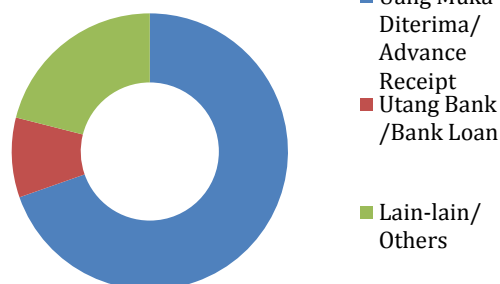
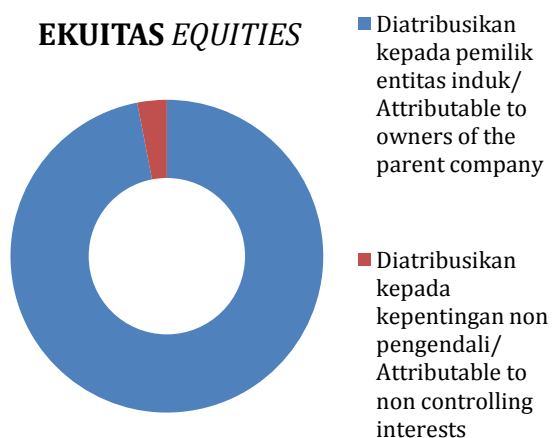
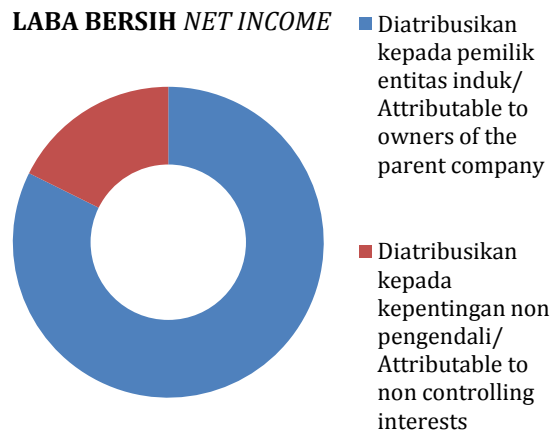
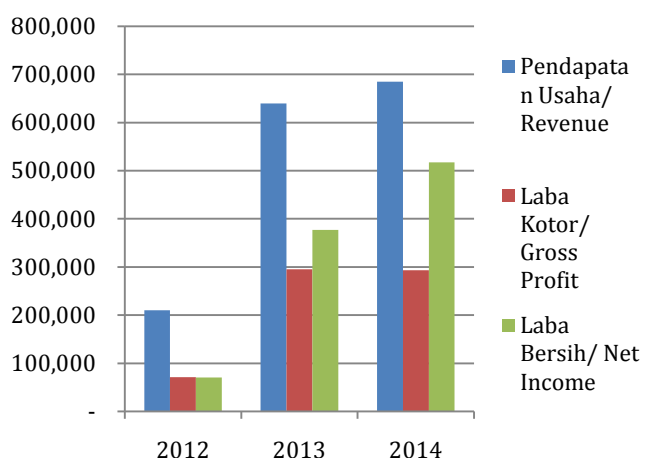
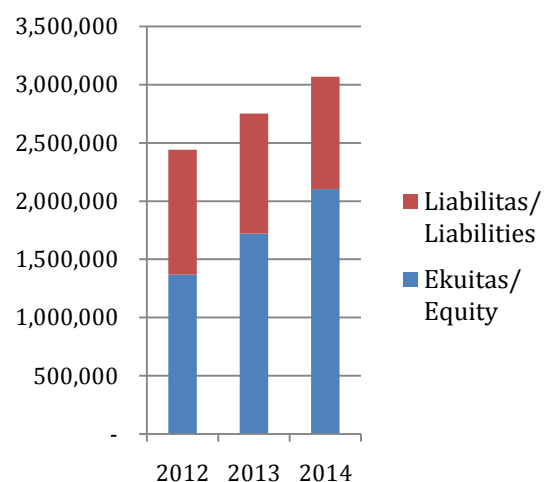
Financial Highlights

Keterangan <i>Description</i>	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) <i>Amount (in million Rupiah)</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increasing (Decreasing)</i>
Pendapatan Usaha <i>Net Sales</i>	685.034	7,03%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	293.428	(0,52%)
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	216.855	12,03%
Laba Bersih Komprehensif <i>Net Comprehensive Income</i>	517.558	37,35%

(dalam jutaan Rupiah)	2014	2013	2012	(in million Rupiah)
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian				Consolidated Statements of Comprehensive Income
Pendapatan Usaha	685,034	640,033	210,414	<i>Net Sales</i>
Laba Kotor	391,606	294,954	71,332	<i>Gross Profit</i>
Laba Usaha	216,855	193,576	33,425	<i>Income from Operations</i>
Laba Bersih	517,558	376,807	70,800	<i>Net Income</i>
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada :				<i>Total Income Attributable To :</i>
Pemilik Entitas Induk	426,073	285,980	70,580	<i>Owners of The Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	91,485	90,827	220	<i>Non-controlling Interest</i>
Jumlah Laba Komprehensif	517,558	376,807	70,800	<i>Total Comprehensive Income</i>
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				<i>Total Comprehensive Income Attributable To :</i>
Pemilik Entitas Induk	426,073	285,980	70,580	<i>Owners of The Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	91,485	90,827	220	<i>Non-controlling Interest</i>
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)				<i>Earning Per Share (full of Rupiah) :</i>
Dasar	31.35	21.17	5.25	<i>Basic</i>
Dilusian	31.35	21.04	5.19	<i>Diluted</i>

(dalam jutaan Rupiah)	2014	2013	2012	(in million Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah Aset Lancar	1,364,919	1,071,888	843,953	<i>Total Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,702,770	1,678,968	1,598,102	<i>Total Non-current Assets</i>
Jumlah Aset	3,067,689	2,750,857	2,442,055	<i>Total Assets</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	738,783	571,953	238,747	<i>Total Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	224,645	457,787	833,105	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	963,427	1,029,740	1,071,852	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	2,104,261	1,721,117	1,370,203	<i>Total Equities</i>

	2014	2013	2012	
Rasio-rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset	16.87	13.70	2.90	<i>Return on Assets</i>
Rasio Laba Terhadap Jumlah Ekuitas	24.60	21.89	5.17	<i>Return on Equities</i>
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	75.55	58.87	33.65	<i>Income Margin</i>
Rasio Lancar	184.75	187.41	353.49	<i>Current Ratio</i>
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	45.78	59.83	78.23	<i>Liability of Equity</i>
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	31.41	37.43	43.89	<i>Liability of Asset</i>

ASET ASSETS**LIABILITAS LIABILITIES****EKUITAS EQUITIES****LABA BERSIH NET INCOME****Pertumbuhan Pendapatan Usaha, Laba Kotor dan Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah)***Growth of Sales, Gross Profit and Net Income (in million Rupiah)***Aset = Liabilitas + Ekuitas (dalam jutaan Rupiah)***Assets = Liabilities + Equities (in million Rupiah)*

Informasi Saham

Share Information

Pergerakan Harga Saham RODA di Bursa Efek Indonesia Selama 2014

Stock Price Movement of RODA at Indonesian Stock Exchange For 2014



Selama tahun 2014, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus dan penurunan nilai nominal saham. Perdagangan saham RODA juga tidak pernah mengalami penghentian sementara pada tahun buku 2014.

In 2014, the Company did not conduct any corporate action of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus dividend and impairment of nominal value. RODA's stock trading has also never encountered any suspension in 2014.

Informasi Lainnya

Other Information

	Jumlah Saham Beredar (Saham)	Kapitalisasi Pasar (jutaan Rupiah)	Harga Saham (Rupiah penuh)			Volume Perdagangan
	Outstanding	Market Capitalized	Stock Price (full of Rupiah)			Trading Volume
	Number of Share	(million Rupiah)	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Saham
			Highest	Lowest	Closing	Share
Kuartal I 2013 1st Quarter 2013	13,592,128,209	5,368,891	430	300	395	65,434,500
Kuartal II 2013 2nd Quarter 2013	13,592,128,209	6,116,458	495	375	450	159,900,000
Kuartal III 2013 3rd Quarter 2013	13,592,128,209	5,708,694	450	370	420	275,884,500
Kuartal IV 2013 4th Quarter 2013	13,592,128,209	6,116,458	450	350	450	8,065,500
Kuartal I 2014 1st Quarter 2014	13,592,128,209	5,368,891	450	340	395	20,211,500
Kuartal II 2014 2nd Quarter 2014	13,592,128,209	5,029,087	435	340	370	60,467,000
Kuartal III 2014 3rd Quarter 2014	13,592,128,209	5,409,667	400	352	398	31,028,400
Kuartal IV 2014 4th Quarter 2014	13,592,128,209	6,374,708	480	350	469	24,109,900

Peristiwa Penting 2014

2014 Significant Events

6 Juni 2014

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa yang menghasilkan keputusan :

Menyetujui pemberian kuasa dengan masa berlaku selama dua tahun kepada Direksi untuk memberikan *corporate guarantee* (jaminan Perusahaan) atau aset Perusahaan dalam rangka untuk memperoleh pinjaman dari pihak bank atau lembaga keuangan non bank atau pihak ketiga lainnya untuk keperluan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

June 6, 2014

The Company held an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders which resulted in the following decision:

Authorized the board of Director which valid for two years to provide corporate guarantee or assets of the Company in order to obtain loans from banks or other financial institution or other third party for purposes of business activities of the Company and Subsidiaries.

27 Agustus 2014

Sahid Sudirman Residence menerima penghargaan Properti Indonesia sebagai apartemen yang paling diminati di kawasan CBD.

August 27, 2014

Sahid Sudirman Residence received Property Indonesia Award as The Preferred Apartment in CBD.

23 Oktober 2014

Topping off Sahid Sudirman Center, proyek yang dikembangkan oleh KSO Sahid Megatama Karya Gemilang, Anak Perusahaan.

October 23, 2014

Sahid Sudirman Center topping off event, the project which developed by KSO Sahid Megatama Karya Gemilang, Subsidiary.

**Analisa dan
Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis





Tinjauan Operasional

Operational Overview

Kebijakan pemerintah untuk menahan permintaan domestik dan untuk mengendalikan inflasi serta defisit neraca transaksi berjalan, telah membuat perekonomian Indonesia melemah. Dengan kinerja yang terus melambat dan 2014 merupakan tahun Pemilihan Umum (Pemilu), namun demikian Perusahaan tetap berusaha untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mempertahankan proyek yang ada. Terbukti tahun 2014, Perusahaan dan anak perusahaan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional secara keseluruhan sebagaimana yang akan dijelaskan lebih rinci melalui pokok pembahasan Analisis Kinerja Keuangan.

The government policies to restrain domestic demand and to control inflation and the current account deficit, has made the Indonesian economic weakened. Amid the slowing of the economy and 2014 was an Election year, however the Company has seek to develop an effective strategy to maintain the existing projects. Proved in 2014, the Company and its subsidiaries has maintained stabilization of the operational activities which will explained in Financial Performance Analysis subjects.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sesuai regulasi Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia, Perusahaan wajib mematuhi ketentuan terkait keterbukaan informasi yang diatur dalam peraturan Bursa Efek dan Pasar Modal. Selain itu, untuk pemenuhan kepatuhan, Perusahaan berinteraksi secara aktif dengan berbagai stakeholders dalam menyediakan informasi yang terkini terkait setiap perkembangan dan perubahan yang terjadi di Perusahaan. Di sisi lain, Perusahaan juga memperoleh umpan balik yang berguna sebagai landasan untuk berbagai upaya perbaikan berkelanjutan terkait produk, pelayanan dan aspek-aspek lainnya.

Company's Data and Information Access

In accordance with Regulation of Capital Market and the Indonesia Stock Exchange, the Company shall comply with the provisions related to the disclosure of information that is set out in the Regulation of Stock Exchange and Capital Markets. In addition, to the fulfillment of compliance, the Company is actively interacting with various stakeholders that provide current information related to any developments and changes in the Company. On the other hand, the Company also received useful feedback as a basis for continuous improvement regarding to products, services and other aspects.

Penyebarluasan informasi dan data korporasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media komunikasi untuk memaksimalkan akses bagi seluruh stakeholder untuk memperoleh informasi dan data korporasi secepat mungkin.

Distribution of information and corporate data is done by a variety of communication media to maximize access for all stakeholders to obtain information and corporate data as soon as possible.

Analisis Kinerja Keuangan

Finance Performance Analysis

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha tahun 2014 dan 2013 yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp 685,03 miliar dan Rp 640,03 miliar. Pendapatan ini hanya meningkat sebesar 7,03%, hal ini dikarenakan kebijakan pemerintah untuk menahan permintaan domestik dan untuk mengendalikan inflasi serta defisit neraca transaksi berjalan dan Pemilihan Umum 2014, telah membuat perekonomian Indonesia melemah dan melambat.

Net Sales

Net sales for 2014 and 2013 as showed in the consolidated income statement of the Company and its subsidiaries respectively are amounted Rp 685.03 billion and Rp 640.03 billion. The net sales just increased of 7.03%, as result of the government policies to restrain domestic demand and to control inflation and the current account deficit and the 2014 Election year, has made the Indonesian economic weakened and slowed.

Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan dan entitas anak juga mengalami penurunan sebesar 26,78% menjadi Rp 74,22 miliar pada tahun 2014. Hal ini seiring dengan menurunnya biaya marketing dari proyek yang sudah berjalan sebelum tahun 2014.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (beban) lain-lain Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan meningkat cukup signifikan yaitu sebesar 51,54%. Peningkatan ini mayoritas dikarenakan adanya peningkatan laba perusahaan asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan yang meningkat 54,46%.

Jumlah Aset

Perusahaan dan anak perusahaan mencatatkan jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 3,01 triliun meningkat 11,52% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebesar 6,26% diantaranya adalah dikarenakan peningkatan uang muka investasi dan proyek dalam rangka perolehan lahan baru baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sebesar 5,26% adalah dikarenakan adanya penambahan pembayaran ke kontraktor dan piutang ke konsumen sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 6,44% sebagian besar dikarenakan adanya pelunasan utang ke PT Pusat Mode Indonesia sebesar Rp 28,63 miliar dan pelunasan utang ke PT Bank Panin Tbk sebesar Rp 27,5 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2014 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari surplus Rp 23,48 miliar pada tahun 2013 menjadi deficit Rp 185,66 miliar pada tahun 2014. Hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah pembayaran kepada kontraktor dan supplier sebagai konsekuensi dari peningkatan progress pembangunan di lapangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2014, arus kas investasi Perusahaan dan anak perusahaan terlihat cukup stabil karena peningkatan penerimaan dividen dari PT Simpruk Arteri Realty, perusahaan asosiasi, sebesar Rp 174 miliar juga diimbangi dengan pembayaran uang muka investasi dan proyek sebesar Rp 172,12 miliar.

Operating Expense

The operating expense of the Company and its subsidiaries has decreased by 26.78% to be Rp 72.22 billion in 2014. This is in line with the decrease of marketing costs of existing projects that started before 2014.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) of the Company and subsidiaries overall increased significantly in the amount of 51.54%. This is effect of the increase in profits of the associated company owned by the Company amounted 54.46%.

Total Assets

The Company and its subsidiaries recorded the total assets as of December 31, 2014 amounting Rp 3.01 trillion increased by 11.52% compare to the previous year. Amounted 6.26% impacted from the increasing of advance on investments and project in order to gain new land either directly or indirectly. Amounted 5.26% are effect of the contractor payments and trade receivables in connection with the operational activities of the Company and its subsidiaries.

Total Liabilities

Total liabilities of the Company and its subsidiaries in 2014 has decreased 6.44% for the most part caused by the settlement of payable to PT Pusat Mode Indonesia amounted Rp 28.63 billion and loan to PT Bank Panin Tbk amounted Rp 27.5 billion.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2014 significantly decreased from surplus Rp 483.25 billion in 2013 to deficit Rp 23.47 billion in 2014. It was caused by the increasing of payment to contractor and supplier, as a consequence at the progress development increase.

Cash Flow from Investing Activities

In 2014, cash flow from investing activities of the Company and subsidiaries looks very stable because of the increasing of dividend received from PT Simpruk Arteri Realty, an associate, amounted Rp 174 billion offsetted with the advance payment on investments and projects amounting Rp 172.12 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan mengalami penambahan pada tahun 2014 karena bertambahnya pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali entitas anak menjadi sebesar Rp 134,45 miliar, dan penambahan modal dari konversi waran pada tahun 2014 juga sudah tidak ada sehubungan dengan telah jatuh tempo nya masa berlaku waran tersebut. Selain itu pencairan pinjaman bank pada tahun 2014 juga hanya sebesar Rp 10 miliar.

Pengeluaran Modal

Pengeluaran modal pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp 647,91 miliar dari Rp 431,23 miliar pada tahun 2013 yang hampir semuanya diperuntukkan pembayaran kepada kontraktor dan supplier dalam rangka pembangunan proyek-proyek yang sedang berlangsung.

Analisa Rasio Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan sistem pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga posisi likuiditas dengan senantiasa melakukan monitoring yang ketat dan pengelolaan yang optimal atas keseimbangan arus kas operasional, kebutuhan investasi dan pendanaan setiap saat. Hingga saat ini, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih mengandalkan arus kas yang dihasilkan secara internal dari aktivitas operasional sebagai sumber utama likuiditas yang ditunjang oleh sistem pengelolaan utang-piutang yang efektif.

Pada tahun 2014 ini, rasio laba bersih terhadap aktiva dan terhadap ekuitas masing-masing sebesar 16,87% dan 24,60% meningkat dibanding tahun 2013 sebesar 13,70% dan 21,89% yang dikarenakan adanya kenaikan laba bersih dari Rp 376,81 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 517,56 miliar pada tahun 2014. Rasio lancar, dan rasio liabilitas terhadap total aktiva dan total ekuitasnya mengalami penurunan yang dikarenakan jumlah liabilitas yang ada mengalami penurunan karena pada tahun 2014 telah dilakukan pelunasan atas sebagian utang bank dan utang lain-lain.

Cash Flow from Financing Activities

The cash outflow from financing activities has increased in 2014 because of the dividend payment to non-controlling party increased to Rp 134.45 billions, and no more additional fully paid capital from Series II Warrants conversion in 2014 in connection with its maturity date had expired. Beside that funding from bank loan in 2014 just amounted Rp 10 billions.

Capital Expenditure

Total capital expenditure in 2014 increased to Rp 647.91 billion from Rp 431.23 billion in 2013, most portion used for the contractor and supplier payment relating to the development of ongoing projects.

Financial Ratios Analysis

The Company and Subsidiaries have always implemented financial management systems based on the precautionary principle to maintain liquidity position by strictly monitoring and optimal management of the balance of cash flow from operations, investing and financing. Until now, the Company still relies on internal cash flows generated from operating activities as a major source which are supported by effective debt management system.

In 2014, the ratio of net income on assets to equity amounted 16.87% and 24.60%, respectively, were increased compared to 2013 amounted 13.70% and 21.89% due to the increase in net income from Rp 376.81 billion in 2013 to Rp 517.56 billion in 2014. The current ratio, the ratio of the liabilities to total assets and total equity has decreased due to in 2014 part of bank loan and other payable has settled.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectibility Receivable Rate

Dari total aset yang tercatat pada tahun 2014, yang merupakan porsi piutang usaha adalah sebesar Rp 37,02 miliar atau sama dengan 1,21% dari total aset. Tingkat kolektabilitas Perusahaan dan Anak Perusahaan atas piutang cukup baik. Perusahaan memiliki kebijakan bahwa setiap Konsumen wajib melunasi setiap piutang nya sebelum dilakukan serah terima unit yang dijual belikan tersebut.

Of the recorded total assets in 2014, accounts receivable portion is amounting to Rp 37.02 billion or equal to 1.21% of the total assets. The receivable collectability rate of the Company and its Subsidiary is moderately well. The Company has a policy that every Customer should fully pay their receivable before handed over the transaction unit.

Struktur dan Manajemen Permodalan dan Kemampuan Pembayaran Hutang Perusahaan

Capital Structure and The Company's Loan Payment Capability

Struktur dan Manajemen Permodalan

Aset yang dimiliki oleh Perusahaan pada tahun 2014 didanai oleh liabilitas sebesar 31,41% dan ekuitas sebesar 68,59%, sedangkan pada tahun 2013 pembiayaan aset yang berasal dari liabilitas 37,43% dan ekuitas sebesar 62,57%. Peningkatan pendanaan melalui porsi ekuitas sebagian besar dikarenakan adanya peningkatan laba ditahan pada tahun 2014 sebesar Rp 426,07 miliar atau 116,42% dibandingkan laba ditahan tahun 2013.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Jumlah utang	164,936,670,850	190,602,834,624	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	(475,765,509,091)	(654,889,128,963)	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(310,828,838,241)	(464,286,294,339)	Net debt
Jumlah ekuitas	2,040,285,663,334	1,614,213,031,084	Total equity
Rasio utang terhadap modal	-15.23%	-28.76%	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kas dan setara kas Perusahaan dapat menutup seluruh utangnya.

Structure and Capital Management

The assets owned by the Company in 2014 was funded by liabilities amounted 31.41% and equities 68.59%, while in 2013 the asset financing from liabilities 37.43% and equities 62.57%. The increasing funding through equity portion is largely due to the increment in retained earning in 2014 amounted to Rp 426.07 billion or 116.42% compare to 2013 retained earnings.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

As of December 31, 2014 and 2013, cash and cash equivalents can cover all Group's debts.

Realisasi Target Proyeksi 2014

Realization of 2014 Projection Target

Pencapaian pendapatan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 685,03 miliar agak meleset dari target proyeksi yang ditetapkan pada awal tahun yaitu sebesar Rp 850 miliar. Namun demikian untuk laba bersih melebihi dari target yang ditetapkan yaitu mencapai Rp 517,56 miliar dari Rp 400 miliar. Hal ini

The revenue realization in 2014 is amounting Rp 685.03 billion, rather missed compare to the set target amounted Rp 850 billion. However, the achievement of net income amounted Rp 517.56 billion is more than the set target amounted Rp 400 billion. It is because with the government policies to restrain domestic

dikarenakan kebijakan pemerintah untuk menahan permintaan domestik dan untuk mengendalikan inflasi serta defisit neraca transaksi berjalan dan Pemilihan Umum 2014, telah membuat perekonomian Indonesia melemah dan melambat.

Untuk pencapaian laba bersih yang melebihi target karena didukung dengan peningkatan laba dari perusahaan asosiasi sebesar 54,46%.

Sedangkan untuk target aset, liabilitas dan ekuitas yang pada awal tahun masing-masing ditetapkan target sebesar Rp 2,86 triliun, Rp 1,13 triliun dan Rp 1,73 triliun. Pada akhir tahun 2014 dapat direalisasikan menjadi Rp 3,07 triliun, Rp 0,96 triliun dan Rp 2,10 triliun melebihi target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan terdapat adanya penambahan uang muka investasi dan proyek oleh Perusahaan dan entitas anak dalam rangka perolehan lahan baru baik secara langsung maupun tidak langsung.

demand and to control inflation and the current account deficit and the 2014 Election year, has made the Indonesian economic weakened and slowed.

The net income achievement that exceeds the target because it is supported by an earnings increase of associated company amounted to 54.46%.

As for the assets, liabilities and equities targets are set at the beginning of the year amounted Rp 2.86 trillion, Rp 1.13 trillion and Rp 1.73 trillion, respectively. At the end of 2014 was realized to Rp 3.07 trillion, Rp 0.96 trillion and Rp 2.10 trillion. This was because there was an addition of advance payment on investments and projects by the Company and its subsidiaries in order to acquire new lands either direct or indirect.

Prospek Usaha dan Target Proyeksi 2015

Business Prospects and 2015 Projection Target

Meskipun pada tahun 2014, perekonomian Indonesia sempat mengalami perlambatan sesaat karena kondisi politik nasional. Namun, dengan adanya rencana Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015 ini, akan kembali membuka peluang kepada industri properti Indonesia baik dari segi penambahan permintaan maupun peningkatan harga. Sebagaimana diketahui harga properti di Indonesia khususnya di Jakarta, masih lebih rendah dari pada harga properti di kota-kota Asean lainnya seperti di Singapore atau di Malaysia. Oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak masih optimis industri properti di Indonesia khususnya di Jakarta masih memiliki prospek yang baik di tahun 2015 ini.

Oleh karena itu pada tahun 2015 ini, Perusahaan dan anak perusahaan memiliki rencana untuk mengembangkan 2 proyek baru yaitu Menteng 37 dan Thamrin District. Hal ini juga untuk menjaga stabilitas dan kelangsungan posisi keuangan Perusahaan dan kegiatan operasional yang ada secara keseluruhan.

Dengan adanya kedua proyek tersebut, pada tahun 2015, target pendapatan dan laba bersih yang dapat diharapkan dapat mencapai masing-masing sebesar Rp 800 miliar dan Rp 250 miliar. Dan untuk jumlah aset, liabilitas dan ekuitas ditargetkan dapat mencapai masing-masing menjadi Rp 3,5 triliun, Rp 1,15 triliun dan Rp 2,35 triliun.

Although in 2014 Indonesian economy slowed for a moment because of the national political situation. However, with the plan of Asean Free Trade Area (AFTA) that starting in 2015, will give an opportunity for the Indonesian property industry increase in demand and increase in price. As known, property price in Indonesia specially in Jakarta, still lower than other Asean cities, such as Singapore and Malaysia. Therefore, the Company and its subsidiaries are optimistic that Indonesian industry property, particularly in Jakarta, to have good prospect in 2015.

Accordingly, in 2015 the Company and its subsidiaries have planned to develop 2 new projects, which are Menteng 37 and Thamrin District. This is also to maintain stability and sustainability of the Company's financial position and the whole of operational activities sustainable.

With the projects in 2015 revenue and net income targets are expected to reach amounted Rp 800 billion and Rp 250 billion, respectively. And the total assets, liabilities and equities targeted to reach Rp 3.5 trillion, Rp 1.15 trillion and Rp 2.35 trillion, respectively.

Aspek Pemasaran dan Produksi

Marketing dan Production Aspects

Pemasaran

Dalam memasarkan produk-produknya Perusahaan dan Anak Perusahaan akan melakukan farming, canvassing, promosi dan public relation melalui media, memasang iklan mengenai program marketing di berbagai media cetak, spanduk, billboard dan situs web.

Untuk meningkatkan branding dan image Perusahaan, Perusahaan juga secara proaktif mengadakan pameran di berbagai pusat perbelanjaan yang terkenal dan sesuai dengan target pasar yang spesifik, mengadakan thematic event seperti bazaar, customer gathering dan juga mengadakan event-event yang berharga seperti launching, ground breaking dan topping off.

Perusahaan dan Anak Perusahaan juga menerapkan sistem penjualan "customer satisfaction" yang sangat mengutamakan pelayanan prima bagi konsumen/calon konsumennya, mulai dari pelayanan sebelum penjualan sampai dengan setelah penjualan. Loyalty program seperti "buyer get buyer" dan "member get member" juga dilakukan sebagai bentuk apresiasi kepada para pelanggan dan calon pelanggan.

Sebagai bentuk pelayanan kepada pembeli maupun calon pembeli, setiap proyek yang sudah berjalan memiliki kantor pemasaran masing-masing yang dibuka untuk umum selama 7 hari dalam 1 minggu dari pukul 9 pagi sampai dengan 8 malam untuk memperkenalkan produk yang berkualitas tinggi dan menjadikan pelanggan lebih mengenal Pikko Land.

Untuk pelayanan pasca penjualan, Perusahaan juga telah menyiapkan Manajemen Sewa untuk membantu para pembeli yang ingin menyewakan unit mereka. Dengan Manajemen Sewa ini, diharapkan para pembeli akan mendapatkan capital gain, pendapatan sewa yang berkesinambungan, tingkat pengembalian yang cepat dan menguntungkan.

Marketing

In marketing its products, the Company and Subsidiaries will do farming, canvassing and promoting and public relations through the media, advertising the marketing programs in various print media, banners, billboards and website.

To keep increasing the branding and image of the Company, the Company proactively do property exhibitions in well known shopping centers according to the specific target markets, held a thematic events in marketing galleries such as bazaars, customer gatherings and also create monumental events such as launching, ground breaking and topping off.

The Company and Subsidiaries also implemented a "customer satisfaction" sales system that prioritizes the best services to customers / prospective clients, from pre-sales services until after sales services. Loyalty programs such as "buyer get buyer" and "member get member" were created as an appreciation to the customers and prospective clients.

As a service to the customers or prospective clients, all projects have their marketing galleries to open for public 7 days a week from 9 am to 8 pm to introduce the high quality of the products and to make customers more knowledgeable of Pikko Land.

For the after-sales services, the Company also has set up Rental Management to assist the buyers who want to rent out their units. With Rental Management, the buyer will get capital gain, continuous rental gain, faster favorable return.

Produksi

Menyadari bahwa pangsa pasar masih terbuka walaupun di tengah ketatnya persaingan dan kondisi usaha kurang mendukung, Perusahaan dan Anak Perusahaan optimis bahwa penjualan di bidang properti masih dapat terus ditingkatkan. Hal ini yang mendorong perseroan untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam pengembangan proyek yang ada dengan kualitas yang baik dan harga terjangkau. Keoptimisan ini akan semakin mudah memperoleh hasil yang maksimal terutama bila didukung oleh kondisi perekonomian yang lebih stabil dan adanya kebijakan pemerintah yang lebih mendukung pada pengembangan industri properti.

Production

Realizing that the market is still open although in the midst of intense competition and unfavorable business conditions, the Company and its Subsidiaries are optimistic that sales in the property can still be improved. This led the company to continue to improve the performance of the Company and its Subsidiaries into develop of existing projects with good quality and reasonable prices. This optimism will be easier to obtain maximum results, when supported by stable economic conditions and government policies that favor industrial development property.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dividen hanya akan dibagikan apabila telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besarnya dividen yang dibagikan serta waktu pembagian dividen antara lain ditentukan oleh kinerja Perseroan saat ini maupun proyeksi di masa mendatang, kewajiban keuangan, serta kebutuhan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dalam jangka panjang dengan menetapkan target secara hati-hati untuk mendukung tercapainya rencana pertumbuhan usaha.

Dividend will be distributed only after obtaining the GMS approval. The amount and timing of dividend payment is determined by the Company's current performance and projection in the future, finance obligation, and the need to protect the shareholders interest in long term by setting targets carefully to support the achievement of business growth.

Perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan usahanya serta memberikan dividen secara berkesinambungan kepada pemegang saham sesuai dengan pertumbuhan laba Perusahaan. Namun, Perusahaan masih belum melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dengan pertimbangan dana yang ada akan lebih difokuskan kepada perolehan lahan baru yang berada di lokasi strategis dan/atau pengakuisisian perusahaan yang memiliki pengembangan properti yang dapat meningkatkan nilai, agar Perusahaan lebih memperkuat struktur perusahaan terlebih dahulu.

The Company will make efforts to grow its business and provide sustainable dividends for its shareholders. However, the Company still has not made any dividend distribution to shareholders with consideration of the existing fund will focused on the acquisition of new land at strategic location and/or acquisition of any company which has a property development that may increase in value, in order that the Company more strengthen the Company's structure in advance.

Transaksi Material dan Benturan Kepentingan

Material and Conflict of Interest Transaction

Pada tahun 2014, Perusahaan tidak melakukan transaksi material ataupun transaksi benturan kepentingan, selain transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan.

In 2014, the Company did not carry out any material transaction or conflict of interest transactions, other than transactions relating to the operations of the Company and Subsidiaries.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Agreement Related Capital Investments

Pada tahun 2014, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2014, the Company did not enter to material agreement related capital investments.

Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts Happened After Accountant Report Date

Setelah tanggal laporan akuntan, tidak terdapat transaksi material yang terjadi pada Perusahaan, selain transaksi yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan Anak Perusahaan.

After accountant report date, no material transactions happened to the Company, other than transactions relating to the operations of the Company and Subsidiaries.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Changes in Regulation Provision Impacted to the Company

Pada tahun 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan.

In 2014, there were no changes in regulation provision impacted to the Company and Subsidiaries.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies and Its Impact on Financial Statements

Pada tahun 2014, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

In 2014, there were no changes in accounting policies impacted to the financial statements of the Company and Subsidiaries.

**Komitmen dan
Kegiatan Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility





Komitmen dan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Commitment and Activities

Mengenai tanggung jawab sosial, Perusahaan selalu mengutamakan kualitas program tanggung jawab sosial dengan aktivitas yang tepat sasaran, memberikan inspiratif, dan memperkuat kepercayaan publik.

Regarding the social responsibility, the Company has always put the quality social responsibility program by activities target properly, inspiring, strengthen public trust.

Perusahaan berkomitmen melaksanakan program tanggung jawab sosial yang berfokus pada :

The Company is committed to implement social responsibility programs that focus on :

1. Lingkungan Hidup

1. Environment

Perusahaan senantiasa menjaga keseimbangan antara bisnis dengan lingkungan sekitar.

The Company continuously maintain balancing of business and environment.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan adalah pada perencanaan proyek Anak Perusahaan yang berada di kawasan Menteng, yang menggabungkan bangunan lama yang memiliki nilai sejarah dengan proyek yang akan dibangun, sehingga nilai sejarah yang ada tetap dapat dilestarikan untuk generasi yang akan datang.

One of the Company's responsibility is to supervise the the Subsidiaries project planning located at Menteng, which is to combine old historic building with the new tower, so that the existing historical value can still be preserved for our generation.

2. Praktik Ketenagakerjaan

2. Employment Practices

Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan dari karyawannya dan selalu berusaha untuk mentaati peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

The Company has always been concerned of its employees' welfare and in accordance to the applicable labor regulation.

Hal ini telah diwujudkan Perusahaan dengan mengikutsertakan karyawannya ke dalam program Jamsostek, memberikan uang pengganti kesehatan, dan mengikutsertakan karyawannya ke dalam program asuransi yang diperlukan.

This has been realized by the Company in engaging their employees in the Social Security Program that provide health reimbursement, and engage their employees in the required insurance program.

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

3. Social and Community Development

Tanggungjawab sosial Perusahaan dalam hal ini dapat dilihat pada respon dan bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat sekitar, yang direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan, pemberian sarana penunjang bagi yayasan dan organisasi sosial kemasyarakatan.

Corporate social responsibility have seen the Company's response ingiving attention to the surrounding community who need extra help and can be realized by relief, free medical treatment, in supporting facilities for foundations and social organizations.

Pada tahun 2014, tanggung jawab ini direalisasikan Perusahaan dalam bentuk pemberian bantuan kepada yayasan Sayap Ibu dan Tzu Chi International.

In 2014, this responsibility has realized by the Company in relief through Sayap Ibu and Tzu Chi International foundation.

4. Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk merupakan tanggungjawab Perusahaan terhadap kesehatan dan keselamatan orang-orang yang berkaitan dengan produk tersebut mulai dari proses pembangunan sampai dengan penggunaan bangunan.

Tanggungjawab ini direalisasikan Perusahaan dengan memperhatikan factor-faktor berikut ini :

- Lokasi proyek yang tidak membahayakan baik pekerja maupun masyarakat sekitar,
- Jalur dan waktu keluar masuk kendaraan proyek yang tidak mengganggu lalu lintas umum,
- Kualitas pembangunan yang sesuai dengan peraturan yang ada dan saran/masukan dari konsultan,
- Produk yang nyaman dan memenuhi standar kesehatan yang berlaku, mulai dari penerangan, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, pendeteksi asap dan lainnya.

4. Product Responsibility

Responsibility of the Company's product is the responsibility of the health and safety of the people associated with the products ranging from process development to the use of the building.

This responsibility is realized by the Company by taking into account the following factors :

- *Locations that are not harmful to workers and surrounding community,*
- *The track and schedule of the project's vehicle does not interfere with public traffic,*
- *Development quality in accordance with existing regulations and suggestions/input from consultants,*
- *Products are comfortable, easy to use (user friendly) and meet the applicable healthy standard, ranging from lighting, air circulation, noise levels, smoke detectors etc.*



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
ATAS LAPORAN TAHUNAN**
*STATEMENTS OF RESPONSIBILITY
OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON ANNUAL REPORT*



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK**

*STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORT OF
PT PIKKO LAND DEVELOPMENT TBK*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pikko Land Development Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dan laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the 2014 Annual Report of PT Pikko Land Development Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report of the Company.

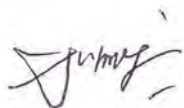
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Husni Thamrin Mukti
Komisaris Utama *President Commissioners*



Kwan Sioe Moei
Komisaris *Commissioner*

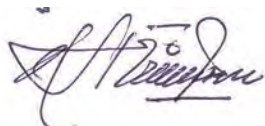


Elizabeth Jane
Komisaris *Commissioner*

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



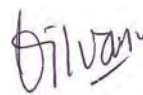
Nio Yantony
Direktur Utama *President Director*



Ginawan Chondro
Direktur *Director*



Sicilia Alexander Setiawan
Direktur *Director*



Silvana
Direktur *Director*



Joewono Witjitro W
Direktur *Director*

Laporan Keuangan
Financial Statements







PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 /
As of December 31, 2014 and 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut /
And For The Years Then Ended
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

MORHAN dan REKAN

*Registered Public Accountants
and Business Advisors*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As of December 31, 2014 and 2013 And For The Years Then Ended (Indonesian Currency)
--	--

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PIKKO LAND DEVELOPMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/Name :

Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :

Nomor Telepon/Telephone number :

Jabatan/Title :

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Maret 2015



Nio Yantony
Presiden Direktur/President Director

DIRECTORS' STATEMENT ON

**THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2014
AND 2013 AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk

I, the undersigned:

Nio Yantony

Sahid Sudirman Residence Lt. 3
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat

Jl. Taman Sari VIII No. 114

021 - 5297 0288

Direktur Utama

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pikko Land Development Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 and for the years ended December 31, 2014 and 2013.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. MR/L-028/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pikko Land Development Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. MR/L-028/15

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Pikko Land Development Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pikko Land Development Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 17 Maret 2014 dengan paragraf penjelasan sehubungan dengan penerapan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 7 yang mencabut paragraf No. 56-61 pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 44 "Akuntansi untuk Aktivitas Pengembangan Real Estat" mengenai penyajian laporan keuangan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pikko Land Development Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 17, 2014 with explanatory paragraph in relation to the provision of the Statement of Withdrawal of Financial Accounting Standards (PPSAK) No. 7, withdrawing paragraph No. 56 to 61 of Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" regarding financial statement presentation.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**

Morhan Tirtonadi, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

19 Maret 2015 / March 19, 2015

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	475.765.509.091	2,4,23, 34,36	654.889.128.963	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	37.018.417.695	2,5,23, 34	69.768.726.086	Trade receivables
Piutang lain-lain	86.302.296.786	2,6,23,34	343.075.000	Other receivables
Persediaan	532.739.501.615	2,7	156.438.380.983	Inventories
Uang muka	188.191.476.861	2,8	151.466.395.000	Advances
Pajak dibayar di muka	44.313.595.696	9	38.447.487.721	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	587.924.511	2	535.259.570	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.364.918.722.255		1.071.888.453.323	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	63.828.196.806	2,6,23, 34	92.407.406.348	Other receivables
Persediaan	625.007.681.883	2,7	759.261.209.959	Inventories
Aset pajak tangguhan	11.918.307.042	2,31	3.033.933.833	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	236.439.954.365	2,10	231.151.640.709	Investments in associates
Investasi dalam saham	182.480.392.156	2,12,23, 34	182.480.392.156	Investments in shares of stock
Uang muka investasi dan proyek	576.145.607.035	2,13	404.027.163.869	Advance on investments and projects
Aset tetap - bersih	6.899.639.496	2,14	6.558.748.771	Fixed assets – net
Aset lain-lain	50.074.302	15	47.781.803	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.702.769.853.085		1.678.968.277.448	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	3.067.688.575.340		2.750.856.730.771	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7.458.444.775	2,16,23,34	21.710.654.684	Trade payables
Utang lain-lain	14.178.510.728	2,17,23,34	37.683.864.104	Other payables
Utang pajak	8.745.724.163	2,18	37.602.956.877	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	1.465.321.196	2,19,23,34	1.837.797.269	Accrued expenses
Uang muka diterima	661.934.915.507	2,20	445.618.176.961	Advances received
Utang bank jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.000.000.000	2,22,23,34	27.500.000.000	Current portion of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	738.782.916.369		571.953.449.895	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non – usaha	74.936.670.850	2,21,23,33,34	73.102.834.624	Due to related parties
Utang lain-lain	89.968.475.748	2,17,23,34	89.084.327.748	Other payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.917.327.482	2,30	4.216.597.359	Estimated liabilities for employee's Benefits
Uang muka diterima	8.822.039.791	2,20	201.382.923.929	Advances received
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45.000.000.000	2,22,23,34	90.000.000.000	Long-term bank loans – net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	224.644.513.871		457.786.683.660	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	963.427.430.240		1.029.740.133.555	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	Catatan/ Notes	<u>2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent company
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 53.894.400.000 saham				Authorized - 53,894,400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 13.592.128.209 saham	1.359.212.820.900	24	1.359.212.820.900	Issued and fully paid - 13,592,128,209 shares
Tambahan modal disetor – bersih	(110.994.472.303)	25	(110.994.472.303)	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	<u>792.067.314.737</u>		<u>365.994.682.487</u>	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.040.285.663.334</u>		<u>1.614.213.031.084</u>	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>63.975.481.766</u>	2,26	<u>106.903.566.132</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>2.104.261.145.100</u>		<u>1.721.116.597.216</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.067.688.575.340</u>		<u>2.750.856.730.771</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA	685.034.406.501	2,27	640.032.612.090	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	391.606.028.550	2,28	345.079.033.468	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	293.428.377.951		294.953.578.622	GROSS PROFIT
Beban usaha	(74.223.303.522)	2,29	(101.377.113.364)	Operating expense
Pendapatan keuangan	44.414.745.102	2	31.707.265.922	Finance income
Beban keuangan	(13.756.677.224)	2,22	(9.570.473.282)	Finance cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	300.288.313.656	2,10	194.412.282.620	Equity portion in net income of associate
Beban lainnya	(7.257.629.735)		(2.949.141.034)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	542.893.826.228		407.176.399.484	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(34.220.579.353)	2,31	(33.403.528.428)	Current
Tangguhan	8.884.373.209		3.033.933.833	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	517.557.620.084		376.806.804.889	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	517.557.620.084		376.806.804.889	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH / LABA KOMPREHENSIF TERATRIBUSIKAN PADA:				NET INCOME / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	426.072.632.250		285.980.185.473	Owners the company
Kepentingan nonpengendali	91.484.987.834	26	90.826.619.416	Non-controlling interest
JUMLAH	517.557.620.084		376.806.804.889	TOTAL
LABA PER SAHAM		2,32		EARNINGS PER SHARE
Dasar	31,35		21,17	Basic
Dilusan	31,35		21,04	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan / Notes</i>	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Saldo Laba/ Retained Earnings</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Kepentingan Non- pengendali / Non- Controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas / Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2013		1.347.574.408.100	(110.994.472.303)	80.014.497.014	1.316.594.432.811	53.608.669.493	1.370.203.102.304	Balance as of January 1, 2013
Waran		11.638.412.800	-	-	11.638.412.800	-	11.638.412.800	Exercise of warrants
Dividen entitas anak		-	-	-	-	(37.531.722.777)	(37.531.722.777)	Dividends by subsidiary
Jumlah laba komprehensif		-	-	285.980.185.473	285.980.185.473	90.826.619.416	376.806.804.889	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	10	1.359.212.820.900	(110.994.472.303)	365.994.682.487	1.614.213.031.084	106.903.566.132	1.721.116.597.216	Balance as of December 31, 2013
Dividen entitas anak	26	-	-	-	-	(134.450.072.200)	(134.450.072.200)	Dividends by subsidiary
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	37.000.000	37.000.000	Acquisition of subsidiary
Jumlah laba komprehensif		-	-	426.072.632.250	426.072.632.250	91.484.987.834	517.557.620.084	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		1.359.212.820.900	(110.994.472.303)	792.067.314.737	2.040.285.663.334	63.975.481.766	2.104.261.145.100	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	741.540.569.300	702.481.809.678	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(852.727.024.104)	(622.867.868.100)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(111.186.454.804)	79.613.941.578	Net cash generated from (used in) operations
Pembayaran pajak penghasilan	(60.717.349.952)	(46.568.193.540)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(13.756.677.224)	(9.570.473.282)	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	(185.660.481.980)	23.475.274.756	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi entitas anak	(213.000.000)	-	Acquisition of subsidiary
Pembayaran uang muka investasi dan proyek	(172.118.443.166)	-	Advance payment on investments and projects
Penerimaan pengembalian uang muka investasi	-	24.536.671.074	Proceeds from returning of advance on investment
Perolehan aset tetap	(876.703.854)	(484.480.698)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	196.500.000	170.499.963	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	295.000.000.000	121.000.000.000	Dividends received from an associated company
Penerimaan bunga	44.414.745.102	31.707.265.922	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	166.403.098.082	176.929.956.261	Net Cash Proceed by Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	10.000.000.000	90.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	(37.500.000.000)	(55.000.000.000)	Payments
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi non-usaha	1.833.836.226	(24.203.749.438)	Receipt (payment) of due to related parties
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(134.450.072.200)	(37.531.722.777)	Dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan penambahan modal saham	-	11.638.412.800	Proceed from issuance of capital stock through exercise of warrants
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(160.116.235.974)	(15.097.059.415)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(179.373.619.872)	185.308.171.602	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Kas dan setara kas entitas anak yang dikonsolidasikan awal tahun	250.000.000	-	Cash and cash equivalents which is consolidated at beginning of year
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	654.889.128.963	469.580.957.361	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	475.765.509.091	654.889.128.963	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Pikko Land Development Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Roda Panggon Harapan berdasarkan Akta No. 83 tanggal 15 Oktober 1984 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2260.HT.01.01.Th.85 tanggal 24 April 1985 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 72, tambahan dari No. 1098 tanggal 6 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 8 tanggal 5 Oktober 2012 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan nama dan tempat kedudukan, dari PT Royal Oak Development Asia Tbk di Jakarta Selatan menjadi PT Pikko Land Development Tbk di Jakarta Pusat. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-62923.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 7 Desember 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan umum, peragenan, kontraktor, perindustrian, pengangkutan, percetakan, pertanian, real estat, perkebunan dan pertambangan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembangunan dan penjualan real estat serta investasi dalam bentuk penyertaan saham dan beberapa aset properti yang berupa tanah dan unit apartemen. Entitas anak dan perusahaan asosiasi yang sudah beroperasi menjalankan proyek-proyek sebagai berikut:

Entitas Anak/Perusahaan Asosiasi/ Subsidiaries/Associated Company	Nama Proyek/Project Name	Lokasi/Location
PT Multi Pratama Gemilang	Apartemen/Apartment Sahid Sudirman Residence	Jakarta
PT Citra Pratama Propertindo	Apartemen/Apartment Mapple Park	Jakarta
PT Tiara Sakti Mandiri	Apartemen/Apartment Signature Park	Jakarta
PT Fortuna Cahaya Cemerlang	Apartemen/Apartment Signature Park Grande dan Apartment Green Signature	Jakarta
PT Megatama Karya Gemilang	Gedung Perkantoran/Office Building Sahid Sudirman Center	Jakarta
PT Bangun Megah Pratama	Apartemen/Apartment Lebak Lestari Garden	Jakarta
PT Simpruk Arteri Realty	Apartemen/Apartment Botanica Residence	Jakarta
PT Bangun Inti Artha	Apartemen/Apartment Menteng 37	Jakarta

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Pikko Land Development Tbk (The Company) established with the name of PT Roda Panggon Harapan based on the Notarial Deed of No. 83 dated October 15, 1984 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Indonesian Republic in his Decision Letter No. C2-2260.HT.01.01.Th.85 dated April 24, 1985 and has been announced in the State of Gazette No. 72, supplement No. 1098 dated September 6, 1985. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated October 5, 2012 of Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta, concerning the changing of names and the domicile of PT Royal Oak Development Asia Tbk in South Jakarta became PT Pikko Land Development Tbk in Central Jakarta. The amendments in articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-62923.AH.01.02. Year 2012 dated December 7, 2012.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope activities of the Company are general trading, agency, contractor, industrial, transportation, printing, agriculture, real estate, plantations and mining. Currently, the Company's main activities are development and sale of real estate and investment in shares of stocks and some property assets such as land and apartment units. Subsidiaries and associated companies have operated current projects are as follows:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha PT Pikko Land Development Tbk. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1995. Kantor Pusat Perusahaan terletak di Sahid Sudirman Residence Lt. 3 Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta Pusat.

Pemegang saham utama Grup adalah Pikko Land Corporation yang berkedudukan di British Virgin Island.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) dengan suratnya No. S-2366/PM/2001 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 150.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Oktober 2001, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 28 Desember 2007, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. S-6570/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk mengeluarkan saham baru sejumlah 12.883.800.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham atau setara dengan US\$ 0,0107 (dengan kurs Rp 9.335 untuk US\$ 1), dimana melekat sejumlah 118.200.000 Waran Seri II. Setiap pemegang 5 saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2008 pukul 16.00 WIB, berhak atas 109 HMETD, dimana 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dan setiap 109 saham baru melekat 1 Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma.

1. GENERAL (continued)

The Company's Establishment and General Information (continued)

The Company and its subsidiaries (herein after referred to Group) incorporated under PT Pikko Land Development Tbk. The Company started commercial operations in 1995. Its head office is located in Sahid Sudirman Residence 3rd Floor, Jl. Jend. Sudirman No. 86, Central Jakarta.

The ultimate shareholder of the Group is Pikko Land Corporation, a limited liability company incorporated in British Virgin Island.

Public Offering of Shares of the Company

On September 28, 2001, the Company obtained the effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently as Financial Services Authority (OJK)) in his Letter No. S-2366/PM/2001 to hold Initial Public Offering of 150,000,000 shares. On October 22, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On December 28, 2007, the Company obtained the Effective Statement of the Chairman of Bapepam and LK (currently as OJK) No. S-6570/BL/2007 to hold Limited Public Offering I (PUT I) on Right Issue (HMETD) of 12,883,800,000 new shares with par value and offering price of Rp 100 per share or equivalent to US\$ 0.0107 (the exchange rate of Rp 9,335 to US\$ 1), with attached 118,200,000 Series II Warrants. Each holder of 5 shares whose names are recorded on the register of the Company's shareholders on January 15, 2008 at 16:00 pm is entitled on 109 HMETD, and each 1 HMETD holder is entitled to buy 1 new share and each 109 new shares have an attached 1 Series II Warrants granted free of charge.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Waran Seri II merupakan efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham dengan harga sebesar Rp 100 yang dilaksanakan selama periode pelaksanaan Waran yaitu dari tanggal 28 Juli 2008 sampai dengan tanggal 28 Januari 2013. Waran Seri II, selama tidak dilaksanakan, tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham dan hak atas dividen. Apabila Waran Seri II tidak dilaksanakan sampai habis masa periode pelaksanaannya, maka Waran tersebut akan kadaluarsa, tidak bernilai, tidak berlaku serta jangka waktunya tidak akan diperpanjang. Sampai dengan tanggal 28 Januari 2013 terdapat 117.328.209 Waran Seri II yang dikonversi menjadi 117.328.209 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh saham Perusahaan sejumlah 13.592.128.209 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Terhitung mulai tanggal 28 Januari 2013 Waran Seri II tidak lagi diperdagangkan dan Efek tersebut dikeluarkan dari Daftar Efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, entitas anak yang dikonsolidasikan dan presentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial/ Start of Commercial	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/December 31		31 Desember/December 31	
				2014	2013	2014	2013
PT Multi Pratama Gemilang	Jakarta	Properti/Property	2004	99,96%	99,96%	369.026.132.668	400.353.563.811
-PT Bangun Inti Artha	Jakarta	Properti/Property	2012	50,02%	50,02%	184.255.058.970	178.732.995.858
-PT Citra Agung Pratama	Jakarta	Properti/Property	2008	99,92%	99,92%	102.634.183.925	103.721.995.883
-PT Citra Pratama Propertindo	Jakarta	Properti/Property	2004	94,92%	94,92%	53.448.435.654	75.028.743.848
PT Tiara Sakti Mandiri	Jakarta	Properti/Property	2008	99,86%	99,86%	26.640.564.498	19.733.975.563
PT Fortuna Cahaya Cemerlang	Jakarta	Properti/Property	2008	99,60%	99,60%	394.895.173.365	223.115.505.314
PT Bangun Megah Pratama	Jakarta	Properti/Property	2008	99,99%	99,99%	72.830.477.997	72.868.186.035
PT Lumbung Mas Sejahtera	Jakarta	Properti/Property	2008	50,00%	50,00%	127.173.033.189	123.428.424.631
PT Indo Prakarsa Gemilang	Jakarta	Properti/Property	2008	50,00%	50,00%	111.743.811.134	111.734.578.716
PT Unggul Kencana Persada	Jakarta	Properti/Property	2008	99,60%	99,60%	355.604.434.724	355.541.330.729
PT Megatama Karya Gemilang	Jakarta	Properti/Property	2011	60,00%	60,00%	433.877.941.338	601.757.473.512
PT Sentra Gaya Makmur	Jakarta	Properti/Property	2011	85,20%	-	304.298.134	--

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares of the Company (continued)

Series II Warrants are securities that entitled the holder to buy new shares at price of Rp 100 per share during the exercise period of warrants from July 28, 2008 until January 28, 2013. Series II Warrants, while not executed, do not have the right as shareholder and on dividend. If the Series II Warrants will not be exercised until the expiry of the exercised period, the Warrants will get expired, worthless, not applicable and the execution can not be extended. As of January 28, 2013 there were 117,328,209 Series II Warrants, converted into 117,328,209 shares.

As of December 31, 2014 and 2013, all of the Company's 13,592,128,209 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on January 28, 2013, Series II Warrants were no longer traded and removed from the List of Register of Securities in the Indonesia Stock Exchange.

Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the consolidated subsidiaries and their respective percentage of ownership held by the Company are as follows.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak – Entitas Sepengendali

Perusahaan mengakuisisi 213 lembar saham SGM atau sebesar 85,20% dengan biaya perolehan sebesar Rp 213.000.000 berdasarkan Salinan Akta Jual Beli Saham No. 13 tanggal 6 Maret 2014, No. 204 dan 205 tanggal 26 Mei 2014 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta. SGM bergerak di bidang properti.

Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 5 Oktober 2012 yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 dari Rudy Siswanto, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Independen	:	Husni Thamrin Mukti	:
Komisaris	:	Kwan Sioe Moei	:
		Elizabeth Jane	

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Nio Yantony	:
Direktur	:	Ginawan Chondro	:
		Sicilia Alexander Setiawan	
		Silvana	
		Joewono Witjitro Wongsodihardjo	

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Husni Thamrin Mukti adalah Komisaris Independen Perusahaan. Komite Audit Perusahaan terdiri dari 2 orang anggota, dimana Husni Thamrin Mukti yang menjabat sebagai Komisaris Independen juga menjadi Ketua Komite Audit.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi dan *General Manager*.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisitions of Subsidiaries – Among Entities Under Common Control

The Company acquired 213 shares of SGM or equivalent to 85.20% with acquisition cost amounted to Rp 213,000,000 based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No.13 dated March 6, 2014, No. 204 and 205 dated May 26, 2014 of Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta. SGM is engaged in property development.

Employees, Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management based on Extraordinary Shareholders' Meeting dated October 5, 2012 as documented in Notarial Deed No. 8 of Rudy Siswanto, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent	:	Husni Thamrin Mukti	:
Commissioners	:	Kwan Sioe Moei	:
		Elizabeth Jane	

Board of Directors

President Director	:	Nio Yantony	:
Directors	:	Ginawan Chondro	:
		Sicilia Alexander Setiawan	
		Silvana	
		Joewono Witjitro Wongsodihardjo	

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. Husni Thamrin Mukti is the Company's Independent Commissioner. The Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Husni Thamrin Mukti, who acts as the Independent Commissioner, is also as the Chairman of the Audit Committee.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners, Directors and General Manager.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (lanjutan)

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 65 karyawan tahun 2014 dan 12 karyawan tahun 2013. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) yaitu 278 karyawan tahun 2014 dan 278 karyawan tahun 2013.

Laporan keuangan konsolidasian PT Pikko Land Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2015. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

1. GENERAL (continued)

Employees, Directors and Board of Commissioners (continued)

The Company had an average number of employees (unaudited) of 65 in 2014 and 12 in 2013. Average total number of employees of the Group (unaudited) is 278 in 2014 and 278 in 2013.

The consolidated financial statements of PT Pikko Land Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were completed and authorized for issuance by the Company's Director on March 19, 2015. The Company's Directors responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies" Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Basis of Consolidated Financial Statements
Preparation and Measurement (continued)**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (PSAK) No. 38, "Kombinasi Bisnis
Entitas Sepengendali"**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menyatakan bahwa selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam akun tambahan modal disetor.

Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika terdapat:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Adoption of Statement of Financial Accounting
Standard (PSAK) No. 38 (Revised 2012),
"Business Combination of Entities Under
Common Control"**

On January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which clarifies that any difference between amount of consideration transfer and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized in equity section and presented under additional paid in capital.

Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between Group's companies are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists under certain circumstances when there is:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan/atau entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by board or body.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and/or its subsidiaries:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam komponen laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaiannya selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquirer either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

**Among Entities Not Under Common Control
(continued)**

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination (continued)

**Among Entities Under Common Control
(continued)**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group. Regarding the business combinations of entities under common control transaction does not result in the change of the economic substance of the ownership, therefore the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is presented in additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statements of financial position.

Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Accounts included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi, kecuali selisih penjabaran atas aset keuangan non-moneter tersedia untuk dijual seperti saham, yang diakui dalam komponen ekuitas, kecuali item tersebut merupakan aset yang dilindungi nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*

Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Foreign Currency Translation (continued)

Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss, except for differences on available-for-sale non-monetary financial assets such as equity shares, which are included in equity unless the asset is a hedged item in a fair value hedge.

As of December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows.

2014	2013
(dalam Rupiah penuh)/ in full Rupiah)	(dalam Rupiah penuh)/ in full Rupiah)
12.440,00	12.189,00
9.422,11	9.627,98

Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- a. Has control or joint control over the Group;
 - b. Has significant influence over the Group; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- a. The entity and the Group are members of the same group.
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, then the sponsoring employers are also related to the Group.
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term and highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

Financial Instruments

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position if, and only if, they become a party to the contractual provisions of the instrument. All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instruments or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments. When calculating the effective interest, the Group estimates future cash flows considering all that contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment and uncollectible.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market. At initial recognition, the Group classifies its financial instruments in the following categories: financial assets at fair value through profit and loss (FVPL), loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, financial liabilities at FVPL, and other financial liabilities; and, where allowed and appropriate, re-evaluates such classification at every reporting date.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual serta liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets at the consolidated statements of financial position date is based on their quoted market price or dealer price quotations (bid price for long positions and ask price for short positions), without any deduction for transaction costs. When current bid and asking prices are not available, the price of the most recent transaction is used since it provides evidence of the current fair value as long as there has not been a significant change in economic circumstances since the time of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except investment in unquoted equity securities the fair value is determined by using appropriate valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparison to similar instruments for which market observable prices exist, options pricing models, and other relevant valuation models. In the absence of a reliable basis for determining fair value, investments in unquoted equity securities are carried at cost net of impairment.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group has financial instruments under loans and receivables, AFS financial asset and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL and HTM investments were not disclosed.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrument tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

"Day" 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the consolidated statement of comprehensive income unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not entered into with the intention of immediate or short-term resale and are not classified as financial assets at FVPL, HTM investments or AFS financial assets.

After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is included as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain - "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual", sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun "Laba (rugi) belum direalisasi dari kenaikan (penurunan) nilai aset keuangan tersedia untuk dijual".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

1. Loans and Receivables (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, this category consists of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

2. Available for Sale of Financial Assets (AFS)

AFS of financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold in response to liquidity requirements or changes in market conditions.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income - "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value of AFS investments", until the investment is sold or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to the profit and loss and removed from "Unrealized gain (loss) on increase (decline) in value AFS financial assets".

As of December 31, 2014 and 2013, this category includes investments in share of stock.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 12 are carried at cost, net of any impairment.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi non-usaha dan utang bank jangka panjang dimiliki oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instrument are recorded at the proceeds received, net of direct issue cost.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of applying the effective interest method of amortization (or accretion) for any related premium, discount, and any directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and long-term bank loan are included in this category.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Group menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets are impaired.

1. Assets carried at amortized cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate computed at initial recognition). The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to the consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Assets carried at cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, maka penurunan nilai harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

3. AFS financial assets – at cost

In case of equity instrument classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. If there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Impairment losses are not reversed through the component of profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income in the consolidated statement of comprehensive income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increase and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the component of profit and loss.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

- b. The Group retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed a contractual obligation to pay the third parties in full without significant delay under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor the transferred control of the asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the financial asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs pinjaman). Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan unit bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Beban pemeliharaan dan perbaikan atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired. Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability. The recognition of a new financial liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, which is lower. Cost is determined using the weighted average method.

The cost of land in the process of development consists of cost of undeveloped land plus development costs directly and indirectly attributable to the activities of real estate development and borrowing costs (interest expense and foreign exchange loans). The land development costs will be transferred to inventories when ready for sale.

Land development costs, including costs of land used for roads and infrastructures or other unsaleable areas are allocated to projects based on the saleable areas.

The cost of maintenance and repairs on projects that have been completed and are substantially ready for their intended use are charged to income for the period.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan penyisihan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya dikaji kembali pada setiap akhir periode laporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Inventories (continued)

Accumulation of costs to the real estate development project is not stopped even though the realization of future revenues is lower than the carrying amount of the project. However, periodic allowance made for these differences. The amount of the allowance will reduce the carrying value of the project and charged to profit and loss for the period.

Estimation and allocation of costs are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. If there has been a fundamental change in the current estimates, revisions and reallocation costs.

Expenses not related to the real estate projects are charged to the income statement as incurred.

Investment in Associate

Investment in associate is accounted for using the equity method of accounting and is initially recognized at cost. Associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% to 50% of the voting rights. This investment includes goodwill identified on acquisition, net of any impairment loss.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian kepemilikan atas entitas asosiasi berkurang namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya bagian proporsional dari jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke komponen laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada entitas asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai. Jika hal tersebut terjadi, maka Grup menghitung jumlah kerugian penurunan nilai yang merupakan selisih antara jumlah yang dapat diperoleh kembali dari investasi pada entitas asosiasi tersebut dengan nilai tercatatnya, dan mengakui kerugian tersebut pada akun "ekuitas pada laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" dalam komponen laba rugi. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada entitas asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associate (continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of its associate's post-acquisition profits or losses is recognized in consolidated statement of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of its interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Adjustments are made where necessary to conform the associate's accounting policies with the policies adopted by the Group.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian akibat dilusi investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

Grup memiliki bagian partisipasi dalam ventura bersama yang merupakan pengendalian bersama, dimana venturer memiliki perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi. Grup mengakui bagian partisipasi dalam ventura bersama menggunakan metode konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan satu-persatu bagian partisipasinya atas setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama entitas dengan unsur yang serupa dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan ventura bersama disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan entitas induk. Penyesuaian dibuat, bilamana diperlukan, atas kebijakan akuntansi ventura untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian partisipasi Grup atas saldo akun, penghasilan dan beban serta laba dan rugi yang belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dengan ventura bersama. Kerugian langsung diakui jika rugi tersebut merupakan bukti terjadinya pengurangan nilai realisasi bersih suatu aset yang dimiliki atau terjadi penurunan nilai. Ventura bersama terus dikonsolidasikan secara proporsional sampai dengan tanggal dimana Grup tidak lagi memiliki pengendalian atasnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associate (continued)

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains or losses arising from investments in associates are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Interest in Joint Ventures

The Group has an interest in a joint venture which is a jointly controlled entity, whereby the venturers have a contractual arrangement that establishes joint control over the economic activities of the entity. The Group recognizes its interest in the joint venture using the proportionate consolidation method. The Group combines its proportionate share of each of the assets, liabilities, income and expenses of the joint venture with similar items in its consolidated financial statements. The financial statements of the joint venture are prepared for the same reporting period as the parent company. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Group's share of intragroup balances, income and expenses and unrealized gains and losses on transactions between the Group and its jointly controlled entity. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint venture is proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint venture.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
(lanjutan)**

Pada saat hilangnya pengendalian dan ventura bersama tersebut tidak lagi merupakan entitas anak atau entitas asosiasi, maka Grup mengukur dan mengakui sisa investasinya pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat investasi pada ventura bersama pada saat hilangnya pengendalian dengan nilai wajar sisa investasi dan hasil pelepasan investasi langsung diakui dalam komponen laba rugi. Apabila sisa investasi yang dimiliki masih mencerminkan pengaruh signifikan, maka investasi tersebut dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Interest in Joint Ventures (continued)

Upon loss of joint control and provided the former joint control entity does not become a subsidiary or associate, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former joint controlled entity upon loss of joint control and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that can not be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Peralatan dan perabot kantor
Kendaraan

Tahun/Years
4 – 8
4 – 8

Equipments
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

Expenditures incurred after the fixed asset have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed asset.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

The carrying values of fixed asset are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or loss arising from de-recognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognized.

The assets residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, akan digunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the assets recoverable amount.

An assets recoverable amount is the higher of an assets or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) terhadap unit yang terjual jika syarat berikut terpenuhi:

- Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terlampaui selesai.
- Proses penjualan telah selesai.
- Jumlah harga jual yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati, dan jumlah yang dibayarkan tidak dapat dikembalikan oleh pembeli.
- Jumlah seluruh pendapatan penjualan dan beban dapat diestimasi dengan andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenues from sale of apartments are recognized based on percentage of completion method to the unit sold if all of the following conditions are satisfied:

- The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been completed.
- The sale is consummated.
- Total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer.
- All amount of revenues and expenses can be reliably estimated.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan apartemen dan bangunan sejenis lainnya yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Jika ada salah satu kriteria diatas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dicatat sebagai uang muka penjualan dengan menggunakan metode deposit sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan metode akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang, serta aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Revenue and Expense Recognition (continued)

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

The revenues from sale of apartments and other buildings of similar type which the construction has been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not satisfied, the payments received are recorded as advances received using the deposit method until all of the criteria are satisfied.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statement of comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis), except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

Transaction costs incurred and directly attributable to the acquisition or issuance of financial instruments not measured at FVPL are amortized over the life of financial instruments using the effective interest rate method and recorded as part of interest income for financial assets" directly attributable transaction costs, and as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

If a financial asset or group of similar financial assets in the category classified as loans and receivables, and AFS are impaired, the interest income earned after the impairment loss is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating impairment losses.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak didiskontokan sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Borrowing Costs

Borrowing costs are interest and exchange difference on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortization of discounts/premiums on borrowings) incurred in connection with the borrowing of funds.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets should be capitalized as part of the acquisition cost of those assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

If the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee defined-benefits are in the form of wages, salaries, and social security contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability in the consolidated statements of financial position, after deducting any amount already paid, and as an expense in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan. Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial yang melebihi batas koridor atau lebih besar daripada 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan ke komponen laba rugi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan, sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan. (*vested*).

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Employee Benefits (continued)

Long-term employee benefits liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit liability, related current service costs, and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effects of curtailments and settlements (if any) are charged directly to current operations. Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the corridor or greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives, until the benefits become vested.

Income Tax

Final Income Tax

In accordance with the tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final income tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (lanjutan)

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Income Tax (continued)

Final Income Tax (continued)

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Nonfinal Income Tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and carryforward tax benefit of unused fiscal losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and carryforward tax benefit of fiscal losses, can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Jika sebagian atau seluruh manfaat ekonomis dibutuhkan untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If some or all of the economic benefits required to settle a provision are to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas Badan Kerjasama Operasi Fortuna Indonesia, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over Joint Operation of Fortuna Indonesia, since the decisions on its economic activities are made jointly by the ventures.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

b. Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari Negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Koutasi Harga di Pasar Aktif.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

b. Functional Currency (continued)

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market.

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan.

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	475.765.509.091
Piutang usaha	37.018.417.695
Piutang lain-lain	150.130.493.592
Jumlah	<u>662.914.420.378</u>

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- e. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for decline in value is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for decline in value recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total

	2013
Pinjaman yang diberikan dan piutang	
Kas dan setara kas	654.889.128.963
Piutang usaha	69.768.726.086
Piutang lain-lain	92.750.481.348
Jumlah	<u>817.408.336.397</u>

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual pada tahun 2014 dan 2013.

- g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- f. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 (Revised 2011) to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There were no impairment of AFS equity investments in 2014 dan 2013.

- g. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Sementara manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 23.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will become obsolete. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

**c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak terdapat cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diungkapkan di Catatan 14.

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

**b. Allowance for Decline in Value of Inventories
(continued)**

Based on management's evaluation, the carrying values of the inventories at consolidated statements of financial position date represent their net realizable value, accordingly there is no allowance for decline in value of inventories as of December 31, 2014 and 2013.

c. Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

The carrying values of these assets as of December 31, 2014 and 2013 are disclosed in Note 14.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian sebesar Rp 5.917.327.482 dan Rp 4.216.597.359 (Catatan 30).

**3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2014 and 2013, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 5,917,327,482 and Rp 4,216,597,359, respectively (Note 30).

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 11.918.307.042 dan Rp 3.033.933.833 (lihat Catatan 31).

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

f. Deffered Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements" carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2014 and 2013, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 11,918,307,042 and Rp 3,033,933,833, respectively (see Note 31).

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Kas – Rupiah	162.102.531	168.072.258
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	13.714.873.675	31.821.920.196
PT Bank Victoria International Tbk	4.868.216.752	55.029.643.344
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.123.002.036	682.792.140
PT Bank Panin Tbk	617.498.733	114.433.330
PT Bank Permata Tbk	557.844.540	619.269.311
PT Bank International Indonesia Tbk	547.530.636	5.964.291
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	453.819.934	74.688.132
PT Bank Harda International Tbk	254.433.746	198.394.081
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.834.223	938.116.515
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	72.866.734	28.265.495
PT Bank Sinarmas Tbk	22.835.024	83.149.317
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.204.964	56.157.552
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	4.659.064	4.708.777
PT Bank Artha Graha International Tbk	825.000	1.279.000
PT Bank Mega Tbk	-	4.849.433
Jumlah	25.450.445.061	89.663.630.914
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Panin Tbk	17.169.688	17.627.975
PT Bank Central Asia Tbk	2.052.849	12.054.921
Jumlah	19.222.537	29.682.896
Dolar Singapura		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.217.305	2.465.534
Jumlah Bank	25.471.884.903	89.695.779.344
Deposito berjangka – Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	178.336.153.737	104.159.196.947
PT Bank QNB Kesawan Tbk	84.346.515.071	94.588.972.697
PT Bank Victoria International Tbk	58.197.198.994	32.323.000.000
PT Bank Victoria Syariah	37.000.000.000	-
PT Bank Panin Tbk	32.500.000.000	-
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	12.500.000.000	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12.303.867.830	147.531.951.795
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11.500.000.000	20.932.767.157
PT Bank Mitra Niaga	8.960.422.950	1.312.500.000

4. Cash and Cash Equivalents

This account consist of :

Cash on hand – Rupiah
Cash in bank
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Harda International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Mega Tbk
Total
U.S. Dollar
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Total
Singapore Dollar
PT Bank Sinarmas Tbk
Total Bank
Time deposits – Rupiah
PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Windu Kentjana International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Dinar Indonesia Tbk
PT Bank Mitra Niaga

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	2014	2013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.591.635.000	4.493.935.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.640.296.508	3.629.599.631
PT Bank Central Asia Tbk	3.005.402.739	
PT Bank KEB Hana Tbk	2.000.000.000	-
PT Bank International Indonesia Tbk	1.032.034.157	21.375.334.157
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	206.994.671	219.494.671
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk	11.000.000	11.000.000
The Bangkok Bank PLC	-	72.961.181.011
PT Bank Mega Tbk	-	42.764.846.860
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	-	18.721.497.435
Jumlah Deposito	<u>450.131.521.657</u>	<u>565.025.277.361</u>
Jumlah	<u>475.765.509.091</u>	<u>654.889.128.963</u>

Suku bunga deposito berjangka per tahun

7%-11%

5. Piutang Usaha

Seluruh piutang usaha Grup ini merupakan penjualan unit apartemen kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

4. Cash and Cash Equivalents (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 PT Bank Central Asia Tbk
 PT Bank KEB Hana Tbk
 PT Bank International Indonesia Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (Persero) Tbk
 The Bangkok Bank PLC
 PT Bank Mega Tbk
 PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
 Total Time Deposit

Total

Interest rates per annum on time Deposits

5. Trade Receivable

All the group's trade receivables represent receivables from sales of apartment units to third parties in Rupiah currency, not past due and not impaired.

No allowance for doubtful accounts was provided on trade receivable as management believes that all these trade receivables are collectible.

The Management believes there is no significant concentration risk on trade receivable.

There is no trade receivable that are used as collateral on long-term bank loans as of December 31, 2014 and 2013.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Aset Lancar		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	80.000.000.000	-
Lain-lain	6.302.296.786	343.075.000
Jumlah Aset Lancar	86.302.296.786	343.075.000
Aset Tidak Lancar		
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	-	80.000.000.000
PT Pusat Mode Indonesia	51.420.790.458	-
PT Sahid	12.407.406.348	12.407.406.348
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.828.196.806	92.407.406.348
Jumlah	150.130.493.592	92.750.481.348

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

Akun ini merupakan piutang dari PT Multi Pratama Gemilang, entitas anak, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9 tanggal 31 Maret 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun, dan akan dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo tanggal 1 Maret 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

PT Sahid

Saldo sebesar Rp 11.943.118.525 merupakan piutang dari PT Megatama Karya Gemilang, entitas anak, sehubungan dengan pinjaman untuk biaya pengurusan balik nama sertifikat tanah yang berlokasi di Sahid Sudirman Center (lihat Catatan 35).

PT Pusat Mode Indonesia (PMI)

Akun ini merupakan piutang PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, yang berasal dari tagihan Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) kepada PMI atas biaya operasional dan biaya tanah yang dibayarkan terlebih dahulu oleh BKO FI.

Tidak dibentuk cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Other Receivables

Other receivables are as follows :

Current Assets
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
Others
Total Current Assets
Non-Current Assets
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital
PT Pusat Mode Indonesia
PT Sahid
Total Non-Current Assets
Total

PT Sahid Sahirman Memorial Hospital

This account represent receivables from PT Multi Pratama Gemilang, subsidiary, based on The Credit Agreement No. 9 dated March 31, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., a public notary in Jakarta. The period of borrowing is 5 years, and will be fully repaid at maturity date of March 1, 2015. This bears interest borrowing of 13% per annum.

PT Sahid

The balance of Rp 11,943,118,525 represents receivables of PT Megatama Karya Gemilang, a subsidiary, in relation to accomplish of land title which located at Sahid Sudirman Center (see Note 35).

PT Pusat Mode Indonesia (PMI)

This account represents receivables of PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), a subsidiary, which derived from receivables of Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) from PMI for operational expenses and land costs paid in advance by BKO FI.

No allowance for impairment loss on other receivable as management believes that all these receivables are collectible.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2014
Aset Lancar	
Bangunan yang siap dijual	532.739.501.615
Aset Tidak Lancar	
Tanah yang sedang dikembangkan	625.007.681.883
Bangunan yang sedang Dikonstruksi	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	625.007.681.883
Jumlah	1.157.747.183.498

Persediaan terdiri dari:

- (i) Biaya – biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 5.279 m2 di Jl. MT Haryono kavling 22 yang dikembangkan oleh PT Tiara Sakti Mandiri (TSM), entitas anak.
- (ii) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 43.807 m2 di Tebet yang dikembangkan oleh Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia, yaitu Kerjasama Operasional antara PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, dengan PT Pusat Mode Indonesia.
- (iii) Biaya – biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 21.437 m2 yang terletak di Lebak Bulus yang dikembangkan oleh PT Bangun Megah Pratama (BMP), entitas anak.
- (iv) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan apartemen Sahid Sudirman Residence yang dikembangkan oleh PT Multi Pratama Gemilang (MPG), entitas anak.
- (v) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 38.400 m2 di Jl. Gatot Subroto, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat yang dikembangkan oleh PT Indo Bangun Persada, perusahaan asosiasi dari PT Unggul Kencana Persada, entitas anak.
- (vi) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 4.655 m2 di Jl. Menteng Raya, Kebon Sirih, Jakarta Pusat yang dikembangkan oleh PT Bangun Inti Artha, entitas anak dari PT Multi Pratama Gemilang, entitas anak.

7. Inventories

This account consist of:

	2013	
		Current Assets
	156.438.380.983	Buildings ready for sale
		Non-Current Assets
	738.798.389.000	Land under development
	20.462.820.959	Buildings under construction
	759.261.209.959	Total Non-Current Assets
	915.699.590.942	Total

Inventories consist of:

- (i) The costs of acquisition and development of land with an area of 5,279 sqm located at Jl. MT Haryono Plot 22 which developed by PT Tiara Sakti Mandiri (TSM), its subsidiary.
- (ii) The costs of acquisition and development of land with an area of 43,807 sqm located at Tebet which developed by Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia, which is the Joint Operation between PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), its subsidiary with PT Pusat Mode Indonesia.
- (iii) The costs of acquisition and development of land with an area of 21,437 sqm located at Lebak Bulus which developed by PT Bangun Megah Pratama (BMP), its subsidiary.
- (iv) The costs of acquisition and development of Sahid Sudirman Residence Apartment which developed by PT Multi Pratama Gemilang (MPG), its subsidiary.
- (v) The costs of acquisition and development of land with an area of 38,400 sqm located at Jl. Gatot Subroto, Gelora, subdistrict of Tanah Abang, Central of Jakarta which developed by PT Indo Bangun Persada, an associate of PT Unggul Kencana Persada, its subsidiary.
- (vi) The costs of acquisition and development of land with an area of 4,655 sqm located at Jl. Menteng Raya, Kebon Sirih, Central of Jakarta which developed by PT Bangun Inti Artha, a subsidiary of PT Multi Pratama Gemilang, its subsidiary.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. Persediaan (lanjutan)

- (vii) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 10.195 m² di Jl. Jend. Sudirman No. 86 yang dikembangkan oleh KSO Sahid-Megatama Karya Gemilang, yaitu Kerjasama Operasional antara PT Megatama Karya Gemilang (MKG), entitas anak, dengan PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk.
- (viii) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 11.370 m² yang terletak di Jl. H.B.R. Motik, Jakarta Utara yang dikembangkan oleh PT Citra Pratama Propertindo entitas anak dari PT Citra Agung Pratama, entitas anak.
- (ix) Biaya-biaya perolehan dan pengembangan tanah seluas 15.649 m² yang terletak di Jl. Jend Ahmad Yani No. 5, Bekasi Selatan yang dikembangkan oleh PT Pikko Land Development Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sejumlah persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 120.000.000, Rp 360.000.000.000, Rp 270.000.000.000 dan US\$ 120.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai atas persediaan. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

Persediaan berupa unit apartemen dan unit perkantoran di Sahid Sudirman Residence dijadikan jaminan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 22).

8. Uang Muka

Akun ini terdiri dari:

	2014
Uang muka pembelian tanah	166.680.000.000
Uang muka lain-lain	21.511.476.861
Jumlah	<u>188.191.476.861</u>

7. Inventories (continued)

- (vii) The costs of acquisition and development of land with an area of 10,195 sqm located at Jl. Jend. Sudirman No. 86 which developed by KSO Sahid - Megatama Karya Gemilang, an operational cooperation between PT Megatama Karya Gemilang, its subsidiary, with PT Hotel Sahid Jaya International, Tbk.
- (viii) The costs of acquisition and development of land with an area of 11,370 sqm located at Jl. H.B.R. Motik, North of Jakarta which developed by PT Citra Pratama Propertindo, its subsidiary of PT Citra Agung Pratama, its subsidiary.
- (ix) The costs of acquisition and development of land with an area of 15,649 sqm located at Jl. Jend Ahmad Yani No. 5, South of Bekasi which developed by PT Pikko Land Development Tbk.

As of December 31, 2014 and 2013, some of inventories were insured against risk of fire, theft and other risks with PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), a third party, with sum insured of US\$ 120,000,000, Rp 360,000,000,000, Rp 270,000,000,000 and US\$ 120,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets that are insured.

No allowance for impairment on inventories. The management believes that the carrying values of inventories at the date of financial position have reflected its net realizable value.

Apartment and office units inventories located at Sahid Sudirman Residence are collateralized for long-term bank loans (see Note 22).

8. Advances

This account consist of:

	2013	
	126.424.820.000	Advances for land purchase
	25.041.575.000	Other advance
	<u>151.466.395.000</u>	Total

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Uang Muka (lanjutan)

Akun ini merupakan uang muka pembelian tanah yang terletak di Jl. Jend. Ahmad Yani, Bekasi Jawa Barat dengan luas tanah 14.997 m2, di Jl. Senopati Raya No. 7 dengan luas 1.685 m2, di Kawasan Kebon Melati, Tanah Abang dengan luas tanah ± 2 hektar dan di Jl. Menteng Raya No.37, Kebon sirih Jakarta, dengan tanah seluas 714 m2.

Uang muka lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 merupakan uang muka untuk kontraktor dan uang muka untuk pengurusan tanah di Jl. Sultan Iskandar Muda (Arteri Simpruk) Jakarta Selatan.

9. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	26.325.383.420	20.366.316.634	Article 4(2)
Pasal 23	46.999.200	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	17.941.213.076	18.081.171.087	Value Added Tax
Jumlah	<u>44.313.595.696</u>	<u>38.447.487.721</u>	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini terdiri dari:

8. Advances (continued)

This account represents advance payment for land purchases located at Jl. Jend. Ahmad Yani, Bekasi, West Java with total area of 14,997 sqm, at Jl. Senopati Raya No. 7 with total area of 1,685 sqm, at Kebon Melati, Tanah Abang with total area of ± 2 hectare and at Jl. Menteng Raya No.37, Kebon Sirih Jakarta with, a total area of 714 sqm.

Other advances as of December 31, 2014 and 2013 represents advances for contractor and advances for land permits located at Jl. Sultan Iskandar Muda (Arteri Simpruk), South of Jakarta.

9. Prepaid Taxes

This account consist of:

10. Investment in Associated Company

This account consist of:

Perubahan selama tahun 2014/ Changes during in 2014							
Entitas Asosiasi/ Associated company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 January 2014/ January 1, 2014	Pembayaran Dividen/ Dividends Paid	Pengembalian uang muka investasi/ Returning advance payments for investments	Penambahan investasi/ Additional of Investment	Bagian atas Laba Bersih/ Share of Results	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Simpruk Arteri Realty	33,34	227.139.168.099	(295.000.000.000)	-	-	300.275.117.646	232.414.285.745
PT Indo Bangun Persada	40	4.012.472.610	-	-	-	13.196.010	4.025.668.620
Jumlah/ Total		<u>231.151.640.709</u>	<u>(295.000.000.000)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>300.288.313.656</u>	<u>236.439.954.365</u>
Perubahan selama tahun 2013/ Changes during in 2013							
Entitas Asosiasi/ Associated company	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 January 2013/ January 1, 2013	Pembayaran Dividen/ Dividends Paid	Pengembalian uang muka investasi/ Returning advance payments for investments	Penambahan investasi/ Additional of Investment	Bagian atas Laba Bersih/ Share of Results	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Simpruk Arteri Realty	33,34	153.787.416.390	(121.000.000.000)	(46.666.667)	-	194.398.418.376	227.139.168.099
PT Indo Bangun Persada	40	3.998.608.366	-	-	-	13.864.244	4.012.472.610
Jumlah/ Total		<u>157.786.024.756</u>	<u>(121.000.000.000)</u>	<u>(46.666.667)</u>	<u>-</u>	<u>194.412.282.620</u>	<u>231.151.640.709</u>

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, pada tanggal 18 November 2009, mengadakan perjanjian kerjasama operasional dengan PT Pusat Mode Indonesia dengan nama Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%, yang merupakan pengendalian ventura bersama yang mengembangkan proyek hunian dan/atau non hunian di Jakarta (Catatan 35).

Bagian partisipasi entitas anak dalam aset dan liabilitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 serta penghasilan dan beban untuk ventura bersama tersebut pada tahun 31 Desember 2014 dan 2013, yang diakui dengan metode konsolidasi proporsional dalam laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Bagian partisipasi dalam laporan posisi keuangan ventura bersama		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	21.051.522.860	6.447.696.534
Piutang lain-lain	120.901.172.656	151.041.088.857
Persediaan	312.754.777.344	-
Pajak dibayar dimuka	-	2.782.893.835
Biaya dibayar dimuka	27.392.174	20.767.408
Aset tidak lancar		
Aset tetap	365.918.612	259.892.252
Persediaan	-	202.809.777.844
Jumlah asset	455.100.783.646	363.362.116.730
Liabilitas jangka pendek		
Beban masih harus dibayar	24.500.000	37.756.923
Utang pajak	3.000.304.700	83.943.009
Uang muka diterima	257.879.303.170	-
Liabilitas jangka panjang		
Uang muka diterima	-	195.795.886.925
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	814.445.286	466.442.176
Jumlah kewajiban	261.718.553.156	196.384.029.033
Ekuitas	193.382.230.490	166.978.087.697
Bagian partisipasi dalam laporan laba rugi komprehensif ventura bersama		
Beban usaha	(15.568.559.526)	(27.131.183.775)
Pendapatan lain-lain	614.415.287	2.482.228.606
Rugi sebelum pajak	(14.954.144.239)	(24.648.955.169)
Rugi tahun berjalan dari operasi berkelanjutan	(14.954.144.239)	(24.648.955.169)

11. Participation in Joint Ventures

PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), a subsidiary on November 18, 2009, entered into an operational cooperation agreement with PT Pusat Mode Indonesia under the name of Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) with percentages of ownership 70% and 30%, respectively, which is a joint venture controlled to develop a residential and/or non-residential in Jakarta (Note 35).

The subsidiary's participation in the joint venture of assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 include income and expenses of the joint venture for the years ended December 31, 2014 and 2013, were recognized by proportionate consolidation method in the consolidated financial statements, is as follows:

Participation in joint venture statement of financial position
Current assets
Cash and cash Equivalents
Other accounts receivables
Inventories
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Non Current assets
Fixed assets
Inventories
Total assets
Current liabilities
Accrued expenses
Taxes payable
Advances received
Noncurrent liabilities
Advances received
Long-term employee benefits
Liability
Total liabilities
Equity
Participation in joint venture statement of comprehensive income
Operating expenses
Other income
Loss before tax
Current losses from continuing operation

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama (lanjutan)

PT Megatama Karya Gemilang (MKG), entitas anak pada tanggal 29 Maret 2010, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sahid dengan nama Kerja Sama Operasional Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO SMKG). Pembagian kepemilikan antara PT MKG dengan PT Sahid masing-masing sebesar 88.422 m2 dan 44.035 m2, yang merupakan ventura pengendalian bersama untuk membangun sebuah gedung bertingkat dengan 1 menara di Jakarta dan diberi nama Sahid Sudirman Center (lihat Catatan 35).

Bagian partisipasi entitas anak dalam aset dan liabilitas ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, serta penghasilan dan beban untuk ventura bersama tersebut untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

11. Participation in Joint Ventures (continued)

PT Megatama Karya Gemilang (MKG), a subsidiary on March 29, 2010, entered into a cooperation agreement with PT Sahid under the name of Kerja Sama Operasional Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO SMKG). The ownership interest of PT MKG and PT Sahid are 88,422 sqm and 44,035 sqm, respectively, which is a joint venture controlled to build one tower highrise building in Jakarta named Sahid Sudirman Center (see Note 35).

The subsidiary's participation in the joint venture of assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013, include the revenues and expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013, recognized in the consolidated financial statements are as follows:

	2014	2013	
Bagian partisipasi dalam laporan posisi keuangan ventura bersama			Participation in joint venture statement of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	241.416.621.456	504.855.671.169	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	433.747.225	1.200.000	Other receivables
Persediaan	141.588.204.733	64.427.594.380	Inventories
Biaya dibayar dimuka	18.655.532	10.484.267	Prepaid expenses
Uang muka	21.027.716.561	-	Advances
Aset lain-lain	300.000	300.000	Other assets
Aset tidak lancar			Non current assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	156.190.714.754	Due from related parties
Aset tetap	79.079.019	141.720.770	Fixed assets
Jumlah asset	404.564.324.526	725.627.685.340	Total assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha	1.575.191.189	14.363.767.537	Trade payable
Beban masih harus dibayar	35.000.000	93.065.000	Accrued expenses
Utang pajak	1.629.974.287	11.751.318.702	Taxes payable
Uang muka diterima	399.405.045.235	437.318.176.861	Advances received
Utang lain-lain	458.678.164	-	Other payable
Liabilitas jangka panjang			Noncurrent liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	1.460.435.651	1.366.881.791	Due to related parties
Jumlah kewajiban	404.564.324.526	464.893.209.891	Total liabilities
Ekuitas	-	260.734.475.449	Equity
Bagian partisipasi dalam laporan laba rugi komprehensif ventura bersama			Participation in joint venture statement of comprehensive income
Pendapatan	625.565.280.175	603.093.800.650	Revenues
Beban pokok pendapatan	(375.729.417.606)	(328.884.997.953)	Cost of revenues
Beban usaha	(20.081.843.541)	(43.529.062.079)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	31.980.062.859	27.410.057.187	Other income
Laba tahun berjalan dari operasi berkelanjutan	261.734.081.887	258.089.797.805	Income from continuing Operation

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi dalam saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan karena tidak tersedia nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan.

Investasi dalam saham merupakan investasi di PT Lumbung Mas Sejahtera dan PT Indo Prakarsa Gemilang, keduanya adalah entitas anak, yang memiliki saham di PT Oceania Development (OD).

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), entitas anak, membeli 35.200 saham atau mewakili 11% kepemilikan pada OD dari PT Wisma Aman Sentosa. Biaya perolehan investasi LMS dalam OD adalah sebesar Rp 70.756.254.226, berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 29 tanggal 9 Desember 2010 dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), entitas anak, membeli 57.600 saham atau mewakili 18% kepemilikan pada OD dari PT Wisma Aman Sentosa dengan harga Rp 111.724.137.930, Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 88 dan 89 tanggal 29 Maret 2011 dari FX Budi Santoso Isbandi, S.H., notaris di Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan OD meliputi perdagangan, pembangunan atau kontraktor, jasa, pengangkutan atau transportasi, pertanian atau perkebunan dan industri atau agro-industri.

13. Uang Muka Investasi dan Proyek

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Uang Muka Investasi :		
PT Indo Bangun Persada	351.523.535.875	351.523.535.875
PT Oceania Development	56.260.471.160	52.503.627.994
Jumlah Uang Muka Investasi	407.784.007.035	404.027.163.869
Uang Muka Proyek:		
Proyek Radio Dalam	125.126.600.000	-
Proyek Karet Tengsin	39.235.000.000	-
Lain-lain	4.000.000.000	-
Jumlah Uang Muka Proyek	168.361.600.000	-
Jumlah	576.145.607.035	404.027.163.869

12. Investment in Shares of Stock

This account consist of:

As of December 31, 2014 and 2013, investment in shares with a percentage of ownership below 20% is categorized as available-for-sale of financial assets, and since the fair value is not available, then these investment is recorded at cost.

Investments in shares of stock represent investments by PT Lumbung Mas Sejahtera and PT Indo Prakarsa Gemilang, subsidiaries, in PT Oceania Development (OD).

PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), a subsidiary, purchased of 35,200 shares or represents 11% of ownership in OD from PT Wisma Aman Sentosa. The cost of LMS investment in OD is amounted to Rp 70,756,254,226, based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 29 dated December 9, 2010 of FX Budi Santoso Isbandi, S.H., a public notary in Jakarta.

PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), a subsidiary, purchased of 57,600 shares or represents 18% ownership in OD from PT Wisma Aman Sentosa at Rp 111,724,137,930, based on Notarial Deed of Sale and Purchase of Shares No. 88 an 89 dated March 29, 2011 of FX Budi Santoso Isbandi, S.H., a public notary in Jakarta).

OD's scope activities are trading, construction or contractors, services, transportation, agriculture or plantation, and agro-industrial.

13. Advances on Investments and Projects

This account consist of:

Advance on Investment:
PT Indo Bangun Persada
PT Oceania Development
Total Advance on Investment
Advance on Projects :
Radio Dalam Project
Karet Tengsin Project
Others
Total Advance on Projects
Total

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. Uang Muka Investasi dan Proyek (lanjutan)

PT Indo Bangun Persada (IBP)

Akun ini merupakan uang muka investasi PT Unggul Kencana Persada (UKP), entitas anak, pada IBP dalam rangka pembelian tanah seluas 38.400 m2 yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

PT Oceania Development (OD)

Akun ini merupakan uang muka investasi di OD, pihak berelasi, yang merupakan pengeluaran untuk beban operasional OD yang ditanggung oleh LMS, entitas anak, sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pembangunan Proyek OD dengan PT Mitra Tirta Utama, LMS, IPG, entitas anak, dan PT Wisma Aman Sentosa selaku pemegang saham OD, untuk mengembangkan lahan seluas ± 26 hektar di Kota Baru Bandar Kemayoran.

Proyek Radio Dalam

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam rangka pembelian tanah dan pengembangan proyek seluas 61.282 m2 yang berlokasi di kawasan Radio Dalam, Jakarta Selatan.

Proyek Karet Tengsin

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam rangka pembelian tanah dan pengembangan proyek seluas 19.000 m2 yang berlokasi di kawasan Karet Tengsin, Jakarta Pusat.

13. Advances of Investment and Project (continued)

PT Indo Bangun Persada (IBP)

This account represents advances for investment by PT Unggul Kencana Persada (UKP), a subsidiary, in IBP in order to purchase of land with a total area of 38,400 sqm, located at Jl. Gatot Subroto, Gelora, Tanah Abang, Central of Jakarta.

PT Oceania Development (OD)

This account represents advances for investment in OD, related party, which consist of expenditures for operating expenses of OD incurred by LMS, its subsidiary, in connection with the Investment and Development Cooperation Agreement of OD Project between PT Mitra Tirta Utama, LMS, and IPG, subsidiaries, and PT Wisma Aman Sentosa as shareholder of OD, to develop land with area of ± 26 hectare in Kota Baru Bandar Kemayoran.

Radio Dalam Project

This account represents advances for investment by the Company in order to purchase and develop land with area of 61,282 sqm, located in Radio Dalam, South of Jakarta.

Karet Tengsin Project

This account represents advances for investment by the Company in order to purchase and develop land with area of 19,000 sqm, located in Karet Tengsin, Central of Jakarta

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014		31 Desember 2014/ December 31, 2014	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan Tanah	5.484.253.046	-	-	5.484.253.046	At cost Land
Peralatan dan perlengkapan	3.670.804.112	590.390.218	(40.000.000)	4.221.194.330	Equipments
Kendaraan	1.340.007.991	286.313.636	(254.669.818)	1.371.651.809	Vehicle
Jumlah	10.495.065.149	876.703.854	(294.669.818)	11.077.099.185	Total
Akumulasi penyusutan Peralatan dan perlengkapan	3.082.126.556	323.045.847	(39.999.992)	3.365.172.411	Accumulated depreciation Equipments
Kendaraan	854.189.822	135.120.770	(177.023.314)	812.287.278	Vehicle
Jumlah	3.936.316.378	458.166.617	(217.023.306)	4.177.459.689	Total
Nilai Buku	6.558.748.771			6.899.639.496	Net Book Value

	1 Januari 2013/ January 1, 2013	Perubahan selama tahun 2013/ Changes during 2013		31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan Tanah	5.484.253.046	-	-	5.484.253.046	At cost Land
Peralatan dan perlengkapan	3.423.518.868	247.285.244	-	3.670.804.112	Equipments
Kendaraan	1.326.531.628	237.195.454	(223.719.091)	1.340.007.991	Vehicle
Jumlah	10.234.303.542	484.480.698	(223.719.091)	10.495.065.149	Total
Akumulasi penyusutan Peralatan dan perlengkapan	2.776.675.803	305.450.753	-	3.082.126.556	Accumulated depreciation Equipments
Kendaraan	837.944.681	160.581.172	(144.336.031)	854.189.822	Vehicle
Jumlah	3.614.620.484	466.031.925	(144.336.031)	3.936.316.378	Total
Nilai Buku	6.619.683.058			6.558.748.771	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 458.166.617 dan Rp 466.031.925 untuk tahun 2014 dan 2013 (lihat Catatan 29).

Depreciation expense charged to operation amounted to Rp 458,166,617 and Rp 466,031,925 for years 2014 and 2013, respectively (see Note 29).

Pengurangan pada aset tetap untuk tahun 2014 dan 2013 merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

The deductions of fixed assets for years 2014 and 2013 represent sale of fixed assets with the details as follows :

	2014	2013	
Harga jual	196.500.000	170.499.963	Sales price
Nilai buku	(77.646.512)	(79.383.060)	Net book value
Keuntungan penjualan	118.853.488	91.116.903	Gain on sale

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. Aset Tetap (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jl. Majapahit Kav. 36, Gambir, Jakarta Pusat dengan hak legal berupa hak guna bangunan berjangka waktu selama dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo tanggal 27 Februari 2019. Berdasarkan data tersebut, Grup berkeyakinan bahwa Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, estimasi nilai wajar tanah adalah sebesar Rp 6.849.000.000. Nilai wajar aset tetap berupa tanah tersebut adalah berdasarkan laporan penilai independen dari Ihot Dollar & Raymond tanggal 27 Februari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 aset tetap kendaraan Grup telah diasuransikan kepada PT LIG Insurance Indonesia yang merupakan pihak ketiga, masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.575.000.000 dan Rp 1.096.600.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

15. Aset Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2014
Setoran jaminan	7.240.000
Lain-lain	42.834.302
Jumlah	<u>50.074.302</u>

16. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada kontraktor. Berikut ini adalah rincian utang usaha:

	2014
PT Gipsindo Grahatama	1.056.263.720
PT Cahaya Teknindo Majumandiri	807.346.635
PT Daikin Airconditioning Indonesia	-
PT Indalex	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	5.594.834.420
Jumlah	<u>7.458.444.775</u>

Utang usaha seluruhnya kepada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

14. Fixed Assets (continued)

The Group has several parcels of land located at Jl. Majapahit Kav. 36, Gambir, Central Jakarta with renewable land rights under HGB of twenty (20) years, which will expire on February 27, 2019. Due to the existing documents, the Group believes that these HGB can be extended.

As of December 31, 2014 and 2013, the estimated fair value of land amounted to Rp 6,849,000,000. The fair value of these land are based on the independent valuation report from Ihot Dollar & Raymond, dated February 27, 2014.

As of December 31, 2014 and 2013, the Group's vehicles were insured to PT LIG Insurance Indonesia, a third party, with sum insured of Rp 1,575,000,000 and Rp 1,096,600,000, respectively. Management believes that sum insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

15. Other Assets

This account consist of:

	2013	
	4.947.501	Security deposit
	42.834.302	Others
	<u>47.781.803</u>	Total

16. Trade Payables

This account represents Group's payables to contractors. The following are the details of trade payable:

	2013	
	-	PT Gipsindo Grahatama
	1.739.661.121	PT Cahaya Teknindo Majumandiri
	10.401.967.206	PT Daikin Airconditioning Indonesia
	3.721.451.200	PT Indalex
	5.847.575.157	Others (each under Rp 500,000,000)
	<u>21.710.654.684</u>	Total

All trade payables are due to third parties and expressed in Rupiah currency.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Lain-lain

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Liabilitas jangka pendek		
Manajemen gedung	2.886.177.535	4.553.143.290
PT Prisma Kemilau Abadi	2.481.150.640	1.767.158.500
PT Kharisma Prima Nusantara	163.790.502	163.790.501
PT Pusat Mode Indonesia	-	28.638.466.643
PT Mahanusa Metropolitan Development	-	600.000.000
Lain-lain	8.647.392.051	1.961.305.170
Jumlah liabilitas jangka pendek	14.178.510.728	37.683.864.104
Liabilitas jangka panjang		
PT Wijaya Wisesa Realty	89.968.475.748	89.084.327.748
Jumlah	104.146.986.476	126.768.191.852

PT Wijaya Wisesa Realty (WWR)

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada WWR, sebagai pihak ketiga, yang merupakan utang kepada PT Bangun Inti Artha (BIA), entitas anak, untuk pembayaran uang muka pembelian tanah.

PT Pusat Mode Indonesia (PMI)

Akun ini merupakan utang PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, sehubungan dengan komitmen partisipasi FCC pada Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) yang belum disetor. Sesuai dengan perjanjian kerjasama operasi, utang ini akan dibayarkan oleh FCC sesuai dengan kebutuhan operasional pembangunan proyek BKO FI.

18. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

	2014	2013
Pajak penghasilan		
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	4.047.865.204	24.585.569.019
Pasal 4(2)		
Jasa Konstruksi	1.055.259.612	199.772.445
Pasal 21	370.382.344	710.596.578
Pasal 23	124.024.129	77.182.645
Pasal 29	-	5.994.470
Pajak Pertambahan Nilai	3.148.192.874	12.023.841.720
Jumlah	8.745.724.163	37.602.956.877

17. Other Payables

This account consist of:

	2014	2013	
			Current liabilities
			Building management
			PT Prisma Kemilau Abadi
			PT Kharisma Prima Nusantara
			PT Pusat Mode Indonesia
			PT Mahanusa Metropolitan Development
			Others
			Total current liabilities
			Non current liabilities
			PT Wijaya Wisesa Realty
			Total

PT Wijaya Wisesa Realty (WWR)

This account represents payable to WWR, as a third party, that represents accounts payable to PT Bangun Inti Artha (BIA), a subsidiary, for advance payment for land purchase.

PT Pusat Mode Indonesia (PMI)

This account represents account payable of PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), a subsidiary, in connection with participation commitment of FCC in Badan Kerjasama Operasional Fortuna Indonesia (BKO FI) that has not been paid. In accordance with the operational cooperation agreement, this accounts payable will be paid by FCC in accordance with operational project development need of BKO FI.

18. Taxes Payable

This account consists of:

	2014	2013	
			Income taxes
			Transfer of land rights and/or buildings
			Article 4 (2)
			Construction services
			Article 21
			Article 23
			Article 29
			Value Added Tax
			Total

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Utang Pajak (lanjutan)

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sedangkan untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya ketetapan tersebut berakhir paling lama pada akhir tahun pajak 2013.

19. Beban Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2014
Jasa professional	1.048.676.396
Lain-lain	416.644.800
Jumlah	<u>1.465.321.196</u>

Beban masih harus dibayar seluruhnya merupakan transaksi pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

20. Uang Muka Diterima

Akun ini terdiri dari:

	2014
Liabilitas jangka pendek	
Uang muka dari pelanggan	661.436.935.447
Uang muka sewa	497.980.060
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>661.934.915.507</u>
Liabilitas jangka panjang	
Uang muka dari pelanggan	8.822.039.791
Jumlah	<u>670.756.955.298</u>

Uang muka dari pelanggan merupakan angsuran pembayaran dari konsumen atas pembelian unit apartemen/perkantoran.

18. Taxes Payable (continued)

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable and for year 2007 and prior years, the time limit will end at the latest on fiscal year 2013.

19. Accrued Expenses

This account consist of:

2013	
1.239.125.596	Professional fees
598.671.673	Others
<u>1.837.797.269</u>	Total

All accrued expenses represent transactions with third parties and in Rupiah currency.

20. Advances Received

This account consist of:

2013	
	<i>Current liabilities</i>
444.284.125.268	<i>Advances from customer</i>
1.334.051.693	<i>Rent advances</i>
<u>445.618.176.961</u>	<i>Total current liabilities</i>
	<i>Non current liabilities</i>
	<i>Advances from customers</i>
201.382.923.929	
<u>647.001.100.890</u>	<i>Total</i>

Deposits from customers are installment payments from customers for the sale of apartment/office units.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. Utang Kepada Pihak Berelasi Non-Usaha

Akun ini terdiri dari:

	2014
Sicilia Alexander Setiawan	23.058.620.690
Rita Suhardiman	23.058.620.689
Hendro Setiawan	12.973.194.312
Nio Yantony	8.648.529.538
PT Permata Indah Jaya	7.124.705.621
PT Mitra Tirta Utama	73.000.000
Jumlah	<u>74.936.670.850</u>

Utang kepada Rita Suhardiman dan Sicilia Alexander Setiawan merupakan utang PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), entitas anak, atas pembelian saham PT Oceania Development dari PT Wisma Aman Sentosa.

Utang kepada Hendro Setiawan dan Nio Yantony merupakan utang PT Unggul Kencana Persada (UKP), entitas anak, untuk pembayaran pengurusan perijinan Urban Design Guidelines (UDGL) proyek pembangunan kompleks Sultan di Gelora Senayan dan utang PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), entitas anak, untuk pembayaran uang muka investasi pada PT Oceania Development (OD).

21. Due to Related Parties – Non-trade

This account consist of:

	2013	
23.058.620.690	23.058.620.690	Sicilia Alexander Setiawan
23.058.620.689	23.058.620.689	Rita Suhardiman
11.879.811.407	11.879.811.407	Hendro Setiawan
7.888.969.458	7.888.969.458	Nio Yantony
7.216.812.380	7.216.812.380	PT Permata Indah Jaya
-	-	PT Mitra Tirta Utama
<u>73.102.834.624</u>	<u>73.102.834.624</u>	Total

Due to Rita Suhardiman and Sicilia Alexander Setiawan represent accounts payable of PT Indo Prakarsa Gemilang (IPG), a subsidiary, related to purchase of shares in PT Oceania Development from PT Wisma Aman Sentosa.

Due to Hendro Setiawan and Nio Yantony represent accounts payable of PT Unggul Kencana Persada (UKP), a subsidiary, for the retribution process Urban Design Guidelines (UDGL) of the Sultan Complex construction project at Gelora Senayan, and accounts payable of PT Lumbung Mas Sejahtera (LMS), a subsidiary, related to the advance payment for investment in PT Oceania Development (OD).

22. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari:

	2014
PT Bank Sinarmas Tbk	90.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	-
Jumlah	<u>90.000.000.000</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Sinarmas Tbk	45.000.000.000
PT Bank Panin Tbk	-
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>45.000.000.000</u>

22. Long-Term Bank Loans

This account consist of:

	2013	
90.000.000.000	90.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
27.500.000.000	27.500.000.000	PT Bank Panin Tbk
<u>117.500.000.000</u>	<u>117.500.000.000</u>	Total
		Less current maturity
		PT Bank Sinarmas Tbk
		PT Bank Panin Tbk
		Long-term portion

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Panin)

Pada tanggal 2 Juni 2010, PT Multi Pratama Gemilang (MPG), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Panin berupa pinjaman jangka panjang (PJP) sebesar Rp 165.000.000.000 dan pinjaman rekening koran (PRK) sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan proyek apartemen dan perkantoran Sahid Sudirman Residence.

Jangka waktu fasilitas PJP adalah empat (4) tahun dan fasilitas PRK adalah satu (1) tahun, dengan suku bunga mengambang (floating) sebesar 13% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan unit-unit apartemen Sahid Sudirman Residence yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat dan jaminan pribadi atas nama Hendro Setiawan dan Nio Yantony, pihak berelasi. Pada tahun 2014, PJP telah di lunasi oleh MPG, entitas anak.

PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sinarmas dalam bentuk fasilitas term loan dengan maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, yang terdiri dari fasilitas term loan I sebesar Rp 90.000.000.000 dan term loan II sebesar Rp 210.000.000.000. Jangka waktu fasilitas term loan I adalah 36 bulan (termasuk grace periode 12 bulan) dan jangka waktu fasilitas term loan II adalah 24 bulan, suku bunga pinjaman sebesar 13,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan gedung perkantoran di Sahid Sudirman Residence Lt. 3, Jl. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat (lihat Catatan 7).

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2014	2013
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:		
2014	-	27.500.000.000
2015	45.000.000.000	45.000.000.000
2016	45.000.000.000	45.000.000.000
Jumlah	90.000.000.000	117.500.000.000
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	45.000.000.000	27.500.000.000
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	45.000.000.000	90.000.000.000

22. Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank Panin Tbk (Panin)

On June 2, 2010, PT Multi Pratama Gemilang (MPG), a subsidiary, obtained a credit facility from Panin in form of long-term credit facility (PJP) amounted Rp 165,000,000,000 and overdraft credit facility (PRK) amounted Rp 10,000,000,000. These facilities are used to financing the project development of apartment and office building in Sahid Sudirman Residence.

PJP facility period is four (4) years and PRK facility period is one (1) year, with floating interest rate at 13% per annum. These facilities are collateralized by apartment units of Sahid Sudirman Residence, located at Jl. Sudirman No. 86 Central of Jakarta, and personal guarantees of Hendro Setiawan and Nio Yantony, related parties. In 2014, PJP was fully paid by MPG, subsidiary.

PT Bank Sinarmas Tbk (Sinarmas)

In 2013, the Company obtained a loan from Sinarmas in the form of a term loan facilities with maximum credit of Rp 300,000,000,000, consists of term loan facility I amounted to Rp 90,000,000,000 and term loan facilities II amounted to Rp 210,000,000,000. Period of the term loan I is 36 months (including grace period of 12 months) and period of term loan II is 24 months, with interest rate of 13.5% per annum.

These facilities are collateralized by office buildings at Sahid Sudirman Residence 3rd floor, and at Jl. Sudirman No. 86 Jakarta Pusat (see Note 7).

The repayment schedule of consolidated long-term bank loans are as follows :

Payment due in:
2014
2015
2016
Total
Less: Current portion
Long-term portion of bank loans

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Beban bunga dari utang bank jangka panjang konsolidasian adalah sebesar Rp 13.756.677.224 dan Rp 9.570.473.282 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat-syarat perjanjian pinjaman, diantaranya untuk mengubah akta pendirian; memperoleh pinjaman baru atau memberikan kredit atau jaminan; menjual, menyewakan, atau memindahkan aset yang dijaminkan; melakukan likuidasi, kombinasi bisnis, atau akuisisi entitas anak, mengubah sifat usaha diperlukan persetujuan dari pihak bank. Perjanjian pinjaman ini juga menyebutkan hal-hal yang menyebabkan perjanjian dapat dibatalkan.

23. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrument keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

22. Long-Term Bank Loans (continued)

Consolidated interest expense on these loans amounted to Rp 13,756,677,224 and Rp 9,570,473,282 in 2014 and 2013, respectively.

The Group is required to fulfill certain loan covenats, which among others, to amend their articles of association; obtain any new loans or grant any credit or guarantee; sell, or otherwise transfer collateral assets; conduct liquidation, business combination, subsidiary acquisition, change the nature of business need approval from creditors. The loan agreements also provide various events of default.

23. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Fair value is defined as the amount which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted prices, discounted cash flows model, as appropriate.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Aset keuangan lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	475.765.509.091	475.765.509.091
Piutang usaha	37.018.417.695	37.018.417.695
Piutang lain-lain	86.302.296.786	86.302.296.786
Jumlah Aset Keuangan Lancar	599.086.223.572	599.086.223.572
Aset keuangan tidak lancar		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Piutang lain-lain	63.828.196.806	63.828.196.806
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Investasi dalam saham	182.480.392.156	182.480.392.156
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	246.308.588.962	246.308.588.962
Jumlah Aset Keuangan	845.394.812.534	845.394.812.534
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang usaha	7.458.444.775	7.458.444.775
Utang lain-lain	14.178.510.728	14.178.510.728
Beban masih harus dibayar	1.465.321.196	1.465.321.196
Bagian lancar utang jangka panjang utang bank	45.000.000.000	45.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	68.102.276.699	68.102.276.699
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang lain-lain	89.968.475.748	89.968.475.748
Utang pihak berelasi non-usaha	74.936.670.850	74.936.670.850
Utang bank jangka panjang-bagian jangka panjang	45.000.000.000	45.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	209.905.146.598	209.905.146.598
Jumlah Liabilitas Keuangan	278.007.423.297	278.007.423.297

Hirarki Nilai Wajar

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Tingkat 3. Instrumen yang termasuk dalam hirarki Tingkat 3 adalah investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

23. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Following are details of the Group's carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

	2013		
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	
Financial Assets			
Current financial assets			
Loan and receivables			
Cash and cash equivalents	654.889.128.963	654.889.128.963	
Trade receivables	69.768.726.086	69.768.726.086	
Other receivables	343.075.000	343.075.000	
Total Current Financial Assets	725.000.930.049	725.000.930.049	
Non-current financial assets			
Loan and receivables			
Other receivable	92.407.406.348	81.730.222.469	
AFS financial assets			
Investment in share of stock	182.480.392.156	182.480.392.156	
Total Non-current Financial Assets	274.887.798.504	264.210.614.625	
Total Financial Assets	999.888.728.553	989.211.544.674	
Financial Liabilities			
Current financial liabilities			
Other financial liabilities			
Trade payables	21.710.654.684	21.710.654.684	
Other payables	37.683.864.104	37.683.864.104	
Accrued expenses	1.837.797.269	1.837.797.269	
Current portion of long-term liabilities			
bank loans	27.500.000.000	27.500.000.000	
Total current Financial Liabilities	88.732.316.057	88.732.316.057	
Non-current financial liabilities			
Other financial liabilities			
Other accounts payable	89.084.327.748	89.084.327.748	
Due to related parties	73.102.834.624	73.102.834.624	
Long-term bank loans – net of current maturities	90.000.000.000	90.000.000.000	
Total Non-current Financial Liabilities	252.187.162.372	252.187.162.372	
Total Financial Liabilities	340.919.478.429	340.919.478.429	

Fair Value Hierarchy

If one or more of the significant inputs are not taken of observable market data, the instrument is included in Level 3. Instruments included in Level 3 is an investment in the shares, which are classified as financial assets available for sale.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek non-derivatif

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan, berupa kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang bank, telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Aset Tidak Lancar dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Non-derivatif

Terdiri dari piutang lain-lain, utang bank, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun, nilai wajarnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk piutang lain-lain) dan risiko kredit grup (untuk utang bank) menggunakan suku bunga pasar terkini untuk instrumen serupa.

Instrumen Keuangan Tanpa Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Terdiri dari investasi dalam saham, yang dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid- up Capital	Name of Stockholder
Pikko Land Corporation	9.284.338.900	68,31	928.433.890.000	Pikko Land Corporation
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan < 5%)	4.307.789.309	31,69	430.778.930.900	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>13.592.128.209</u>	<u>100,00</u>	<u>1.359.212.820.900</u>	<u>Total</u>

23. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The following methods and assumptions used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument:

Non-derivative Current Financial Assets and Liabilities

The carrying amounts of the financial asset and liabilities, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and bank loan, approximate the estimated fair values due to short term nature of the transactions.

Non-derivative Non-Current Financial Assets and Liabilities

Consist of other receivables, bank loans, other payables, due to related parties with maturity date of over a year, the fair value is determined by discounting adjusted future cash flows to reflect counterparty risk (for other receivables) and the Group credit risk (for bank loans) using current market rates for similar instruments.

Financial Instruments Unquoted in an Active Market

Consist of investments in shares which are carried at cost since the fair value are not reliably determinable.

24. Capital Stock

The share ownership in the company as of December 31, 2014 and 2013 based on the record of PT Sinartama Gunita, shares registrar is as follows:

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Modal Saham (lanjutan)

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup dapat mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah utang	963.427.430.240	1.029.740.133.555
Dikurangi : kas dan setara kas	(475.765.509.091)	(654.889.128.963)
Utang bersih	487.661.921.149	374.851.004.592
Jumlah ekuitas	2.040.285.663.334	1.614.213.031.084
Rasio utang terhadap modal	23,90%	23,22%

24. Capital Stock (continued)

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using *gearing ratios*, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received deducted by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Total borrowings
 Less : cash and cash equivalents
 Net debt
 Total equity
 Gearing ratio

25. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, terdiri dari:

Agio saham	2.029.014.645
Biaya emisi saham	(40.732.468.960)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependali	(72.291.017.988)
Jumlah	(110.994.472.303)

25. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of December 31, 2014 and 2013, consist of:

Additional paid-in capital
 Stock issuance costs
 Difference arising from restructuring transactions of entities under common control
 Total

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Kepentingan Nonpengendali

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali

26. Non-Controlling Interests

Equity attributable of non-controlling interests

2014						
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/ Retained earnings	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Lumbung Mas Sejahtera	625.000.000	41.221.957.653	(68.039.061)	(13.282.591)	-	41.765.636.001
PT Megatama Karya						
Gemilang	500.000.000	-	54.176.458.165	92.158.254.735	(134.450.072.200)	12.384.640.700
PT Indo Prakarsa Gemilang	250.000.000	9.512.068.965	(55.757.987)	(14.596.291)	-	9.691.714.687
PT Unggul Kencana Persada	1.000.000	1.079.354.144	(6.308.324)	118.954.480	-	1.072.365.740
PT Citra Pratama Propertindo	50.000.000	-	775.748.326	(676.853.046)	-	944.702.806
PT Bangun Inti Artha	1.249.000.000	-	(133.135.680)	901.155	-	439.011.274
PT Citra Agung Pratama	1.000.000	28.529.139	4.344.419	35.741.802	-	34.774.713
PT Tiara Sakti Mandiri	1.000.000	21.292.814	(24.773.234)	(29.482)	-	33.261.382
PT Bangun Megah Pratama	1.000.000	3.505.000	(739.794)	(62.049.276)	-	3.735.724
PT Sentra Gaya Makmur	37.000.000	-	-	(59.665.322)	-	(25.049.276)
PT Fortuna Cahaya						
Cemerlang	1.000.000	3.200.000	(95.595.775)	(708.250)	-	(151.061.097)
PT Multi Pratama Gemilang	1.000.000	138.439	(2.218.681.077)	-	-	(2.218.250.888)
Jumlah/Total	2.717.000.000	51.870.046.154	52.353.519.978	91.484.987.834	(134.450.072.200)	63.975.481.766
2013						
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Saldo laba/ Retained earnings	Laba (rugi) bersih/ Net income (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
PT Megatama Karya						
Gemilang	500.000.000	-	559.292.746	91.148.887.196	(37.531.721.777)	54.676.458.165
PT Lumbung Mas Sejahtera	625.000.000	41.221.957.653	(46.666.088)	(21.372.973)	-	41.778.918.592
PT Indo Prakarsa Gemilang	250.000.000	9.512.068.965	(48.640.644)	(7.117.343)	-	9.706.310.978
PT Bangun Inti Artha	1.249.000.000	-	(107.940)	(133.027.740)	-	1.115.864.320
PT Unggul Kencana Persada	1.000.000	1.079.354.144	(5.169.592)	(1.138.732)	-	1.074.045.820
PT Citra Pratama Propertindo	50.000.000	-	832.587.483	(56.839.157)	-	825.748.326
PT Citra Agung Pratama	1.000.000	28.529.139	4.783.453	(439.034)	-	33.873.558
PT Bangun Megah Pratama	1.000.000	3.505.000	(646.283)	(93.511)	-	3.765.206
PT Tiara Sakti Mandiri	1.000.000	21.292.814	(24.568.072)	(205.162)	-	(2.480.420)
PT Fortuna Cahaya						
Cemerlang	1.000.000	3.200.000	3.215.359	(98.811.134)	-	(91.395.775)
PT Multi Pratama Gemilang	1.000.000	138.439	(2.215.458.083)	(3.222.994)	-	(2.217.542.638)
Jumlah/Total	2.680.000.000	51.870.046.154	(941.377.661)	90.826.619.416	(37.531.721.777)	106.903.566.132

27. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

27. Net Revenues

The details of the Group's net revenues are as follows:

	2014	2013	
Penjualan unit apartemen	59.469.126.326	36.938.811.440	Sales of apartment units
Penjualan unit perkantoran	625.565.280.175	603.093.800.650	Sales of office units
Jumlah	685.034.406.501	640.032.612.090	Total

Seluruh penjualan bersih Grup merupakan penjualan ke pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

Total net sales Group represent sales to third parties and in Rupiah currency. There were no sales to specific parties exceeding 10% of the total net sales.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	2014
Beban Pokok Pendapatan dari :	
Unit apartemen	15.876.610.944
Unit perkantoran	375.729.417.606
Jumlah	<u>391.606.028.550</u>

Seluruh beban pokok pendapatan bersih Grup merupakan dari pendapatan ke pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat beban pokok pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

28. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	2013	Cost of Revenues from :
	16.194.035.515	Apartment units
	328.884.997.953	Office units
	<u>345.079.033.468</u>	Total

Cost of revenues of the Group represent revenues to third parties and in Rupiah currency. There were no cost of revenues to specific parties ` exceeding 10% of the cost of revenues.

29. Beban Usaha

	2014
<u>Penjualan</u>	
Komisi	5.828.902.474
Promosi	5.282.389.099
Jumlah	<u>11.111.291.573</u>

Umum dan Administrasi

Gaji, upah dan tunjangan	40.268.471.116
Entertain dan representasi	5.743.719.286
Perbaikan dan pemeliharaan	4.083.244.201
Jasa manajemen	2.877.903.432
Jasa professional	2.050.626.855
Imbalan pasca-kerja (Catatan 30)	1.700.730.123
Perjalanan dinas dan transportasi	1.002.133.477
Air, listrik dan telepon	912.104.988
Perlengkapan dan peralatan tulis	712.169.667
Penyusutan (Catatan 14)	458.166.617
Sewa dan asuransi	403.702.897
Administrasi efek	319.327.957
Iuran dan perijinan	88.423.926
Lain-lain	2.491.287.407
Jumlah	<u>63.112.011.949</u>

Jumlah	<u>74.223.303.522</u>
--------	-----------------------

29. Operating Expenses

	2013	<u>Sales</u>
	39.795.392.632	Commission
	6.916.578.993	Promotion
	<u>46.711.971.625</u>	Total

General and Administrative

Salaries and employees allowances	27.424.751.111
Entertainment and representation	3.165.802.310
Repairs and maintenance	3.852.270.586
Management fees	12.587.935.624
Profesional fees	1.454.362.833
Long-term employee benefits (Note 30)	245.472.521
Travel and transportation	150.239.415
Water, electricity and telephone	846.083.137
Supplies and equipment	469.792.014
Depreciation (Note 14)	466.031.925
Rent and insurance	492.090.097
Stock administration	154.627.100
Contribution and licenses	81.304.817
Others	3.274.378.249
Total	<u>54.665.141.739</u>
Total	<u>101.377.113.364</u>

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan pasca-kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen tertanggal 17 Februari 2015.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 100 karyawan untuk tahun 2014 dan 94 karyawan untuk tahun 2013.

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010
Nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Present value of unfunded long-term employee benefit liability</i>	5.006.080.284	3.132.653.207	2.082.750.794	1.097.611.674	260.965.858
Kerugian aktuaria bersih/ <i>Unrecognized losses actuarial net</i>	911.247.198	1.083.944.152	1.888.374.044	854.452.022	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ <i>Long-term employee benefit liability</i>	<u>5.917.327.482</u>	<u>4.216.597.359</u>	<u>3.971.124.838</u>	<u>1.952.063.696</u>	<u>260.965.858</u>

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui:

	2014	2013	
Beban jasa kini	1.853.368.273	1.390.535.786	Current service costs
Beban bunga	235.237.010	145.614.011	Interest costs
Keuntungan aktuaria bersih yang diakui pada tahun berjalan	(122.318.850)	(180.557.611)	Recognized actuarial net gains during the year
Beban jasa lalu	-	382.111.296	Past service costs
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	(265.556.310)	(1.492.230.961)	Gains from curtailment and settlements
Jumlah beban imbalan kerja jangka panjang	<u>1.700.730.123</u>	<u>245.472.521</u>	Total long-term employee benefits expense

30. Estimated Liabilities For Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated February 17, 2014.

Number of eligible employees Group are 100 employees in 2014 and 94 employees in 2013 respectively.

A reconciliation of the amount of long-term employee benefit liability presented in the consolidated statements of financial position is as follows:

Following are details of long-term employee benefits expense:

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 29).

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014
Liabilitas kerja jangka panjang awal tahun	4.216.597.359
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1.700.730.123
Liabilitas kerja jangka panjang akhir tahun	<u>5.917.327.482</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat mortalita	Indonesia – II
Umur pensiun normal	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri pada usia	
18-44 tahun	4% per tahun/ per annum
45-54 tahun	0% per tahun/ per annum
Tingkat kenaikan gaji	7-9% per tahun/ per annum
Tingkat bunga	8% per annum

31. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

Beban pajak (penghasilan) terdiri dari:

	2014
Pajak kini	
Final	34.220.579.353
Tidak final	-
Jumlah pajak kini	34.220.579.353
Pajak tangguhan	(8.884.373.209)
Jumlah	<u>25.336.206.144</u>

b. Pajak Kini

Final

Seluruh pajak final Grup merupakan pajak final anak perusahaan.

Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

30. Estimated Liabilities For Employee Benefits (continued)

Long-term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" (see Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2013	
	3.971.124.838	Beginning long-term employee benefits liability
	245.472.521	Long-term employee benefits expenses in current year
	<u>4.216.597.359</u>	Ending long-term employee benefits

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability are as follows:

	2013	
	Indonesia – II	Mortality rate
	55 tahun/years old	Normal retirement age
		Average age
	4% per tahun/ per annum	18-44 years old
	0% per tahun/ per annum	45-54 years old
	7-9% per tahun/ per annum	Rate of salary increase
	8,5% per annum	Discount rate

31. Income Tax

a. Tax Expenses

The net tax expense (benefit) consists of the following:

	2013	
	33.403.528.428	Current tax
	-	Final
	-	Non-final
	33.403.528.428	Total current tax
	(3.033.933.833)	Deferred tax
	<u>30.369.594.595</u>	Net

b. Current Tax

Final

The entire final tax of the Group is subsidiaries final tax.

Non-Final

A reconciliation between income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income (fiscal loss) are as follows:

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Pajak Kini (lanjutan)

Tidak Final (lanjutan)

	2014	2013
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	542.893.826.228	407.176.399.484
Laba sebelum pajak anak perusahaan	571.476.783.272	421.303.203.049
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(28.582.957.044)	(14.126.803.565)
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja jangka panjang	1.598.106.452	1.354.199.436
Perbedaan tetap:		
Sumbangan dan entertain	1.311.524.219	161.547.410
Pajak	752.751.490	3.036.772.190
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(9.018.811.500)	(1.207.251.365)
Jumlah – bersih	(5.356.429.339)	3.345.267.671
Rugi fiskal Perusahaan	(33.939.386.383)	(10.781.535.894)

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan tidak memiliki utang pajak penghasilan karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal. Menurut peraturan perpajakan, rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa lima (5) tahun sejak terjadinya rugi fiskal.

c. Pajak Tangguhan

Sehubungan dengan sebagian besar pendapatan entitas anak berasal dari pengalihan has atas tanah dan/atau bangunan yang dikenakan pajak final, oleh karena itu entitas anak tidak mengakui pajak tangguhan.

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013
Rugi fiskal	-	(2.695.383.974)	(2.695.383.974)
Imbalan kerja jangka panjang	-	(338.549.859)	(338.549.859)
Jumlah	-	(3.033.933.833)	(3.033.933.833)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

31. Income Tax (continued)

b. Current Tax (continued)

Non-Final (continued)

	2014	2013
Income before tax per consolidated statements of comprehensive income	542.893.826.228	407.176.399.484
Income before tax of the Subsidiaries	571.476.783.272	421.303.203.049
Losses before tax of the Company	(28.582.957.044)	(14.126.803.565)
Temporary differences: Long-term employee Benefits	1.598.106.452	1.354.199.436
Permanent differences: Donation and Entertainment Taxes	1.311.524.219	161.547.410
Interest income subjected to final tax	752.751.490	3.036.772.190
Net	(9.018.811.500)	(1.207.251.365)
	(5.356.429.339)	3.345.267.671
Fiscal losses of the Company	(33.939.386.383)	(10.781.535.894)

In years 2014 and 2013, The Company did not have income tax payable since the Company incurred fiscal loss. According to the tax regulations, fiscal losses can be used through compensation to taxable income in the period of five (5) years since the tax loss incurred.

c. Deferred Tax

Since most of the subsidiaries revenue comes from sale of land and/or buildings which are subjected to final tax, therefore subsidiaries did not recognize deferred tax.

The details of the Company's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2013	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2013
Rugi fiskal	-	(2.695.383.974)	(2.695.383.974)
Imbalan kerja jangka panjang	-	(338.549.859)	(338.549.859)
Jumlah	-	(3.033.933.833)	(3.033.933.833)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax per consolidated statements of comprehensive income is as follows:

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2014
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	542.893.826.228
Laba sebelum pajak entitas anak	571.476.783.272
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(28.582.957.044)
Beban pajak dengan tarif yang berlaku 25% x Rp 28.582.957.044 dan Rp 14.126.803.565 masing-masing tahun 2014 dan 2013	(7.145.739.261)
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:	
Sumbangan	327.881.055
Pajak	188.187.872
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(2.254.702.875)
Bersih	(1.738.633.948)
Beban (penghasilan) pajak perusahaan	(8.884.373.209)
Beban pajak entitas anak	34.220.579.353
Jumlah beban pajak	25.336.206.144

d. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan dari Pengadilan Pajak No. Put.44912/PP/M.V/15/2013 tanggal 15 Mei 2013 bahwa SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2008 dikabulkan seluruhnya dan menetapkan bahwa Perusahaan lebih bayar pajak sebesar Rp 88.826.420. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Juli 2013, dan dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan untuk tahun pajak 2012 dan 2011 dengan perincian sebagai berikut :

31. Income Tax (continued)

c. Deferred Tax (continued)

	2013	
	407.176.399.484	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
	421.303.203.049	Income before tax of the subsidiaries
	(14.126.803.565)	Losses before tax of the Company
	(3.531.700.891)	Tax expense at effective tax rates: 25% x Rp 28,582,957,044 and Rp 14,126,803,565 in 2013 and 2014
	40.386.852	Tax effect of permanent differences: Donation
	759.193.047	Taxes
	(301.812.841)	Interest income subjected to final tax
	497.767.058	Net
	(3.033.933.833)	Tax expense of the Company
	33.403.528.428	Tax expense of the subsidiaries
	30.369.594.595	Total tax expense

d. Tax Assessments Letters

In year 2013, The Company received the Decision Letter from Tax Court No.PUT.44912/PP/MV/15/2013 dated May 15, 2013 that SKPKB on 2008 Corporate Income Tax had been granted entirely and decided that the Company overpayment in tax amounted to Rp 88,826,420. The overpayment was received by the Company on July 15, 2013 and recorded as other income in consolidated statement of comprehensive income.

In 2013, the Company received the results of tax assesments for the fiscal years 2012 and 2011 with the details as follows:

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pajak Penghasilan (lanjutan)

31. Income Tax (continued)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Tahun Pajak/ Tax Year	No. Surat/ Letter No.	Tanggal Surat/ Dated of Letters	Jumlah/ Amount	Jumlah yang Disetujui Perusahaan/ Approved amount
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate income tax	2011	00036/206/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	7.504.833.210	38.759.350
PPH pasal 26/ Income tax art. 26	2011	00083/204/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	20.583.100.000	-
PPH pasal 23/ Income tax art. 23	2011	00101/203/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	112.769.155	112.769.155
PPH pasal 21/ Income tax art. 21	2011	00088/201/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	2.774.852	2.774.852
PPH pasal 4 (2)/ Income tax art. 4 (2)	2011	00064/240/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	1.510.424.360	1.510.424.360
Pajak PPN Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean/ VAT of good and services on taxable income from outside customs area	2011	00057/277/11/054/13	17 Desember 2013	10.291.550.000	-
	2011	00055/177/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	1.390.750.000	-
Pajak Pertambahan Nilai/ VAT/Value added Tax	2011	00415/207/12/054/13 00423/207/11/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	377.708.380	-
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate income tax	2012	00003/206/12/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	2.854.483.100	5.994.470
PPH pasal 23/ Income tax art. 23	2012	00004/203/12/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013	2.083.200	2.083.200
PPH pasal 21/ Income tax art. 21	2012			95.601.406	95.601.406
Pajak Pertambahan Nilai/ VAT/Value added Tax	2012	00047/207/12/054/13	17 Desember 2013	532.365.534	-
		00058/207/12/054/13	17 Desember 2013 December 17, 2013		
				45.258.443.197	1.768.406.793

Namun demikian atas SKPKB tersebut, Perusahaan hanya menyetujui kurang bayar pajak sebesar Rp 1.768.406.793, dan akan dikompensasikan dengan kelebihan bayar Pajak penghasilan Pasal 4(2) sebesar Rp 1.723.652.973, dan sisanya sebesar Rp 44.753.820 telah dibayar pada tanggal 14 Maret 2014.

However on that SKPKB, the Company just approved underpayment in tax amounted of Rp 1,768,406,793, and will be compensated to the overpaid income tax Art 4(2) amounted to Rp 1,723,652,973, and the remaining of Rp 44,753,820 was paid on March 14, 2014.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Pajak Penghasilan (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, SKPKB yang belum disetujui tersebut sedang dalam proses mengajukan banding.

31. Income Tax (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

As of the date of consolidated financial statements, the disapproved SKPKB are still in appeal process.

32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

	2014	2013
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	13.592.128.209	13.510.348.187
Rata-rata tertimbang saham biasa berpotensi dilutive	-	82.651.813
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	13.592.128.209	13.593.000.000
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam Rupiah)	426.072.632.250	285.980.185.473
Laba per saham (dalam Rupiah)		
Dasar	31,35	21,17
Dilusian	31,35	21,04

Weighted average common shares for basic earnings per share calculation
Weighted average potentially dilutive common shares
Weighted average common shares for diluted earnings per share calculation
Net income attributable to owners of The Company (in Rupiah)

Earnings per share (In Rupiah)
Basic
Diluted

33. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Grup adalah PT Mitra Tirta Utama, PT Andalan Karya Prima, PT Karya Prima Sejahtera, PT Oceania Development dan PT Permata Indah Jaya.
- Ibu Sicilia Alexander Setiawan, Ibu Rita Suhardiman, Tn. Hendro Setiawan dan Tn. Nio Yantony adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas anak dan anggota keluarga manajemen kunci.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Utang kepada pihak berelasi sebagian besar merupakan utang atau pinjaman untuk pembayaran operasional entitas anak.

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships Parties

- Companies that have partly the same management as the Group are PT Mitra Tirta Utama, PT Andalan Karya Prima, PT Karya Prima Sejahtera, PT Oceania Development and PT Permata Indah Jaya.
- Mrs. Sicilia Alexander Setiawan, Mrs. Rita Suhardiman, Mr. Hendro Setiawan and Mr. Nio Yantony are members of the key management of the Company or subsidiaries and family of the key management.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

- Payables to related parties the most are liabilities for subsidiaries' operational advances.

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
 Tanggal-tanggal tersebut
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2014 and 2013
 And For The Years
 Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Akun yang termasuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2014	2013	2014 %	2013 %
Liabilitas/Liabilities				
Utang pihak berelasi non-usaha/ Due to related parties				
Sicilia Alexander Setiawan	23.058.620.690	23.058.620.690	2,393	2,239
Rita Suhardiman	23.058.620.689	23.058.620.689	2,393	2,239
Hendro Setiawan	12.973.194.312	11.879.811.407	1,347	1,154
Nio Yantony	8.648.529.538	7.888.969.458	0,898	0,766
PT Permata Indah Jaya	7.124.705.621	7.216.812.380	0,739	0,701
PT Mitra Tirta Utama	73.000.000	-	0,008	-
Jumlah/Total	74.936.670.850	73.102.834.624	7,778	7,099

- c. Beberapa aset Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank yang diperoleh entitas anak demikian juga sebaliknya (lihat Catatan 7).
- d. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

33. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties (continued)

Transaction with Related Parties (continued)

- b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

- c. Some of the Group's assets are used as collateral for bank loans that obtained by subsidiaries vice versa (see Note 7).

- d. Groups provides compensation to key employees. Benefits granted to directors and other key management members are as follows:

	2014					
	Dewan Direksi/ Board of Director		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil Manajemen Kunci Lainnya/ Other Personnel Key Management	
	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short term benefit	12,74	5.130.765	1,46	588.162	9,34	3.762.395
	2013					
	Dewan Direksi/ Board of Director		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Personil Manajemen Kunci Lainnya/ Other Personnel Key Management	
	%	Rp'000	%	Rp'000	%	Rp'000
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek/ Salaries and short term benefit	11,01	3.043.250	1,47	404.250	3,81	1.044.450

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko mata uang, dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko mata uang asing secara signifikan.

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Selama tahun 2014 dan 2013, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

34. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks that is market risk (including currency risk, and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain area such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group affected foreign exchange rate that incurred from variety of currencies exposure particularly USD foreign exchange risk derived from accrual of future commercial transactions, assets and liabilities. Management believes there is no significant effect on foreign exchange risk.

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term loans. The long-term loans issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. During 2014 and 2013, the Group's loans at floating rates were denominated in Rupiah.

The following table is the summary of carrying values maturity of the consolidated financial assets and liabilities related to the interest rate risk:

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar (lanjutan)

34. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Market Risk (continued)

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate %	Dalam satu tahun/ Within one year	Pada tahun ke 2/ In the 2 nd year	Pada tahun ke 3/ In the 3 rd year	Pada tahun ke 4/ In the 4 th year	Pada tahun ke 5/ In the 5 th year
						Jumlah/ Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed rate						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2	475.765.509.091	-	-	-	475.765.509.091
Piutang lain-lain/ Other receivables	13	86.302.296.786	63.828.196.806	-	-	150.130.493.592
Liabilities/Liabilities						
Bunga mengambang/ Floating interest rate						
Utang bank/Bank Loan	13 - 14	45.000.000.000	45.000.000.000	-	-	90.000.000.000
31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate %	Dalam satu tahun/ Within one year	Pada tahun ke 2/ In the 2 nd year	Pada tahun ke 3/ In the 3 rd year	Pada tahun ke 4/ In the 4 th year	Pada tahun ke 5/ In the 5 th year
						Jumlah/ Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed rate						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2	654.889.128.963	-	-	-	654.889.128.963
Piutang lain-lain/ Other receivables	13	343.075.000	92.407.406.348	-	-	92.750.481.348
Liabilities/Liabilities						
Bunga mengambang/ Floating interest rate						
Utang bank/Bank Loan	13-13,5	27.500.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000	-	117.500.000.000

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaruan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Group analyzes the interest rate exposure dynamically. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, and alternative financing and hedging. For each simulation, the same interest rate movements are used for all currencies. Under this scenario, the Group calculates the impact of gains or losses on interest rate movements. The scenarios are done only for liabilities that represent the major interest-bearing position. Simulations conducted every quarter to prove that the maximum loss potential is within the limits provided by management.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2014		Nilai tercatat/ Carrying value	2013		Nilai tercatat/ Carrying value
	<= 1 tahun/ <= 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year		<= 1 tahun/ <= 1 year	≥ 1 tahun/ ≥ 1 year	
Liabilitas/Liabilities						
Utang bank/Bank loan	45.000.000.000	45.000.000.000	90.000.000.000	27.500.000.000	90.000.000.000	117.500.000.000
Utang usaha/Trade payable	7.458.444.775	-	7.458.444.775	21.710.654.684	-	21.710.654.684
Utang lain-lain/Other Payable	14.178.510.728	89.968.475.748	104.146.986.476	37.683.864.104	89.084.327.748	126.768.191.852
Beban masih harus dibayar/Accrued expenses	1.465.321.196	-	1.465.321.196	1.837.797.269	-	1.837.797.269
Utang pihak berelasi non-usaha/Due to related parties	-	74.936.670.850	74.936.670.850	-	73.102.834.624	73.102.834.624
Jumlah/Total	68.102.276.699	209.905.146.598	278.007.423.297	88.732.316.057	252.187.162.372	340.919.478.429

35. Perjanjian dan Ikatan

- a. Pada tanggal 15 Juli 2009, TSM, entitas anak mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Permata Indah Jaya (PIJ), pihak berelasi, mengenai jasa manajemen dalam pelaksanaan dan penyelesaian pembangunan serta pemasaran Proyek Signature Park, dengan tanpa jangka waktu. Atas kerjasama tersebut, TSM harus membayar jasa manajemen yang besarnya ditentukan dan disepakati bersama oleh kedua belah pihak, dimana keseluruhan jasa manajemen tersebut tidak melebihi 3% dari seluruh penjualan atau pemasaran selama jangka waktu perjanjian dan belum termasuk biaya-biaya sehubungan dengan agen penjualan.

34. Financial Risk Management Objectives and Policies (continued)

Liquidity Risk (continued)

In the management of liquidity risk, management monitor and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

35. Agreements and Commitments

- a. On July 15, 2009, TSM, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with PT Permata Indah Jaya (PIJ), a related party, regarding management services in the implementation, completion and marketing of Signature Park Project without definite expiration date. In the cooperation, TSM has to pay the management fees, which amount is determined and agreed upon by both parties, whereby the overall management fee does not exceed 3% of all sales during the agreement period excluding expenses related to the sales agent.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Perjanjian dan Ikatan (lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 2 tanggal 18 November 2009 dari Hanna Widjaja, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), entitas anak, mengadakan kerjasama operasi dengan PT Pusat Mode Indonesia (PMI), dalam membentuk suatu badan kerjasama, yaitu Badan Kerjasama Operasional - Fortuna Indonesia (BKO FI), yang akan mengembangkan suatu proyek hunian dan/atau non hunian di Jakarta. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, FCC akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk kebutuhan operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, sedangkan PMI akan menyerahkan tanah pada tahap I seluas 20.000 m² dengan nilai kesepakatan Rp 5.695.000 per m² dan tahap II seluas 23.807 m² dengan nilai sebesar Rp 6.195.000 per m².

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sampai seluruh proyek tahap I selesai terbangun dan habis terjual (akan diadakan perhitungan dan pemberesan oleh FCC dan PMI). Dana hasil penjualan setelah dikurangi biaya-biaya proyek akan digunakan terlebih dahulu untuk pengembalian investasi FCC dan PMI secara proporsional yaitu masing-masing sebesar 70% dan 30%. Kelebihan dana pada rekening BKO FI setelah investasi dikembalikan, akan diperhitungkan sebagai pembagian keuntungan bersih proyek masing-masing sebesar 70% dan 30% untuk FCC dan PMI.

Susunan Dewan Direksi BKO FI pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan akta No. 58 tanggal 24 April 2013 yang dibuat Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut: Direktur Utama : Nio Yantony dan Direktur terdiri atas Heyder Attamimi, Bob Sidharta, Silvana dan Joewono Witjitro W.

35. Agreements and Commitments (continued)

- b. In accordance with Notarial Deed of Joint Operation No. 2 dated November 18, 2009 of Hanna Widjaja, S.H., M.Si., a public notary in Jakarta, PT Fortuna Cahaya Cemerlang (FCC), a subsidiary, entered into a joint operation with PT Pusat Mode Indonesia (PMI), namely Badan Kerjasama Operasional - Fortuna Indonesia (BKO FI), which will develop a residential and / or nonresidential project in Jakarta. Based on this joint operation agreement, FCC will contribute development funds including operational cost which will be paid as required and PMI will delivered the land for Phase I of 20,000 sqm at Rp 5,695,000 per deal cost and for phase II of 23,807 sqm at Rp 6,195,000 per sqm deal cost.

This agreement will continue until the entire Phase I project is completed and sold out (to be held and settlement calculations by FCC and PMI). Proceeds from the sale after deducting the costs of the project will be used for return on investment in proportion to the FCC and PMI which are 70% and 30%, respectively. The excess funds in the BKO FI account after the return on investment will be accounted as net project profit sharing which will divided at 70% and 30% for FCC and PMI, respectively.

The board of directors of BKO FI on December 31, 2014 and 2013, based on Deed No. 58 dated April 24 2013 from Unita Christina Winata S.H., a public notary in Jakarta, are as follows : President Director : Nio Yantony, and Directors consist of Heyder Attamimi, Bob Sidharta, Silvana and Joewono Witjitro W.

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. Perjanjian dan Ikatan (lanjutan)

- c. Berdasarkan Akta Kerjasama Operasional Sahid Multi Pratama Gemilang No. 55 tanggal 28 Juni 2006 dari Marina Soewana, S.H., notaris di Jakarta, MPG, entitas anak mengadakan kerjasama dengan PT Hotel Sahid Jaya International (HSJI) dengan nama Kerja Sama Operasional Sahid Multipratama Gemilang (KSO Sahid MPG) dengan kegiatan usaha pembangunan proyek yakni membangun ruang-ruang perkantoran dan/atau apartemen berikut sarana dan prasarannya, mengelola proyek serta memasarkan unit yang ada dalam proyek tersebut. Selanjutnya Akta tersebut diadendumkan dengan Akta No. 41 tanggal 19 Desember 2009 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. MPG telah membayar uang tunai kepada HSJI sebesar Rp 141.592.500.000 dan dalam bentuk unit-unit (ruang-ruang) apartemen perkantoran seluas 12.169,93 m² semi gross sebagai pengembalian kontribusi HSJI pada KSO Sahid MPG. Setelah itu, seluruh aset, inventaris kantor dan dana-dana yang dimiliki oleh KSO Sahid MPG menjadi milik MPG.
- d. Berdasarkan Akta Kerjasama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang No. 16 tanggal 29 Maret 2010 dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., notaris di Jakarta, PT Megatama Karya Gemilang (MKG), entitas anak mengadakan kerjasama dengan PT Sahid (SAHID) dengan nama Kerja Sama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO Sahid MKG) dengan kegiatan usaha pembangunan proyek yakni membangun suatu unit-unit bangunan hunian dan/atau non hunian berikut sarana dan prasarannya, mengelola proyek dan memasarkan serta menjual unit yang ada dalam proyek tersebut. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, MKG akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk kebutuhan operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, sedangkan SAHID akan menyediakan tanah seluas 10.195 m² dengan nilai kesepakatan Rp 13.000.000 per m² pada enam bulan pertama sejak tanggal perjanjian dan akan meningkat menjadi Rp 16.000.000 per m² pada enam bulan kelima sejak tanggal perjanjian.
- Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sampai seluruh proyek habis terjual (akan diadakan perhitungan dan pembebasan oleh MKG dan SAHID).

35. Agreements and Commitments (continued)

- c. In accordance with Notarial Deed of Joint Venture Sahid Multi Pratama Gemilang No. 55 dated June 28, 2006 of Marina Soewana, S.H., a public notary in Jakarta, MPG, a subsidiary, entered into an agreement with PT Hotel Sahid Jaya International (HSJI) with the name of Kerja Sama Operasional Sahid Multipratama Gemilang (KSO Sahid MPG) in connection with project development business activities that build office space and / or following apartment facilities, management of the projects and marketing the units inside. Furthermore, the Deed was modified by Deed No. 41 dated December 19, 2009 from the same notary. MPG paid HSJI amounted to Rp 141,592,500,000 and apartment and office units (spaces) of 12,169.93 sqm as returns of HSJI contributions, in KSO Sahid MPG. Therefore, all assets, office equipment and funds including cash still held by KSO Sahid belongs to MPG.
- d. In accordance with Notarial Deed of Joint Operation of Sahid Megatama Karya Gemilang No. 16 dated March 29, 2010 of Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., a public notary in Jakarta, PT Megatama Karya Gemilang (MKG), a subsidiary, entered into a cooperation with PT Sahid (SAHID) under the name of Kerja Sama Operasi Sahid Megatama Karya Gemilang (KSO Sahid MKG) in connection with the development of residential building units and/or non-residential and related facilities, management of the projects and marketing the existing units in the project. Based on the Joint operation Agreement, MKG will contribute the development funds including operational cost which will be paid as required and SAHID will provide the land with an area of 10,195 sqm valued at Rp 13,000,000 per sqm in the first six months from the date of the Agreement and will increase the value to Rp 16,000,000 per sqm on the fifth six months from the date of the Agreement.
- This agreement will take place until the entire project is sold (to be held calculation and settlement by MKG and SAHID).

The changes in management in KSO MKG based on The Deed No, 513 dated December 18, 2012 of Rudy Siswanto S.H. a public notary in Jakarta consist of The Chairman : Nio Yantony, Vice Chairman: Ir. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, and the Members are : Exacty Budiarsi Sryantoro, Agung Wibisono, Widjaja Tannady, Joewono Witjitro Wongsodiharjo and Sicilia Alexander Setiawan. In 2012, MKG provided loan to PT Sahid amounted to Rp 11,943,118,525 for the land titles for Sahid Sudirman Center which is the obligation of PT Sahid. The ownership sharing between PT MKG and PT Sahid are 88,422 sqm or 250 units, and 44,035 sqm or 107 units. respectively.

	Assets
Cash and cash equivalent	
U.S. Dollar	
Dollar Singapore	
Total	

On December 31, 2014 and 2013, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

DSAK-IAI has issued the following new or revised accounting standards which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) on “Presentation of Financial Statements”*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) on “Separate Financial Statements”*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) on “Investments in Associates and Joint Ventures”*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) on “Employee Benefits”*
- *PSAK No. 46 (Revised 2014) on “Income Taxes”*

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal tersebut
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PIKKO LAND DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2014 and 2013
And For The Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. Informasi Peraturan Baru (lanjutan)

Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) atas "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) atas "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) atas "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) atas "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 atas "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 atas "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 atas "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 atas "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) atas "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK No. 12 (Revisi 2009) atas "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK No. 12 "Pengendalian Bersama Entitas : Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"
- Pencabutan ISAK No. 7 atas "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari standar-standar akuntansi keuangan baru atau direvisi dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

37. Information on New Regulations (continued)

Prospective Accounting Pronouncements (continued)

- PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (Revised 2014) on "Revaluation of Embedded Derivatives"
- Withdrawal of PSAK No. 12 (Revised 2009) on "Interest in Joint Venture"
- Withdrawal of ISAK No. 12 on "Jointly Controlled Entities: Non Monetary Contribution by Venturers"
- Withdrawal of ISAK No. 7 on "Consolidation – Special Purpose Entities"

The Company is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.



SAHID SUDIRMAN RESIDENCE, 3RD FLOOR

Jl. JEND. SUDIRMAN NO. 86

JAKARTA 10220, INDONESIA

Telp. : +62-21-5297 0288 (HUNTING)

Fax. : +62-21-5297 0299

www.pikkoland.com

